PT TEMAS Tbk.

ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2021

MENANGKAP PELUANG MELALUI DIGITALISASI

CAPTURING OPPORTUNITIES THROUGH DIGITALIZATION

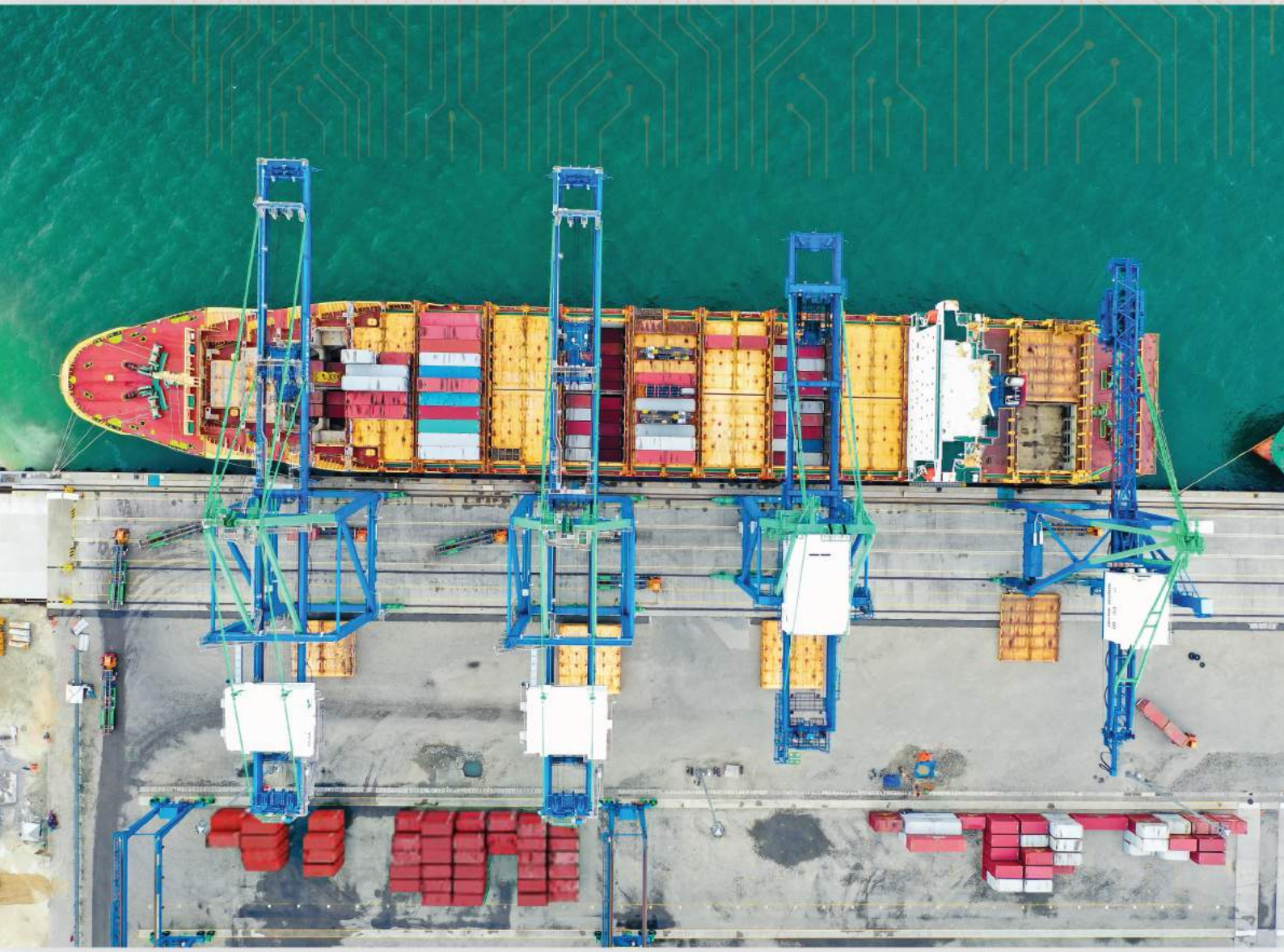

www.temasline.com

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONBILITY

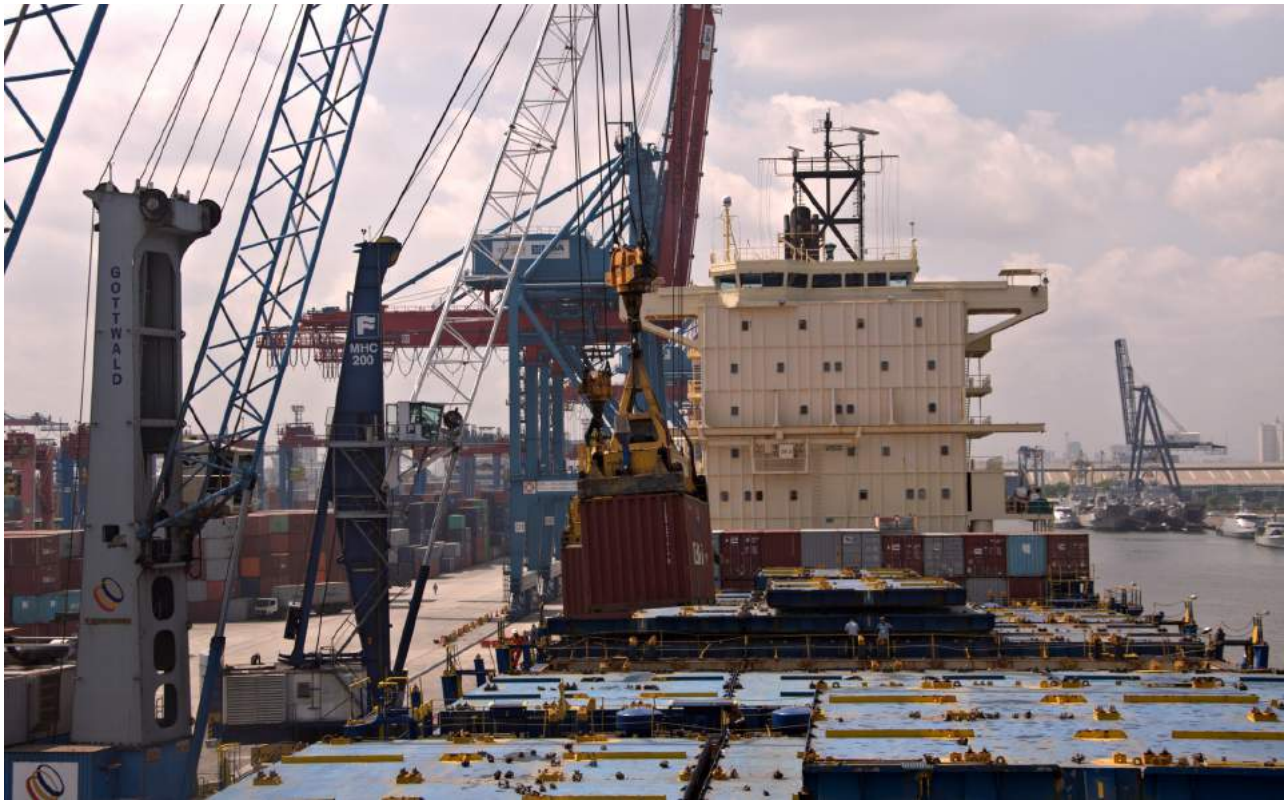

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal- hal yang bersifat historis.

Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidak-pastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa doku-men-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Temas” atau “Perseroan” atau “Perusahaan” didefinisikan sebagai PT Temas Tbk yang menjalankan usahanya dalam bidang pelayanan pengiriman barang dalam peti kemas melalui jalur laut. Kata-kata tersebut digunakan atas dasar pertimbangan untuk kemudahan dalam menyebut PT Temas Tbk secara umum.

This Annual Report contains statements of financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company’s objectives, categorized as forward statements in the implementation of prevailing legislation, where historical things are exception.

The statements have possibilities of risk, uncertainty, and can lead to actual developments that are materially different from the ones reported. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions, and also the Company’s business environment. The Company provides no guarantee that documents that have been validated will bring certain results as expectated.

This Annual Report contains the words of “Temas” or “the Company” that are defined as PT Temas Tbk that operates its business in providing services of goods delivery in containers by marine lines. The words are used on the basis of consideration for ease in addressing PT Temas Tbk in general.

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

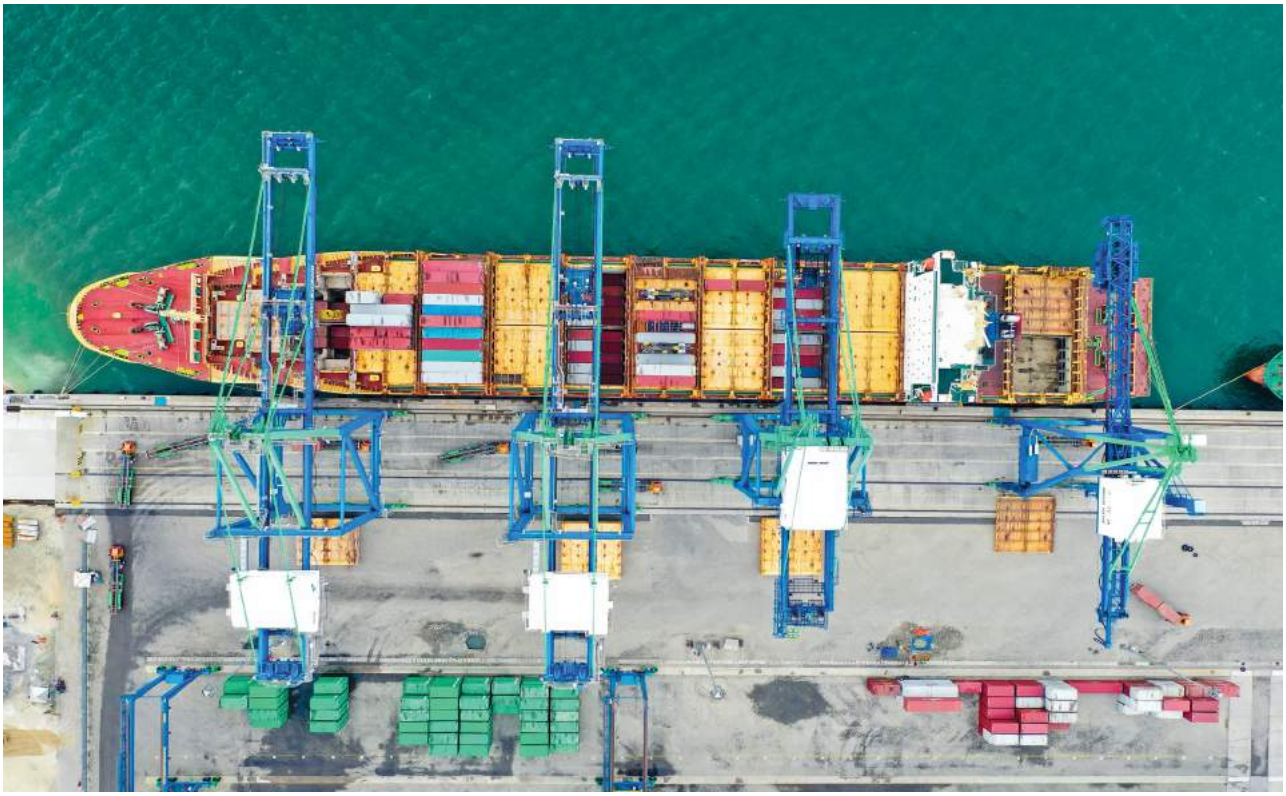

MENANGKAP PELUANG MELALUI DIGITALISASI
CAPTURING OPPORTUNITIES THROUGH DIGITALIZATION

Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan telah mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi dan berpikir inovatif dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Sebagai perusahaan pelayaran nasional yang melayani 62 pelabuhan di seluruh Indonesia dan didukung oleh 47 unit kapal sebagai armadanya, Perseroan perlu membuat perubahan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya agar tercipta efisiensi dan efektivitas di era pandemi yang tidak menentu ini.

Pada saat bersamaan, proses digitalisasi di seluruh dunia sedang sangat berkembang dan Perseroan melihat hal tersebut sebagai peluang untuk mengembangkan bisnis melalui transformasi digital. Perseroan berkomitmen untuk mengupayakan implementasi proses digitalisasi semaksimal mungkin dalam menjalankan kegiatan bisnis sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan distribusi logistik Nasional dapat berkembang semakin pesat.

The prolonged Covid-19 pandemic has encouraged the Company to continue to adapt and think innovatively in carrying out its business operations. As a national shipping company serving 62 ports throughout Indonesia and supported by 47 vessels as its fleet, the Company needs to make changes in carrying out its business operations in order to create efficiency and effectiveness in this uncertain pandemic era.

At the same time, the digitalization process around the world is growing rapidly and the Company sees this as an opportunity to grow its business through digital transformation. The Company is committed to trying to implement the digitization process as much as possible in carrying out business activities so that the Company can provide the best service to customers and the National logistics distribution can grow more rapidly.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2016

Memampukan Indonesia Melalui Konektivitas

Enabling Indonesia Through Connectitvity

Menyediakan solusi terpadu dengan dukungan layanan pelayaran inovatif, kompetitif dan handal di Indonesia telah menjadi komitmen utama Perseroan. Kini, TEMAS Line juga telah menjadi pionir dalam rangka mendukung program Tol Laut yang digagas Pemerintah guna mewujudkan Indonesia sebagai negara Poros Maritim yang kuat, melalui pembukaan pelabuhan perintis di Indonesia Timur sebagai upaya untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah.

Providing integrated solutions supported by innovative, competitive and reliable shipping service in Indonesia has become the Company's solid commitment. Now, TEMAS Line has also been a pioneer in supporting the Government's Sea Toll Program in order to realize the Republic of Indonesia as the Nation of strong Maritime Axis, through the opening of pilot ports in East Indonesia as the effort to improve interregional connectivity.

2017

Memperkokoh Keunggulan National Network

Strengthening The National Network Advantages

TEMAS Line telah mulai menjalankan strategi National Network sejak tahun 2016 dalam rangka medukung program Tol Laut yang digagas oleh Pemerintah. Pembukaan beberapa pelabuhan perintis dilakukan untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah. Strategi ini masih terus akan dilakukan dan semakin diperkuat dengan kinerja armada, kantor cabang dan keagenan di seluruh Indonesia.

TEMAS Line has started National Network Strategy since 2016 in order to support Sea Toll Program initiated by Government. Opening of some pioneer ports carried out to increase interregional connectivity. This strategy will be continued and strengthened by performance of the fleet, branch office and agency across Indonesia.

2018

Memperluas National Network

Expanding Our National Network

Di tahun 2018, TEMAS Line telah membangun National Network yang kokoh dengan menghubungkan 41 pelabuhan di seluruh Indonesia dengan jaringan yang sangat luas. TEMAS Line tidak hanya menjadi perusahaan pelayaran nomor 1 di Indonesia, tetapi juga telah berkontribusi dalam pertumbuhan volume kargo domestic dan ekonomi. Dalam setahun ke depan, TEMAS Line telah berkomitmen untuk mengembangkan National Network lebih lagi dan untuk lebih melayani.

In 2018, TEMAS Line has established a strong National Network through connecting 41 ports throughout Indonesia with such an extensive network. TEMAS Line has not only become number 1 shipping line in Indonesia, but has also contributed to the growth of domestic cargo volume and economy. In a year ahead, TEMAS Line is committed to expand the National Network further and to serve more.

2019

Menjangkau ke Lebih Banyak Tujuan

Reaching Out to More Destination

National Network yang sudah dijalankan Perseroan mulai tahun 2018-2019 telah menjadikan Perseroan menjadi perusahaan pelayaran pengangkut peti kemas yang memiliki jangkauan layanan yang paling luas di Indonesia dengan melayani 82 pelabuhan di seluruh Indonesia. Sepanjang 2019 Perseroan mulai mengembangkan dan mengoptimalkan unit-unit usaha yang dijalankan oleh Entitas Anak, antara lain usaha bongkar muat di Pelabuhan dan Manajamen Depo Peti Kemas, sambil terus memantapkan National Network yang telah ada.

National Network that has been declared and executed from 2018-2019 has made the Company became a container carrier shipping company that has the most nation-wide network services in 82 ports across Indonesia. During 2019 the Company started to expand and optimize business units in its Subsidiary Company, namely Stevedoring and Container Depot Management, while keep strengthening the existing National Network.

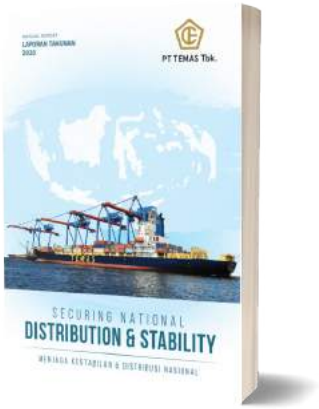

2020

Menjaga Kestabilan & Nasional

Securing National Distribution & Stability

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya membawa dampak yang luar biasa di hampir semua sektor kehidupan manusia, tak terkecuali sektor logistik. Perlambatan pergerakan roda perekonomian tentu saja mempengaruhi distribusi barang-barang dari pusat-pusat kegiatan ekonomi ke daerah-daerah lainnya di Indonesia. Sebagai perusahaan pelayaran nasional yang telah memiliki jangkauan pelayanan di 64 pelabuhan di seluruh Indonesia dan didukung oleh armada sebanyak 47 unit kapal, Temasline berkomitmen untuk tetap menjaga kestabilan distribusi logistic nasional di tengah-tengah situasi pandemic ini. Komitmen ini dimulai dengan menerapkan protocol kesehatan secara disiplin di dalam internal Perusahaan, baik di darat, maupun di atas kapal. Jika di dalam Perusahaan telah aman, maka strategi perusahaan untuk mengamankan distribusi logistic nasional dapat juga dijalankan tanpa harus terhambat oleh isu-isu kesehatan di dalam internal Perusahaan.

The Covid-19 pandemic that hit the world in general, and Indonesia in particular, had a tremendous impact in almost all sectors of human life, including the logistics sector. The slowdown in the movement of the economic wheels affects the distribution of goods from centers of economic activity to other regions in Indonesia. As a national shipping company that has service coverage in 64 ports throughout Indonesia and is supported by a fleet of 47 vessels, Temasline is committed to securing the stability of national logistics distribution in the midst of this pandemic situation. This commitment begins with implementing health protocols with discipline within the Company, both on shore and on board. If it is safe inside the Company, then the company's strategy to secure the national logistics distribution can also be implemented without having to be hampered by health issues within the Company.

TEMAS LINE
SEMEN TIGA RODA
SMV 4531 TB5
KONECRANES

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Sanggahan Dan Lingkup Tanggung Jawab 2
Disclaimer And Scope Of Responsibility

Penjelasan Tema 3
Theme Explanation

Kesinambungan Tema 4
Theme Continuity

Daftar Isi 7
Table Of Content

01
KINERJA 2021
PERFORMANCE 2021

Ikhtisar Keuangan 11
Financial Highlight

Ikhtisar Saham 13
Stock Highlight

Kinerja Saham 13
Stock Performance

Jejak Langkah 15
Milestone

Peristiwa Penting Tahun 2020 19
Significant Event in 2020

02
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 23
Report From The Board Of Commissioners

Profil Dewan Komisaris 27
Board Of Commisioners Profile

Laporan Direksi 29
Report From The Board Of Directors

Profil Direksi 33
Board Of Directors Profile

03
PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan 37
Corporate Identity

Sekilas Perseroan 38
Company In Brief

Visi, Misi Dan Nilai Inti Perseroan
Vision, Mission And Corporate Core Value 41

Logo Perusahaan
Company's Logo 42

Armada Kapal Persero
The Company's Fleets 43

Data Armada dan Pelabuhan
Fleet and Port 44

Keanggotaan Asosiasi
Association Member 45

Struktur Organisasi
Organization Structure 46

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 47

Tabel Komposisi Pemegang Saham
Table Of Shareholder Composition 48

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology Of Share Listings 50

Sumber Daya Manusia
Human Resources 50

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate 54

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Supporting Professional Institutions 53

Wilayah Kerja Dan Peta Operasional
Operational Area And Map 54

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Per Segmen Operasi
Review On Operational Segments 58

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review 63

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance 75

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS) 77

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners 90

Direksi
Board Of Directors 96

Komite Audit
Audit Committee 105

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 108

Internal Audit
Audit Internal 113

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 115

Manajemen Resiko
Risk Management 116

Kasus Dan Perkara Hukum
Legal Dispute 118

Informasi Tentang Sanksi Administratif
Information Of Administratif Sanctions 119

Kode Etik Perusahaan
Code Of Conduct 119

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 120

Program Kepemilikan Saham
Stock Ownership Program 120

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 120

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation Of Corporate Governance Guideline For Public Company 124

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 131

KINERJA 2021

Performance 2021

TEMAS LINE
TEGU 3096333 0
22G1
2,6m
8'6"
ic
70
www.temasline.com

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi — Consolidated Statements of Financial Position

NERACA	2019	2020	2021	BALANCE SHEET
Jumlah Aset	3.266.151	3.837.040	4.051.811	Total Assets
Jumlah Lialibilitas	2.082.994	2.626.095	2.509.761	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.183.157	1.210.945	1.542.050	Total Equities

dalam Jutaan Rupiah — in Million Rupiah

LAPORAN LABA/RUGI	2019	2020	2021	INCOME STATEMENT
Pendapatan Jasa	2.512.269	2.669.618	3.370.324	Sales Revenue
Laba Kotor	365.343	420.486	731.015	Gross Profit
Laba Usaha	259.602	260.898	1.131.906	Operating Income
Laba Bersih	100.615	52.214	697.621	Net Income
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	92.998	62.788	695.698	Total Comprehensive Income (Losses) Attributable to Owner of the Parent Entity
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepent-ingan Non Pengendali	7,617	(10.574)	1.923	Total Comprehensive Income (Losses) Attributable to Non-Controlling Interest

dalam Jutaan Rupiah — in Million Rupiah

RASIO KEUANGAN DAN USAHA	2019	2020	2021	FINANCIAL AND OPERATING RATIOS
Rasio Lancar	52,84	45,44	114,17	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	176,05	216,86	162,76	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	63,77	68,44	61,94	Debt to Total Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Aset	3,08	1,36	17,22	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Pendapa-tan	4,00	1.96	20,70	Return on Revenue
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	8,50	4,31	45,24	Return on Equity

dalam persen — in Million Rupiah

LAINNYA	2019	2020	2021	OTHERS
Volume Penjualan (TEUs)	431.518	425,875	500.998	Sales Volume (TEUs)
Jumlah Saham Beredar (lembar)	5.705.150.000	5.705.150.000	5.705.150.000	Outstanding Shares (number of share)
Jumlah Rata-rata Tertim-bang Saham yang Beredar (lembar)	5.705.150.000	5.705.150.000	5.705.150.000	Weighted Average of Outstanding Shares (shares)
Laba per Saham Dasar setelah Dibagi Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Rupiah)	16	11	122	Earning Per share (Rupiah)

VOLUME PENJUALAN (TEUs)
SALES VOLUME (TEUs)

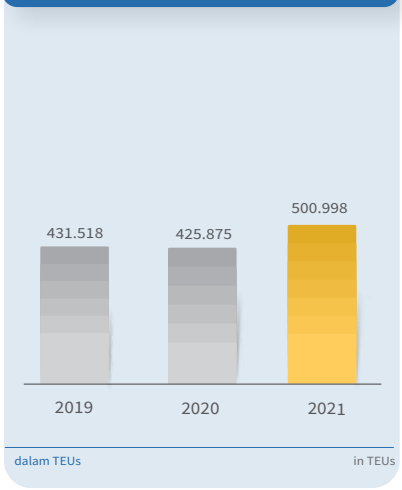

PENDAPATAN JASA
SALES REVENUE

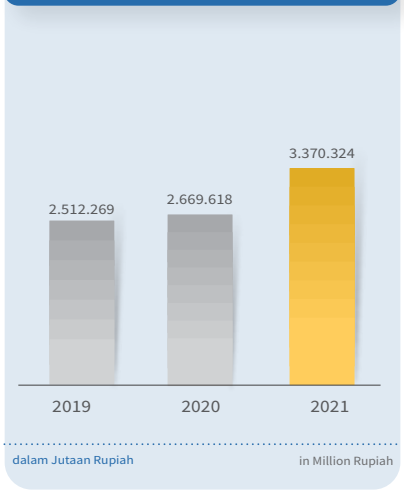

LABA BERSIH
NET INCOMES

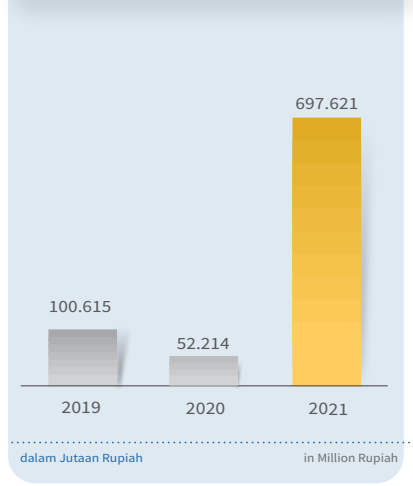

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

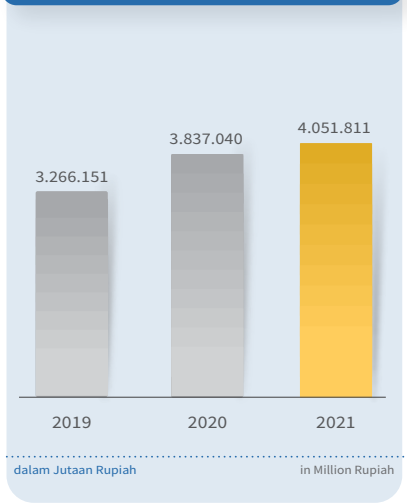

JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

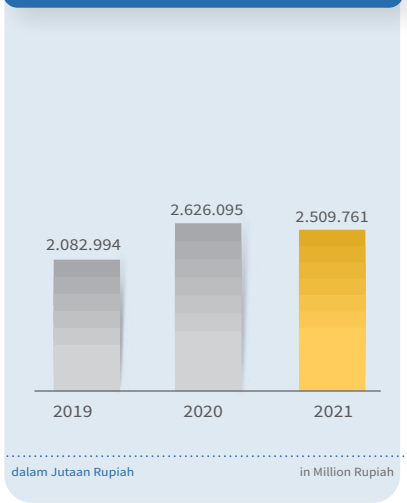

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITIES

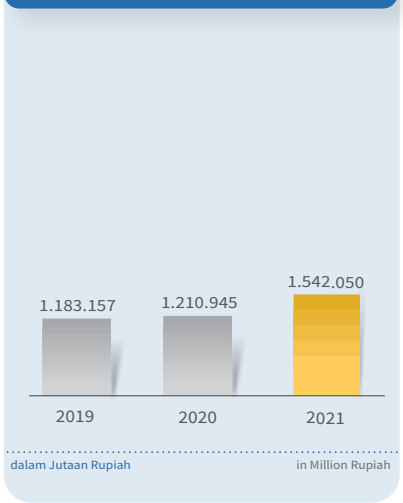

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHT

Q	2020					
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Market Kapitalisasi (Rp.) Market Capitalisation (IDR)
Q1	110	53	81	189.189.600	5.705.150.000	462.117.150.000
Q2	138	74	125	362.303.600	5.705.150.000	713.143.750.000
Q3	132	95	108	212.338.185	5.705.150.000	616.156.200.000
Q4	157	105	138	270.386.678	5.705.150.000	787.310.700.000

Q	2021					
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Market Kapitalisasi (Rp.) Market Capitalisation (IDR)
Q1	165	112	156	116.630.000	5.705.150.000	890.003.400.000
Q2	474	142	236	423.853.400	5.705.150.000	1.346.415.400.000
Q3	344	226	286	1.325.532.800	5.705.150.000	1.631.672.900.000
Q4	1.515	282	1.370	1.591.268.100	5.705.150.000	7.816.055.500.000

AKSI KORPORASI DAN AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

CORPORATE ACTION AND STOCK TRADING ACTIVITIES

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham seperti penggabungan saham, pemecahan saham, dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nominal saham.

During 2021, Company did not execute any corporate actions related to shares such as stock mergers, stock split, stock dividend, bonus shares or changes in share nominal.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada Saham PT Temas Tbk. (TMAS), dalam rangka cooling down, PT Bursa Efek Indonesia memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan (suspensi) saham TMAS pada pasar reguler dan pasar tunai.

Perseroan telah mengikuti arahan dan memenuhi permintaan dari Bursa Efek Indonesia untuk memberikan informasi dan menyelesaikan setiap permintaan penjelasan atas kinerja Perseroan.

Temporary Stock Suspension

In regards to the significant increment of PT TEMAS Tbk. shares/stocks (TMAS), for the cooling down period purposes, PT BEI deems it necessary to temporarily suspend trading (Suspension) of the shares of TMAS on the regular market and cash market.

The Company has followed the directions and complied with the requests from Indonesia Stock Exchange to provide information and complete any requests for clarification on the Company's stock performance.

Kejadian Event	Tanggal Date
Suspensi Saham TMAS Suspension of TMAS Stock	8 Desember 2021 December 8, 2021
Pembukaan Suspensi Perdagangan Saham TMAS TMAS Stock Suspension opening	9 Desember 2021 December 9, 2021
Public Expose Insidental Public Expose Incidental	13 Desember 2021 December 13, 2021
Suspensi Saham TMAS Suspension of TMAS Stock	15 Desember 2021 December 15, 2021
Permintaan Penjelasan dari IDX Request for Explanation from IDX	16 Desember 2021 December 16, 2021
Tanggapan atas Permintaan Penjelasan dari IDX Response to Request for Explanation from IDX	20 Desember 2021 December 20, 2021
Pembukaan Suspensi Perdagangan Saham TMAS TMAS Stock Suspension opening Notifikasi "X" Kriteria 10 : dalam pemantauan Bursa dikarenakan suspensi lebih dari 1 hari Notification "X" Criteria 10 : Securities special monitoring, suspension more than 1 day	24 Desember 2021 December 24, 2021
Permintaan Penjelasan Lanjutan dari IDX Request for Further Explanation from IDX	28 Desember 2021 December 28, 2021
Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Lanjutan Response to Request for Further Explanation	3 januari 2022 January 3, 2022

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1987

TEMAS didirikan oleh Harto Khusumo, Wong Chau Lin dan Koentojo dengan kapal pertama KM. Latoa, yang kemudian diganti dengan KM. Teluk Mas.

Founded by Harto Khusumo, Wong Chau Lin and Koentojo, initially, the company started with the very first ship vessel - MV. Latoa, which then replaced with MV. Teluk Mas.

2002

TEMAS menerima penghargaan Piagam Adi Karya Bahari Pralabda dari Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi atas prestasi di bidang perhubungan laut.

TEMAS received the Adi Karya Bahari Pralabda Award from Minister of Transportation and Telecommunications for its achievement in marine transportation.

2003

TEMAS mencatatkan diri di papan bursa saham dan menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham "TMAS"

TEMAS for the very first time, went-listed its shares on Indonesia Stock Exchange and became a public company with a ticker code "TMAS".

2004

TEMAS meraih penghargaan *Value Creator Award* dari Majalah SWA dan MarkPlus & Co. untuk kategori perusahaan publik terbaik dengan aset di bawah 1 triliun rupiah.

TEMAS received the Value Creator Award from SWA Magazine and MarkPlus & Co. for the category of best public companies with asset value below Rp 1 trillion.

2005

Dinobatkan menjadi Perusahaan Pelayaran Teladan Tingkat Nasional tahun 2005 oleh Departemen Perhubungan Republik Indonesia, serta meraih penghargaan *Value Creator Award* (EVA) dari Majalah SWA dan MarkPlus& Co. untuk keberhasilannya menciptakan nilai tambah suatu usaha.

Inaugurated as the best National Company Model in the Shipping Industry in the year 2005 by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, the Company also received the Value Creator Award (EVA) from SWA Magazine and MarkPlus& Co for its notable achievement in adding value creation to its business.

2013

1. Membeli 99,67% saham PT Escorindo Stevedoring, sebuah perusahaan bongkar muat di Jakarta Utara dan beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok sebagai langkah meningkatkan kinerja operasional Perseroan.
2. Guna meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, TEMAS membeli 2.500 unit *Food Grade Container* baru yang dikhususkan untuk angkutan produk makanan, minuman dan farmasi.

1. The Company acquired 99.67% shares of PT Escorindo Stevedoring, a stevedoring company in North Jakarta that operates in Tanjung Priok Port, to improve the Company's performance.
2. In order to improve the service qualities to the company's customers, TEMAS purchased 2,500 new units of Food Grade Containers, specifically for the transportation of foods, beverages and pharmaceuticals.

2014

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan, menjadi:

   Direksi Perseroan:
   Harto Khusumo – Direktur Utama
   Faty Khusumo – Direktur
   Ganny Zheng – Direktur
   Teddy Arief Setiawan – Direktur

   Dewan Komisaris:
   Wong Chau Lin – Komisaris Utama
   Edward Simangunsong – Komisaris Independen
   Alfred Natsir – Komisaris Independen

2. Penandatanganan MOU Rute Pendulum (tol laut) untuk rute Belawan-Tanjung Priok-Tanjung Perak-Makassar-Bitung, sebagai wujud kerjasama yang bersinergi antara Pelayaran dengan Pelindo I (Belawan International Container Terminal), Pelindo III (Teriminal Peti Kemas Surabaya), dan Pelindo IV (Terminal Peti Kemas Makassar dan Terminal Peti Kemas Bitung).

3. Ditandatanganinya MOU Pembelian *Container 3.000 unit 20ft Food Grade dan 500 unit High Cube.*

4. Mendapatkan penghargaan dari IPC (International Port Container) untuk kategori *Best Shipping Line* di Pontianak.

1. Changes in the composition of company's Executive Board:
   Board of Directors:
   Harto Khusumo – President Director
   Faty Khusumo – Director
   Ganny Zheng – Director
   Teddy Arief Setiawan – Director

   Board of Commissioners:
   Wong Chau Lin – President Commissioner
   Edward Simangunsong – Independent Commissioner
   Alfred Natsir – Independent Commissioner

2. The signing of Memorandum of Understanding (MoU) of the Pendulum Route (sea toll) for the route of Belawan–Tanjung Priok–Tanjung Perak–Makassar–Bitung, to continue the synergy between the shipping industry with Pelindo I (Belawan International Container Terminal), Pelindo III (Surabaya Container Terminal), and Pelindo IV (Makassar Container Terminal and Bitung Container Terminal).

3. Signing of the MoU to purchase 3,000 units of 20ft Food Grade and 500 units of High Cube container.

4. Received an award from IPC (International Port Container) for the category of Best Shipping Line in Pontianak

2015

1. Menandatangani kontrak pemesanan pembangunan 6 unit kapal baru untuk menambah kapasitas Perseroan

2. PT Escorindo Stevedoring, sebagai salah satu entitas anak Perseroan, menandatangani kontrak pembelian 3 unit *Harbor Mobile Cranes* dalam rangka menunjang operasional Perseroan.

3. Kantor Pusat Perseroan pindah dan menempati gedung yang baru.

4. Menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok tentang Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok.

5. Meraih Penghargaan TOP *Infrastructure Award* 2015 untuk kategori TOP *Infrastructure on Transportation 2015*.

1. Signed a request order contract for the construction of 6 units of new ships to increase the Company's shipping line capacity.

2. PT Escorindo Stevedoring, the Company's Subsidiary, signed a purchase contract for 3 units of Harbor Mobile Cranes to further enhance the Company's operations.

3. The Company's Head Office moved to a new building.

4. The Company signed a MoU with PT Pelabuhan Tanjung Priok regarding the cooperation in stevedoring activities in Tanjung Priok Port.

5. Achieved TOP Infrastructure Award in 2015 for the category of TOP Infrastructure on Transportation in the year 2015.

2016

1. Menerima Penghargaan Investor *Award* untuk Kategori Sektor Infrastruktur
2. Menerima penghargaan sebagai Perusahaan Tbk dengan GCG terbaik Predikat A sektor Transportasi dari *Economic Review.*

1. Received the Investor Award for the category of Infrastructure Sector.
2. Received an award as the Best GCG with Predicate A for Public Listed Companies in Transportation Sector from Economic Review.

2017

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan, menjadi:
   Direksi Perseroan:
   Harto Khusumo – Direktur Utama
   Sutikno Khusumo – Direktur
   Ganny Zheng – Direktur
   Teddy Arief Setiawan – Direktur
   Harry Haryanto – Direktur
   Dewan Komisaris:
   Wong Chau Lin – Komisaris Utama
   Edward Simangunsong – Komisaris Independen
   Alfred Natsir – Komisaris Independen
2. Pendatanganan perjanjian Tol Laut dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.
3. Pendirian Entitas Anak usaha baru, PT Asia Marine Temas

1. Changes in the compostion of company's Executive Board:
   Board of Directors:
   Harto Khusumo – Direktur Utama
   Sutikno Khusumo – Director
   Ganny Zheng – Direktor
   Teddy Arief Setiawan – Direktor
   Harry Haryanto – Direktur
   Dewan Komisaris:
   Wong Chau Lin – President Commissioner
   Edward Simangunsong – Independent Commissioner
   Alfred Natsir – Komisaris Independen
2. The Signing the Sea Tol Contract with the Directorate General of Sea Transportation.
3. Establishment of a new entity, PT Asia Marine Temas

2018

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan, menjadi:
   Direksi Perseroan:
   Sutikno Khusumo – Direktur Utama
   Faty Khusumo – Direktur
   Ganny Zheng – Direktur
   Teddy Arief Setiawan – Direktur Independen
   Harry Haryanto – Direktur Independen
   Dewan Komisaris:
   Harto Khusumo – Komisaris Utama
   Theo Lekatompessy – Komisaris Independen
   Alfred Natsir – Komisaris Independen
2. Penandatanganan Kontrak Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut oleh Swasta (Paket T-9 dan Paket T-11 Tol Laut)
3. Penandatanganan Perjanjian dengan JA Mitsui Leasing Ltd untuk rencana pembelanjaan barang modal berupa alat bongkar muat peti kemas.

1. Changes in the composition of the Company's Executive Board:
   Board of Directors:
   Sutikno Khusumo – President Director
   Faty Khusumo – Director
   Ganny Zheng – Director
   Teddy Arief Setiawan – Independent Director
   Harry Haryanto – Independent Director
   Board of Commissioners:
   Harto Khusumo – President Commissioner
   Theo Lekatompessy – Independent Commissioner
   Alfred Natsir – Independent Commissioner
2. Signing an Agreement to establish Public Services in freight transport by non-government company (Package T-9 dan Package T-11 Sea Toll)
3. Signing Agreement with JA Mitsui Leasing Ltd for Capital Expenditure of Container Handling Equipment.

2019

1. TEMAS dan Anak Usaha melakukan perubahan nama dan logo untuk tujuan rebranding
2. TEMAS melakukan corporate action berupa pemecahan nominal saham yang sebelumnya Rp. 125,00 per saham menjadi Rp. 25,00 per saham
3. Serah terima 10 unit alat bongkar muat container yang dipesan pada tahun 2018
4. PT Temas Shipping (sebelumnya bernama PT Tirtamas Express – salah satu Anak Perusahaan) mengambil alih kepemilikan saham PT Asia Marine Temas (salah satu Anak Perusahaan) dari NSB

1. TEMAS and its subsidiary changed their name and logo for rebranding purposes
2. TEMAS declares corporate actions to split the stocks with previous share value of Rp. 125,00 into Rp. 25,00 per share.
3. Arrival 10 units of container cranes that was ordered in 2018
4. PT Temas Shipping (previously PT Tirtamas Express – one of the subsidiary companies) took over share ownership of PT Asia Marine Temas (subsidiary company) from NSB Group

2020

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan, menjadi:
   Direksi Perseroan:
   Sutikno Khusumo – Direktur Utama
   Faty Khusumo – Direktur
   Ganny Zheng – Direktur
   Seng Eng Iskandar – Direktur

   Dewan Komisaris:
   Harto Khusumo – Komisaris Utama
   Edward Simangunsong – Komisaris Independen
   Alfred Natsir – Komisaris Independen

2. Pendirian Entitas Anak usaha baru, PT Temas Bulker
3. Pendirian Entitas Anak usaha baru, PT Pelabuhan Temas Nusantara

1. Changes in the composition of the Company's Executive Board:
   Board of Directors:
   Sutikno Khusumo – President Director
   Faty Khusumo – Director
   Ganny Zheng – Director
   Seng Eng Iskandar– Director

   Board of Commissioners:
   Harto Khusumo – President Commissioner
   Edward Simangunsong – Independent Commissioner
   Alfred Natsir – Independent Commissioner

2. Establishment of a new entity, PT Pelabuhan Temas Nusantara
3. Establishment of a new entity, PT Temas Bulker

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

SIGNIFICANT EVENTS IN 2021

Januari / January

Penandatanganan Kontrak Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut oleh Swasta dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Trayek T-1 Tol Laut).

Signing an Agreement to establish Public Services in freight transport in sea by non-government company with the Directorate General of Sea Transportation (Route T-1 Sea Toll).

Februari / February

Penandatanganan Kontrak Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut oleh Swasta dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Trayek H-5, Trayek T-11, Trayek T-17, Trayek T-20, Trayek T-21 Tol Laut.

Signing an Agreement to establish Public Services in freight transport in sea by non-government company with the Directorate General of Sea Transportation (Route H-5, Route T-11, Route T-17, Route T-20, Route T-21 Sea Toll).

April / April

Akuisisi PT Depo Lautan Nusantara oleh salah satu Anak Usaha Perseroan yaitu PT Temas Depot.

Acquisition of PT Depo Lautan Nusantara by one of the company subsidiaries, PT Temas Depot.

Menerima Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia atas Rekor Donor Darah Terbanyak dalam Bulan Ramadhan.

Received the award from Indonesian World Record Museum for the most donated blood in the month of Ramadhan.

Juni
/ June

Perubahan susunan pengurus Perseroan, menjadi:
Direksi Perseroan:
Faty Khusumo – Direktur Utama
Ganny Zheng – Direktur
Inge Supatra – Direktur

Komisaris Perseroan:
Harto Khusumo – Komisaris Utama
Theo Lekatompessy – Komisaris Independen
Alfred Natsir – Komisaris Independen

Changes in the composition of the Company's Executive Board:
Board of Directors:
Faty Khusumo – President Director
Ganny Zheng – Director
Inge Supatra – Director

Board of Commissioners:
Harto Khusumo – President Commissioner
Theo Lekatompessy – Independent Commissioner
Alfred Natsir – Independent Commissioner

September
/ September

TEMAS menerima penghargaan *Growth In Pandemic* dari Bisnis Indonesia Award 2021 dengan kategori Emiten Terbaik Sektor Logistik dan Pengantaran.

TEMAS received an award for the company's ability to show growth during COVID 19 Pandemic in the category of logistics and delivery sector.

Oktober
/ October

Penandatanganan Kontrak Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut oleh Swasta dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Trayek T-27 Tol Laut).

Signing an Agreement to establish Public Services in freight transport in sea by non-government company with the Directorate General of Sea Transportation (Route T-27 Sea Toll).

Pendirian Usaha Patungan, PT Bunga Plum Logistik oleh salah satu Anak Usaha yaitu PT Temas Depot dengan pihak ketiga yaitu OOCL logistics (Hongkong) Limited.

Establishment of a new Joint Venture, PT Bunga Plum Logistics by one of its subsidiaries, PT Temas Depot with a third party, OOCL logistics (Hongkong) Limited.

Peluncuran Platform KlikTemas, sebuah portal daring milik salah satu Anak Usaha yaitu PT Temas Shipping. KlikTemas memberikan fungsi yang memudakan pelanggan maupun calon pelanggan dalam melakukan pesanan container, transaksi pembayaran dan pelacakan container dengan lebih efektif dan efisien.

Launching of KlikTemas Platform, an online portal owned by one of its subsidiaries, PT Temas Shipping, KlikTemas provides easy features for customers and prospective customers to effectively and efficiently make container orders, payment transactions and container tracking.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISIONERS

Kinerja Perusahaan selama Tahun 2021 sangat baik, dengan capaian dan strategi yang tepat mampu membantu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

The Company's performance in 2021 was good, with the right achievements and strategies to help realize Company's vision and mission.

HARTO KHUSUMO

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap pengelolaan PT Temas Tbk untuk tahun buku 2021. Laporan ini merupakan wujud komitmen kami dalam mengungkapkan transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

Kinerja Perseroan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mendapat tekanan cukup kuat sebagai dampak pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia. Kami mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga PT Temas Tbk. beserta entitas anak usahanya dapat melalui tahun 2021 ini dengan baik. Akibat Pandemi COVID-19 yang belum berakhir, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dan strategi dalam menghadapi situasi pandemi ini yang telah membuat Perseroan menunjukkan beberapa indikator pertumbuhan, antara lain:

a. Total pendapatan tahun 2021 sebesar Rp3.370.324 juta atau tumbuh 26,25% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 2.669.618
b. Total laba tahun 2021 sebesar Rp 697.621 juta

Dear Valued Shareholder,

Please allow us to present a Supervision Report on the management of PT Temas Tbk for the financial year 2021. This report is a manifestation of our commitment in disclosing transparency and accountability, as stated in the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulations, and Law no. 40 of 2007.

Company's Performance

Indonesia's economic growth in 2021 is under quite strong pressure as a result of the COVID-19 pandemic that has occurred throughout the world. We express our gratitude and praise to Almighty God, for his mercy and grace, that PT Temas Tbk. and its subsidiaries, could have the strength to endure this difficult and uncertain years in 2021. Due to continuing COVID-19 Pandemic, the Company has applied with policies and strategies in dealing with the pandemic situation and has actually made the Company to show several growth indicators, such as :

a. Total revenue in 2021 is Rp 3.370.324 million or growth 26,25% compared to 2020 which is 2.669.618 million
b. Total profit in 2021 is Rp697.621 million or growth

atau tumbuh 1.235,39% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 52.241 juta

c. Arus kas per 31 Desember 2021 sebesar Rp561.801 juta atau lebih baik dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp 80.305 juta

d. Utang jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.512.700 juta berkurang cukup signifikan karena pelunasan beberapa utang sehub--ungan dengan cash flow yang semakin baik.

e. Kabar baik bagi para pemegang saham adalah harga per lembar saham, meningkat tajam pada akhir 31 Desember 2021 sebesar Rp1.370 meningkat 892,75% dibandingkan dengan akhir 31 Desember 2020 yaitu Rp138 per lembar saham

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi selama tahun 2021 sangat baik, dilihat dari beberapa capaian dengan strategi yang tepat. Direksi berhasil mempertahankan kinerja Perseroan dengan memperoleh laba dan arus kas yang dapat terjaga dengan baik.

Beberapa kebijakan dan strategi yang berdampak positif baik pada tahun 2021 terlebih untuk jangka panjang perusahaan dalam mencapai target :

a. Penanganan COVID-19 yang sangat baik, sehingga tidak ada segmen usaha, cabang-cabang dan entitas anak yang terkendala dalam operasional terutama kapal-kapal yang dioperasikan.

b. Penjualan beberapa kapal, kontainer, dan aset tetap lainnya untuk mengurangi biaya operasional pada waktu yang tepat dimana harga kapal, kontainer, dan aset tetap lainnya sangat baik, sehingga memberikan kontribusi laba sebesar Rp 587.487 juta.

c. Restrukturisasi pinjaman dari *floating rate* menjadi *fixed rate* berdampak pada berkurangnya biaya bunga/*interest* yang cukup besar.

d. Pembentukan kerja sama/*Joint Venture* di anak usaha yaitu PT Temas Depot dengan pihak ketiga OOCL Logictics (Hong Kong) Limited dalam bidang depot petikemas. Pembentukan kerja sama PT Temas Depot dengan OOCL Logictics (Hong Kong) Limited untuk sebuah depot di Cakung menunjukkan prospek bisnis yang baik.

e. Pengembangan bidang Informasi Teknologi (IT) dengan aplikasi booking online - KlikTemas.

Pengawasan Terhadap Impelementasi Strategi Perusahaan

Pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan dan kinerja direksi dilakukan melalui rapat bulanan direksi dan komisaris. Entitas anak usaha juga disertakan dalam

1.235,39% compared to 2020 which is Rp52.241 million

c. Cash flow as December, 31st 2021 is Rp561.801 juta or better than 2020, which is Rp 80.305 million

d. Long term debt as December 31st 2021 amounting to Rp1.512.700 million significantly reduced due to the repayment of several debts due to better cash flow

-

e. The good news for shareholders are the price per share, which rose sharply at the end of December 31st 2021 is Rp1.370 growth 892,75% compared to the end of Decem ber 31st 2020, which was Rp138 per share

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the performance of the board of directors during 2021 is very satisfying, which can be seen from the several achievements while implementing the right strategy. The Board of Directors has managed to maintain the Company's performance by obtaining profits and maintain ing cash flow properly.

Several policies and strategies that have a positive impact in 2021, especially for the company's long term view in achieving the target :

a. Very good handling of COVID-19, so that there are no business segments, branches and subsidiaries that are constrained in operations, especially in operation of the ships.

b. Sales of several vessels, containers, other fixed assets to reduce operational costs at the right time where the price of the vessels, containers, other fixed assets are very fair, thus contributing to the profit of Rp 587.487 million.

c. Restructuring loans from floating rates to fixed rates which has an impact on reducing interest costs significantly .

d. Establishment of cooperation/Joint Venture in a subsidiary; PT Temas Depot with the third party company, OOCL Logictics (Hong Kong) Limited in the field of container depots. The establishment of JV Temas Depot with OOCL Logictics (Hong Kong) Limited for a Depot in Cakung, has shown good business prospects

e. Development of the Information Technology (IT) field with the online booking application - KlikTemas.

Supervisory to Implementation of Company's Strategy

Supervision of the policies and performances of the board of directors has been carried out through the monthly meeting of the board of directors and commissioners. The subsidiaries are

rapat bulanan tersebut.
Garis besar pokok bahasan antara lain:

1 Capaian throughput / produksi dan tarif.
2. Kinerja keuangan dan operasional.
3. Masalah-masalah strategis.
4. Hal-hal penting dan strategis kedepan.

also included in that monthly meeting.
Outline of the main points of discussion including:

1 Achievement of throughput/production and tariffs
2. Financial and operational performances
3. Strategic issues
4. Important and strategic matters going forward

Pandangan Atas Prospek Usaha

Penanganan COVID-19 yang baik oleh Pemerintah telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan berdampak pada jasa logistik. Beberapa kegiatan yang dimiliki perusahaan yang mempunyai prospek bagus antara lain:

1. Kegiatan PT Temas Bulker.
2. Kerjasama PT Temas Depot dengan OOCL Logictics (Hong Kong) Limited dalam Jasa Depot di Cakung.
3. Pengembangan usaha dan penetrasi PT Temas Port untuk jasa non peti kemas dan sebagai terminal operator di pelabuhan-pelabuhan non Pelindo.
4. Angkutan peti kemas domestik yang mulai menggeliat tumbuh ditinjau dari freight yang meningkat .
5. Pengembangan Digitalisasi di Temas Group.

View of Business Prospects

Improved handling of COVID-19 by the Government has shown better economic growth and has an impact on logistic services. Some of the activities related to the companies that has shown good prospects including:

1. Activities of PT Temas Bulker.
2. Joint Venture of PT Temas Depot with OOCL Logictics (Hong Kong) Limited in Depot Service in Cakung.
3 Business development and penetration of PT Temas Port for non container services and as a terminal operator at non-Pelindo ports.
4. Domestic container freight, which began to show improvement, with the sign of higher freight.
5. The development of Digitalization in Temas Group.

Penerapan Good Corporate Governance

Dalam rangka menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan mengimplementasikan tata kelola yang baik di setiap aktivitas usaha dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fokus utama. Penerapan GCG tersebut sudah menjadi suatu kebiasaan dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan dan diharapkan dapat mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis, meningkatkan nilai kompetitif Perseroan serta berhasil tercapainya visi dan misi Perseroan.

Perseroan telah memiliki Buku Panduan GCG yang menjadi pedoman Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Selain Buku Panduan GCG, Perseroan juga memiliki Peraturan Disiplin Pegawai dan Sistem Prosedur Kegiatan. Perseroan dalam melaksanakan GCG juga berpedoman terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Pelaksanaannya, kegiatan GCG diawasi oleh atasan masing-masing, Internal Audit, Komite Audit, Direksi dan Dewan Komisaris. Semua temuan-temuan Internal Audit senantiasa diperbaharui penyelesaiannya.

Implementation of Good Corporate Governance

In order to create sustainable business growth, the Company implements good governance in every business activity by implementing Good Corporate Governance (GCG) as the main focus. The implementation of GCG has become a habit in the implementation of the Company's activities and is expected to encourage the successful achievement of business plans, increase the Company's competitive value and the successful achievement of the Company's vision and mission.

The Company has a GCG Guidebook which serves as a guide for the Company in carrying out its business activities. In addition to the GCG Guidebook, the Company also has Employee Discipline Regulations and an Activity Procedure System. The Company in implementing GCG is also guided by the applicable laws and regulations.

The implementation of GCG activities are supervised by their respective superiors, Internal Audit, Audit Committee, Board of Directors and Board of Commissioners. All Internal Audit findings are continuously updated.

Penutup

Sebagai kata akhir laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada direksi, karyawan dan karyawati Temas dan Jajaran Entitas Anak Usaha, serta mitra keagenan atas dedikasi, kerja keras dan kerjasama yang telah dilakukan. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami Dewan Komisaris.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada mitra usaha, pemerintah pusat dan daerah, para syahbandar dan otoritas pelabuhan, PT Pelindo, serta permohonan maaf apabila ada hal-hal yang kurang berkenan dalam interaksi sehari-hari.

Semoga apa yang kita kerjakan dapat memberi kontribusi pada pembangunan bangsa dan negara, serta dapat meningkatkan kesejahteraan Bangsa Indonesia. Semoga usaha kita mendapat ridho dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin. Terima Kasih.

Closing Statement

As for the final word, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the directors, employees of Temas and subsidiaries, also the agencies for their dedications, hard work and cooperation. Likewise, the appreciations are conveyed to the shareholders for the trust given to us, the Board of Commissioners.

We also would like to express our gratitude to business partners, central and local governments, Port Authorities, UPP, PT Pelindo, along with apologies if there are things that are not pleasing of the daily interactions.

Hopefully our business operations can contribute to the development of the nation and state, also can improve the welfare of the Indonesian people. Hopefully our efforts will get the pleasure and blessings from Almighty God. Amen. Thank you

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Harto Khusumo

Komisaris Utama
President Commissioners

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISIONERS PROFILE

HARTO KHUSUMO

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun. Mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 26 Juni 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Dermaga Emas Jaya (1989-1990), Direktur PT Tempuran Emas (1987-2002), Direktur PT Pelayaran Tirtamas Express (2000-2003), Direktur Utama PT Temas Lestari (2002-2003), dan sebagai Direktur Utama Perseroan (2002-2018). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Perusahaan Bongkar Muat Jasa Trisari (2010-2014). Saat ini Beliau masih menjabat sebagai Komisaris PT Pelayaran Tirtamas Express (sejak 2003) dan Komisaris PT Temas Lestari (sejak 2003). Beliau pernah meraih penghargaan Entrepreneur of the Year tahun 2003 untuk kategori Entrepreneur Spirit dari Ernst & Young. Harto Khusumo menyelesaikan pendidikan sekolah menengahnya di Surabaya pada tahun 1965.

He is a 72-year-old Indonesian citizen and has served as President Commissioner of the Company since June 26, 2018, based on Decree of AGMS Resolution No. 88. He has previously served in several positions, such as Commissioner at PT Dermaga Emas Jaya (1989-1990); Director at PT Tempuran Emas (1987-2002); Director at PT Pelayaran Tirtamas Express (2000-2003); President Director at PT Temas Lestari (2002-2003), and President Director of the Company (2002-2018). Currently, Harto Khusumo also serves as Commissioner at PT Bongkar Muat Olah Jasa Trisari Andal (2010-2014); Commissioner at PT Pelayaran Tirtamas Express (since 2003); and Commissioner at PT Temas Lestari (since 2003). He was awarded Entrepreneur of the Year for Entrepreneurial Spirit from Ernst & Young in 2003. He graduated from senior high school in Surabaya in 1965.

ALFRED NATSIR

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 6 Juni 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Putusan Rapat No. 26 tanggal 4 Juli 2014. Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung ini mengawali karirnya sebagai Staff Kepegawaian Departemen Perhubungan (1977), Staff bagian Perencanaan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (1978), Kepala Divisi Teknik dan Kepala Proyek Pelabuhan Maluku dan Kalimantan Selatan (1983), Kepala Divisi Teknik Perum Pelabuhan IV, Makassar (1990), Kepala Sub Direktorat Bangunan Pelabuhan Perum Pelabuhan IV, Makassar (1992), Senior Manager Pengembangan Usaha PT Pelabuhan Indonesia IV, Makassar (2000), Direktur PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Makassar (2002-2009), dan Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Medan (2011-2013).

He is a 69-year-old Indonesian citizen and has served as Independent Commissioner of the company since June 6, 2014, based on Decree of EGMS Resolution No. 26 dated on July 4, 2014. Graduated with a Bachelor of Civil Engineering from ITB Bandung, he started his career as Employment Staff at the Department of Transportation (1977); Planning Division Staff at Directorate General of Marine Transportation (1978); Head Division of Engineering and Project at Maluku and South Kalimantan Ports (1983); Head of Engineering Division at Perum Pelabuhan IV Makassar (1990); Head of Sub-Directorate of Port Building at Perum Pelabuhan IV, Makassar (1992); Senior Manager of Business Development at PT Pelindo IV, Makassar (2000); Director at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Makassar (2002-2009); and President Director at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Medan (2011-2013).

THEO LEKATOMPESSY

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 60 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 26 Juni 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88. Memulai karir sebagai Senior Management Consultant pada Akuntan Publik Hadori & Co. (1983-1985), Beliau juga pernah menduduki beberapa jabatan strategis pada beberapa perusahaan, antara lain Iridati Puri Group (1987-1991), Djajanti Group (1991-1994), Gadjah Tunggal/Luminary Group (1994-1999), Bakrie Group (1999-2004), Humpuss Group (2008-2012), dan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2012-sekarang). Saat ini Beliau masih menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, dan Komisaris Utama Independen pada PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk. Beliau memperoleh gelar Master dan Doktor dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, dan pernah mempelajari bidang ilmu International Business Law pada Erasmus University, Rotterdam.

He is a 60-year-old Indonesian citizen and has served as Independent Commissioner of the Company since June 26, 2018, based on Decree of AGMS Resolution No. 88. He began his career as Senior Management Consultant at Public Accountant Hadori & Co. (1983-1985), he has served in many strategic positions in various companies, such as Iridati Puri Group (1987-1991), Djajanti Group (1991-1994), Gadjah Tunggal/Luminary Group (1994-1999), Bakrie Group (1999-2004), Humpuss Group (2008-2012), and PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2012-present). Currently, he is still serving as Independent Commissioner at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk and Independent President Commissioner at PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk. He earned his master and doctoral degree from Pelita Harapan University, Jakarta, and He have studied the field of science International Business Law at Erasmus University, Rotterdam.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Prospek usaha dalam industri pelayaran pengangkut peti kemas masih sangat menjanjikan. Temas optimis dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik melalui digitalisasi.

Business prospects for the container shipping industry are still very promising. Temas is optimistic and committed to providing the best service through digitilization.

FATY KHUSUMO

Direktur Utama

President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun ke-2 dimana situasi dan kondisi Pandemi COVID-19 masih melanda dunia sejak awal tahun 2020 dan menjadi sebuah tantangan bagi dunia usaha untuk tetap berdiri dan bertahan.

Sepanjang tahun 2021 Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajiban mengelola PT Temas Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban terhadap Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi 2021.

Kebijakan Strategis

Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis, diantaranya yaitu melakukan akuisisi atas PT Depo Lautan Nusantara oleh salah satu Anak Usaha Perseroan. Dengan akuisisi tersebut, Perseroan mengembangkan kapasitas kegiatan usahanya, khususnya dalam bidang manajemen Depot Peti Kemas. Pembentukan Usaha Patungan bernama PT Bunga Plum Logistik oleh salah satu Anak Usaha Perseroan bersama dengan pihak ketiga. Dengan Pembentukan Usaha Patungan tersebut diharapkan akan memperlancar kegiatan operasional Perseroan dan anak usahanya.

Dear Valued Shareholder,

The year 2021 is the 2nd year where the situation and condition of COVID-19 Pandemic is still around the world since the beginning of 2020, it is a challenge for the business world to stay up and survive.

Throughout 2021 the Board of Directors has carried out the duties and obligations of managing PT Temas Tbk in accordance with the plans and targets that have been set. As part of our accountability to Shareholders, regulators, stakeholders, and the public, we hereby submit the 2021 Board of Directors Report.

Strategic Policy

During 2020, the Company has taken several strategic steps, including making the acquisition of PT Depo Lautan Nusantara by one of the Company's Subsidiaries. With this acquisition, the Company developed the capacity of its business activities, particularly in the field of Container Depot management. Establishment of a Joint Venture named PT Bunga Plum Logistik by one of the Company's Subsidiaries together with a third party. With the establishment of the Joint Venture, it is hoped that it will facilitate the operational activities of the Company and its subsidiaries.

Selain itu, Perseroan juga masih ikut serta mendukung program Tol Laut yang dicanangkan oleh Pemerintah. Pada tahun ini Perseroan berhasil memenangkan 7 (tujuh) trayek Tol Laut, yaitu:

a. Trayek T-1 dengan rute Tanjung Priok – Lhokseumawe – Malahayati – Sabang;
b. Trayek T-11 dengan rute Tanjung Perak – Fak Fak – Kaimana – Timika (Pomako) – Agats – Elat;
c. Trayek T-17 dengan Tanjung Perak – Saumalaki – Dobo;
d. Trayek T-20 dengan rute Tanjung Perak – Tarakan – Nunukan;
e. Trayek T-21 dengan rute Tanjung Perak – Namlea;
f. Trayek H-5 dengan rute Tanjung Perak – Merauke;
g. Trayek T-27 dengan rute Merauke – Timika.

Hal ini menjadi bukti bahwa Perseroan turut mendukung program pemerintah untuk meningkatkan konektivitas antar pulau di Indonesia.

Dalam hal jumlah armada, Perseroan secara konsolidasi juga telah melakukan penambahan kapasitas angkutan. Adanya penambahan 12 unit kapal menjadikan kapasitas angkut armada Perseroan bertambah sebesar 3.827 TEUs atau 81.948 DWT. Investasi yang dilakukan pada kuartal keempat tahun 2021 diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta volume angkut pada tahun 2022.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien serta terintegrasi secara digital, Perseroan meluncurkan sebuah Platform bernama KlikTemas. KlikTemas merupakan sebuah portal di bawah naungan salah satu Anak Usaha Perseroan yang berfungsi memudahkan pelanggan maupun calon pelanggan dalam melakukan pesanan peti kemas, transaksi pembayaran dan pelacakan peti kemas dengan lebih efektif dan efisien.

Tantangan dan Kendala

Pandemi COVID-19 berkepanjangan yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 memberikan dampak kepada hampir semua sisi kehidupan. Kebijakan lockdown di beberapa negara membuat aktivitas ekonomi terhenti dan sehingga arus perdagangan dunia mengalami penurunan yang sangat tajam. Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang tidak menentu juga menghambat ruang gerak aktivitas operasional Perseroan.

Adanya varian baru COVID-19 di tahun 2021 mengakibatkan jumlah masyarakat yang terpapar

In addition, the Company is also still participating in supporting the Sea Toll program initiated by the Government. This year the Company succeeded in winning 7 (seven) Sea Toll routes, namely:

a. Route T-1 with the Tanjung Priok - Lhokseumawe - Malahayati - Sabang route;
b. Route T-11 with the Tanjung Perak - Fak Fak - Kaimana - Timika (Pomako) - Agats – Elat route;
c. Route T-17 with the Tanjung Perak - Saumalaki – Dobo route;
d. Route. T-20 with Tanjung Perak – Tarakan – Nunukan route;
e. Route T-21 with Tanjung Perak– Namlea route;
f. Route H-5 with Tanjung Perak – Merauke route;
g. Route T-27 with the Merauke – Timika route.

This is proof that the Company supports government programs to improve inter-island connectivity in Indonesia.

In terms of the number of fleets, the Company on a consolidated basis has also increased its transportation capacity. With the addition of 12 vessels, the Company's fleet capacity increased to 3,827 TEUs or 81,948 DWT. Investment that made in the fourth quarter of 2021 is expected to increase productivity and transport volume in 2022.

In order to provide services that are more effective and efficient as well as digitally integrated, the Company launched a Platform called KlikTemas. KlikTemas is a portal managed by one of the Company's Subsidiaries that functions to make it easier for customers and prospective customers to make container bookings, payment transactions and container tracking more effectively and efficient.

Challenges and Obstacles

The prolonged COVID-19 pandemic that has hit the world since the beginning of 2020 has an impact on almost all sides of life. Lockdown policies in several countries brought economic activity to a halt and so world trade flows experienced a very sharp decline. The implementation of Community Activity Restrictions Enforcement (PPKM) also hampers the Company's operational activities.

The existence of a new variant of COVID-19 in 2021 resulted in the number of people exposed to COVID-19 increasing quite

COVID-19 melonjak cukup drastis, termasuk karyawan Perseroan yang turut terpapar COVID-19. Kinerja Perseroan tidak terganggu dan distribusi logistik nasi--onal tidak terputus baik secara langsung maupun la-ngsung.

Perseroan tetap optimis dan berkomitmen untuk turut membangun negeri dengan tetap memberikan pelayanan terbaik di tengah tantangan dan kesulitan yang dialami sepanjang tahun 2021.

dramatically, including the Company's employees, who were also exposed to COVID-19. The Company's performance is also affected by this pandemic, either directly or indirectly. The co-mpany's performance is unaffected, and national logistics dist--ribution is unaffected.

The Company remains optimistic and commit to participate in developing the country by continuing to provide the best service amidst the challenges and difficulties experienced throughout 2021.

Prospek Usaha

Direksi melihat prospek usaha pada industri pelayaran pengangkut peti kemas masih sangat menjanjikan. Pembukaan beberapa pelabuhan perintis yang baru mencerminkan masih banyaknya potensi muatan yang masih dapat digarap. Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang masif di berbagai daerah yang dilakukan oleh Pemerintah akan mempercepat roda perekonomian, karena akan banyak kawasan industri baru bermunculan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menunjukkan tren yang positif menandakan semakin besarnya daya beli masyarakat. Hal ini tentu saja merupakan sebuah peluang karena akan berdampak pada meningkatnya volume angkutan peti kemas yang dipakai untuk mendistribusikan barang-barang kebutuhan masyarakat.

Business Prospect

The Board of Directors see the business prospects in the container shipping industry are still very promising. The opening of several new pioneer ports reflects the large amount of cargo potential that can still be worked on. With the massive infrastructure development in various regions carried out by the Government, it will accelerate the wheels of the economy, because there will be many new industrial estates emerging. Indonesia's economic growth, which shows a positive trend, indicates the increasing purchasing power of the people. This is of course an opportunity because it will have an impact on increasing the volume of container transportation used to distribute goods needed by the community.

Penerapan GCG

Direksi menilai penerapan GCG sepanjang tahun 2021 sudah berjalan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Prinsip-prinsip di dalam GCG telah dijalankan oleh organ-organ GCG sesuai dengan fungsinya. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berjalan dengan baik dengan menghasilkan beberapa keputusan dan dihadiri oleh Para Pemegang Saham beserta seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik. Corporate Secretary juga telah melaksanakan fungsi dan tugasnya untuk memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan Stakeholder, serta mengikuti perkembangan pasar modal untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of GCG

The Board of Directors assesses that the implementation of GCG throughout 2020 has been running in accordance with the direction of the Board of Commissioners. The principles in GCG have been carried out by GCG organs in accordance with their functions. The implementation of the Annual General Meeting of Shareholders went well by producing several decisions and was attended by the Shareholders and the entire Board of Commissioners and Directors of the Company. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has carried out its supervisory function properly. The Corporate Secretary has also carried out its functions and duties to facilitate communication between the Company and Stakeholders, as well as following developments in the capital market to further provide input to the Board of Directors regarding compliance with applicable laws and regulations.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 11 Juni 2021, Bapak Sutikno Khusumo dan Bapak Seng Eng Iskandar mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan Direktur Direktur Tekonologi Informasi Perseroan. Ibu Faty Khusumo menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan Ibu Inge Supatra bergabung

Changes in Composition of Board of Directors

In 2021, there is a change in the composition of the Company's Board of Directors. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 90 dated June 11, 2021, Sutikno Khusumo and Seng Eng Iskandar resigned from their positions as President Director and Director of the Company's Information Technology Director. Faty Khusumo serves as the Company's President Director and Inge Supatra joins as the Company's Director of

sebagai Direktur Inovasi dan Transformasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan Perseroan terutama dalam proses digitalisasi.

Information Technology. This aims to improve the quality and services of the Company, especially in the digitalization process.

Penutupan

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Stakeholder, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Pelindo, INSA, Badan Klasifikasi, para pelanggan dan pemasok atas dukungan dan kerjasama yang terjalin selama ini. Juga penghargaan yang tinggi kami berikan kepada seluruh Karyawan, Crew dan seluruh Keluarga Besar Temasian yang sangat saya banggakan atas kontribusi dan kerja keras yang telah diberikan selama ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa membekati setiap usaha dan pekerjaan kita. Terima Kasih

Closing

In the end, the Board of Directors would like to express their deepest gratitude to all Stakeholders, the Directorate General of Sea Transportation, Pelindo, INSA, Classification Boards, Customers and Suppliers for their support and cooperation so far. We also give high appreciation to all Employees, Crew and the entire Temasian Family who I am very proud of for the contributions and hard work that has been given so far. May God Almighty always bless our every effort and work. Thank You

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Faty Khusumo

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

FATY KHUSUMO

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun. Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak 11 Juni 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.90. Faty Khusumo mengawali karirnya sebagai Komisaris di PT Pelayaran Tirtamas Express (1993-2003), kemudian menjabat Komisaris PT Olah Jasa Andal (1997-2012), Komisaris PT Pelayaran Tempuran Emas (1999-2002), Direktur PT Tempuran Emas (2002-2003), dan Direktur Perseroan (2017-2020). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Temas Lestari (sejak 2003). Selain itu beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Kapal Kontainer dan General Cargo di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2021-sekarang), dan sebagai Wakil Ketua Umum VII di Indonesian National Shipowners Association (2020-sekarang). Faty Khusumo memperoleh gelar Sarjana di bidang Business Administration dari Pepperdine University, Malibu, CA, USA (1998) dan meraih gelar Master di bidang Corporate Finance dari Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA (1999).

Faty Khusumo is a 46-year-old Indonesian citizen and was appointed as President Director of the Company since June 11, 2021, based on Decree of AGMS Resolution No. 90. Faty Khusumo started her career as Commissioner at PT Pelayaran Tirtamas Express (1993-2003), then as Commissioner at PT Olah Jasa Andal (1997-2012), Commissioner of PT Pelayaran Tempuran Emas (1999-2002), Director at PT Tempuran Emas (2002-2003), and Director of the Company (2017-2020). Currently, she is also serving as Director of PT Temas Lestari since the year 2003. Furthermore, she is also appointed as Deputy Head of Permanent Committee for Container Vessel and General Cargo at Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2021-Present), and as Deputy General Chair VII at the Indonesian National Shipowners Association (2020-Present). Faty Khusumo graduated with a bachelor's degree in business administration from Pepperdine University, Malibu, CA, USA (1998) and received her Master of Corporate Finance from Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA (1999).

GANNY ZHENG

Direktur Keuangan dan Pengembangan

Finance and Businees Develompment Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak 6 Juni 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 04 Juni 2014. Beliau mengawali karirnya sebagai Staff Akuntan di Stein Devisser & Mintz, New York, USA (1996-1999), dan pernah berkarir sebagai Account Manager Intergraph, Singapore (1999-2003). Kemudian beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Pelayaran Tirtamas Express (2003-2019). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mentari Mas Multimoda sejak tahun 2019, Direktur di PT Temas Bulker sejak tahun 2020, Direktur di PT Keilla Ventura Indonesia sejak tahun 2021, Direktur di PT Temas Suzue Indonesia sejak tahun 2021, Direktur di PT Acteka sejak tahun 2021, Komisaris di PT Pelabuhan Temas Nusantara sejak tahun 2020, dan Komisaris di PT Asia Marine Temas sejak tahun 2020. Beliau juga merupakan pemegang Gelar Sarjana jurusan Mechanical Engineering dari Rutgers University, New Jersey, USA (1996) ini juga memiliki gelar Master jurusan Business Administration in Finance and Investment dari Zicklin School of Business, City University, New York, USA (1998).

Ganny Zheng is a 51-years-old Indonesian citizen and was appointed as Director of the Company since June 6, 2014, based on the Decree of AGMS Resolution No. 26 dated on July 4, 2014. Ganny Zheng started his career as Accounting Staff at Stein Devisser & Mintz, New York, USA (1996-1999); and had served as Account Manager at Intergraph, Singapore (1999-2003). Then, he served as Director at PT Pelayaran Tirtamas Express (2003-2019). He currently serves as the President Director of PT Mentari Mas Multimoda since 2019, Director of PT Temas Bulker since 2020 and Director of PT Keilla Ventura Indonesia since 2021, Director of PT Temas Suzue Indonesia since 2021, Director of PT Acteka since 2021, Commissioner of PT Pelabuhan Temas Nusantara since 2020, and Commissioner of PT Asia Marine Temas since 2020. Ganny Zheng graduated with a Bachelor of Mechanical Engineering from Rutgers University, New Jersey, USA, 1996, and Master of Business Administration in Finance and Investment from Zicklin School of Business, City University of New York, USA, 1998.

INGE SUPATRA

Direktur Inovasi Digital dan Transformasi

Digital Innovation and Transformation Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak 11 Juni 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.90 Tanggal 11 Juni 2021. Inge Supatra mengawali karirnya di luar negeri sebagai Asisten Administrasi di Dyson & Associates, Australia (2002 – 2004), dan pernah berkarir sebagai Customer Acquisition di Citibank, Singapore (2004 – 2005). Beliau kemudian melanjutkan karirnya di Indonesia dengan berkarir sebagai *Emerging Business F&B Department Head di Sinarmas Land* (2013 – 2015), Commercial Strategy Advisor di Indosat M2 (2017 – 2018) dan pernah menjabat sebagai Head of B2B Sales di Luxindo Raya (2018 – 2020). Beliau juga memperoleh gelar Sarjana Sains di bidang Ilmu Komputer dari Victoria University of Technology (VUT), Australia (2003) dan Magister Sains di bidang Ilmu Komputer dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia (2006).

Inge Supatra is a 43 years old Indonesian citizen and was appointed as Director of the Company since June 11, 2021, based on Decree of AGMS Resolution No. 90. She started her career overseas as Administration Assistant in Dyson & Associates, Australia (2002 – 2004), and held a role of Customer Acquisition in Citibank, Singapore (2004 – 2005). She then continued her career in Indonesia as Emerging Business F&B Department Head in Sinarmasland (2013 – 2015), Commercial Strategy Advisor in Indosat M2 (2017 – 2018) and was holding the position of Head of B2B Sales in Luxindo Raya (2018 – 2020). She receives the title Bachelor of Science (Computer Science) from Victoria University of Technology (VUT), Australia (2003) and Master of Applied Science (Computer Science) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia (2006).

TABEL HUBUNGAN AFILIASI

TABLE OF AFFILIATION

Nama / Name	**Hubungan Afiliasi** Affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders
Harto Khusumo **Komisaris Utama /** President Commissioner	x	v	v
Alfred Natsir **Komisaris Independen /** Independent Commissioner	x	x	x
Theo Lekatompessy **Komisaris Independen /** Independent Commissioner	x	x	x
Faty Khusumo **Direktur Utama /** President Director	v	v	v
Ganny Zheng **Direktur Keuangan dan Pengembangan /** Finance and Business Development Director	v	v	v
Inge Supatra **Direktur Inovasi Digital dan Tranformasi /** Digital Innovation and Transformation Director	x	x	x

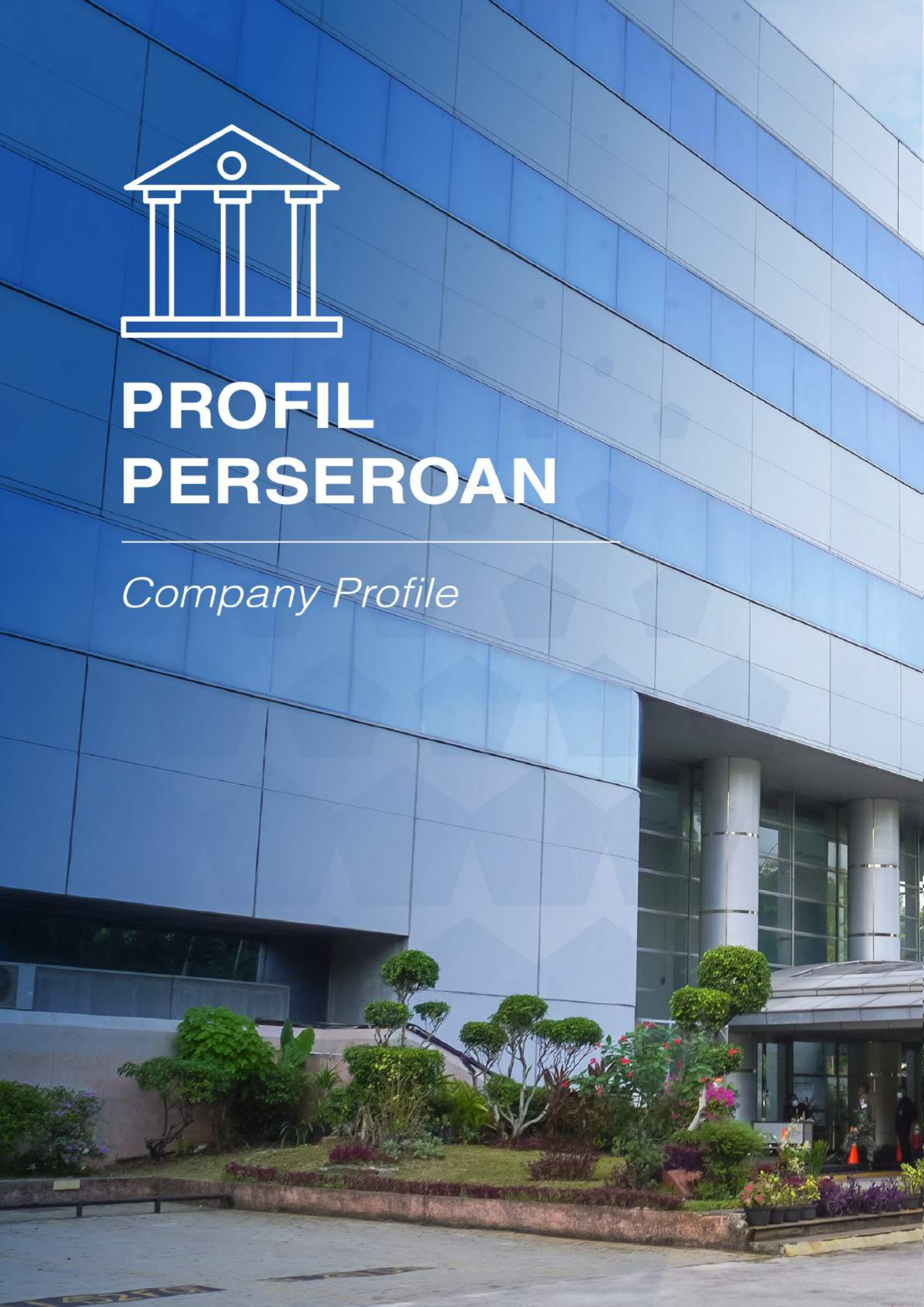

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

TEMAS
DROP OFF

IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN
Company's name

PT TEMAS Tbk

BIDANG USAHA
Line of Business

Angkutan Laut
Sea Transportation

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Deed of Establishment

Surat Keputusan No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 tanggal 22 Maret 1988

Decree No. C2-2545. HT.01.01.TH'88 dated March 22,1988

KEPEMILIKAN
Ownership

Non Manajemen Non Management		
PT Temas Lestari	:	80,84%
Manajemen Management		
1. Harto Khusumo	:	0,02%
2. Faty Khusumo	:	0,60%
3. Ganny Zheng	:	0,40%
Publik Public	:	18,14%

PEMBENTUKAN
Establishment

Didirikan pada 17 September 1987 dengan nama PT Tempuran Emas

Established on September 17, 1987, under the name PT Tempuran Emas

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp 570.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Isuued and Paid-Up Capital

Rp 142.628.750.000

PT TEMAS Tbk
Kantor Pusat Jakarta

Jl. Yos Sudarso Kav.33
Sunter Jaya, Tanjong Priok,
jakarta 14350

Telp. +62 21 430 2388
Fax. +62 21 439 38658
Email : corp.sec@temasline.com
Website : www.temasline.com

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY IN BRIEF

Perjalanan Perseroan dimulai pada tanggal 17 September 1987 saat Bpk. Harto Khusumo, Ibu Wong Chau Lin dan Bpk. Koentojo bersepakat untuk mendirikan sebuah perusahaan pelayanan pengiriman barang dalam peti kemas melalui jalur laut, dengan nama PT Tempuran Emas.

Awalnya, Perseroan menjalankan pelayanan pengangkutan peti kemas dengan menggunakan kapal sewaan. Namun seiring perjalanan waktu dan perkembangan bisnis Perseroan yang pesat, Perseroan terus menambah daya saing dan memperbesar kapasitasnya melalui penambahan armada, sarana penunjang serta memperluas jangkauan pelayanan.

Enam belas tahun kemudian, Perseroan menjadi perusahaan terbuka, tepatnya pada tanggal 25 Juni 2003, melalui penawaran umum saham Perseroan sebanyak 451.000.000 lembar saham dengan kode "TMAS". Pada tanggal 9 Juli 2003 nama Perseroan resmi tercatat di lantai Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. dan menjadi perusahaan pelayaran pengangkut peti kemas nasional pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan memiliki 40.458 unit peti kemas dan 47 unit kapal dengan total kapasitas angkut 23.589 TEUs, 380.123 DWT. Sarana penunjang kegiatan utama Peseroan dinilai menjadi faktor penting untuk meningkatkan daya saing. Adanya alat bongkar muat seperti Harbor Mobile Crane (HMC)beserta Spreader, Quay Container Crane (QCC), Rubber Tire Gantry (RTG), Reach Stacker (RS), Container Forklift, Side Loader (SL), serta depot peti kemas yang dimiliki oleh Perseroan beserta anak usahanya menjadi sarana pendukung utama bagi Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terintegrasi bagi para pelanggannya. Saat ini kegiatan utama Perseroan telah didukung oleh 5 Entitas Anak Perusahaan, yang

The journey of the Company started on September 17th, 1987, when Mr. Harto Khusumo, Mrs. Wong Chau Lin and Mr. Koentojo agreed to establish a shipping company to containerized cargo delivery through sea, named PT Tempuran Emas.

At the beginning, the Company carried container using chartered vessel. As time pass by and the Company grows rapidly, the Company keep enhance its competitiveness and expand its capacity by increasing the number of fleets, supporting facilities and expand its services coverage.

Sixteen years later, the Company changed into a public company on June 25t, 2003 by Initial Public Offering of 451,000,000 shares, with stock code "TMAS". On July 9th, 2003 the Company's name, PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk, officially listed in Indonesia Stock Exchange, and become the first national containerized shipping company listed in Indonesia Stock Exchange.

Until end of 2021, the Company owns 40,458 units of containers and 47 units of vessels with total capacity 23.589 TEUs, 380.123 DWT. Facilities to support the Company's main business is crucial factor to increase the Company's competitiveness. The existence of loading and discharge equipments such as Harbor Mobile Cranes (HMC) including Spreader, Quay Container Crane (QCC), Rubber Tire Gantry (RTG), Reach Stackers(RS), Container Forklifts, Side Loader (SL), and container depot owned by the Company and its subsidiary become the main support facilities to the Company to provide integrated services to the customers. Until now the main business of the Company has been supported by 5 subsidiaries with each specialization, which are PT Temas Shipping (previ-

masing-masing memiliki spesialisasi, yaitu PT Temas Shipping (sebelumnya bernama PT Pelayaran Tirtamas Express) yang bergerak di bidang manajemen perkapalan, PT Temas Depot (sebelumnya bernama PT Temas Pendulum Nusantara) yang bergerak di bidang usaha depot peti kemas, Anemi Maritime Co. Ltd, yang bergerak di bidang manajemen peti kemas, PT Temas Port (sebelumnya bernama PT Escorindo Stevedoring) yang bergerak di bidang bongkar muat, dan PT Asia Marine Temas yang bergerak di bidang manajemen pengawakan.

ously named PT Pelayaran Tirtamas Express) as Shipping Management Company, PT Temas Depot (previously named PT Temas Pendulum Nusantara) as Depot Management Company, Anemi Maritime Co. Ltd as container management company, PT Temas Port (previ ously named PT Escorindo Stevedoring) as stevedoring company, and PT Asia Marine Temas as crewing management company.

Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha angkutan laut dalam dan luar negeri:

a. liner untuk barang dan penumpang;
b. tramper untuk barang dan penumpang;
c. untuk barang khusus.

Selain itu, kegiatan usaha penunjang Perseroan dalam menjalankan usahanya antara lain:

a. angkutan bermotor untuk barang umum;
b. angkutan bermotor untuk barang khusus;
c. pergudangan dan penyimpanan;
d. aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
e. penanganan kargo (bongkar muat barang);
f. jasa pengurusan transportasi (JPT); dan
g. angkutan multimoda.

Line of Business

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activity is to manage domestic and international Sea Freight services:

a. liner for freight and passengers;
b. tramper for freight and passengers;
c. for special freight.

Furthermore, the Company's supporting business activities are:

a. motorized transportation for general freight;
b. motorized transportation for special freight;
c. warehousing and storage;
d. sea port service activities
e. cargo handling (loading and discharge of goods);
f. Freight Forwarding Services and
g. multimodal transportation.

Produk dan Jasa

Perseroan bergerak di bidang usaha jasa transportasi khususnya transportasi laut yang menyediakan jasa pengiriman barang di dalam peti kemas. Komoditas barang utama yang diangkut antara lain, bahan-bahan kebutuhan pokok, semen, kendaraan bermotor, bahan bangunan, barang elektronik, makanan dan minuman, obat-obatan dan lain-lain yang dikemas dan dimuat ke dalam peti kemas. Transportasi laut tersebut melayani beberapa pelabuhan-pelabuhan besar dan kecil di Indonesia

Perseroan telah berhasil menyediakan layanan angkutan laut dalam negeri yang terkoneksi melalui 62 (enam puluh dua) Pelabuhan yang membentang dari Barat ke Timur Indonesia. Sejak tanggal 12 Maret 2021, Perseroan juga telah mengembangkan jangkauan rute pelayanannya untuk angkutan laut luar negeri yang berfokus pada pengangkutan barang proyek dan juga barang berat *(project/heavy lift cargoes)*

Perseroan telah memfokuskan pengembangan kegiatan usahanya dalam bidang kegiatan kepelabuhanan melalui PT Temas Port yang

Products and Services

The Company is engaged in transportation business, especially sea transportation services that provide containerized cargoes delivery. The main containerized commodities are basic needs, cement, vehicles, building material, electronics, foods and beverages, drugs and other cargos that packed and loaded into containers. The service covers some main and small ports across Indonesia.

The Company has succeeded in providing domestic sea transportation services that are connected through 62 (sixty two) ports from West to East Indonesia. Since March 12, 2021, the Company has expanded its service routes for overseas sea transportation which focuses on the transportation of project and heavy lift cargoes.

The Company has focused on developing its business in port activities, carried out by PT Temas Port which provides stevedoring, cargodoring,Equipment services,

menyediakan layanan jasa berupa bongkar muat (stevedoring), cargo doring, penggunaan dan penyewaan Peralatan Berat. Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, Perseroan juga telah memfokuskan pengembangan bidang usaha pergudangan dan penyimpanan, khususnya terkait depo peti kemas melalui PT Temas Depot selaku anak usaha Perseroan, yang menyediakan layanan jasa berupa pengelolaan depo peti kemas.

Melalui ketiga fokus bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, diharapkan kinerja Perseroan dapat berkembang secara terus-menerus dan bertumbuh semakin baik di masa depan, sehingga Perseroan senantiasa memberikan layanan jasa terbaik dalam kegiatan usahanya sejalan dengan visi misi yang diusung oleh Perseroan,

Equipment rental services, and any other port activities. Last but not least, the Company also focused on developing its business in warehousing and storage business,particularly container depots through PT Temas Depot as the subsidiary of Company which provides depot management services.

Through three business focuses carried out by the Company, it is hoped that the performance of the Company can develop continuously and grow better in the future, thus the Company shall able to provide the best services in its business activities in line with the vision and mission carried out by the Company.

VISI, MISI DAN NILAI INTI PERSEROAN

VISION, MISSION AND CORPORATE CORE VALUE

VISI
VISION

Menjadi Perusahaan Paling Menguntungkan di Indonesia

To become the Most Profitable Company in Indonesia

MISI
MISSION

Menyediakan jasa pelayaran di Indonesia yang inovatif, kompetitif dan andal, serta senantiasa memberikan pelayanan yang professional kepada pelanggan sehingga memberikan keuntungan maksimal bagi stakeholder

To provide innovative, competitive and reliable shipping service in Indonesia and to professionally serve the customers in order to generate maximum profit for the stake holders

NILAI INTI PERSEROAN
CORPORATE CORE VALUE

P

PROFESIONAL
Senantiasa mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

PROFESSIONAL
To Engagge in the assigned duty and responsibilities in accordance with their expertise and skill

E

EFEKTIF
Mencapai target kerja secara tepat waktu dan tepat sasaran dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

EFFECTIVE
To achieve target performance on a timely manner by utilizing all existence resources.

D

DISIPLIN
Mengikuti dan menaati seluruh peraturan dan prosedur yang berlaku dalam setiap kegiatan kerja yang dilakukan.

DISCIPLINE
To comply and conform to the prevailing rules and procedures in all activities

U

UPAYA
Senantiasa berusaha dan bersemangat untuk berprestasi dan mencapai target kerja.

EFFORT
To continuously strive and be vivacious in attaining achievement and meeting all targets.

L

LOYALITAS
Memiliki dedikasi tinggi dalam membangun Perusahaan dan dalam mencapai kesejahteraan bersama.

LOYALTY
To be fully dedicated in developing the Company and attaining mutual welfare

I

INOVATIF
Membuat sesuatu yang baru dan berbeda, baik dalam tindakan maupun ide di dalam setiap aktivitas pekerjaan demi memajukan Perseroan.

INNOVATIVE
To generate new and unique ideas or actions in every activity for the development of the Company

LOGO PERSEROAN

COMPANY'S LOGO

PT TEMAS Tbk.

Gambar Pentagon Sama Sisi

Pentagon Shape

Melambangkan kebersamaan untuk membangun kesatuan, pertahanan dan kekuatan yang kokoh dan solid.

Reflects togetherness to establish unity, defense, solid power.

Lambang di Tengah Pentagon

Shape in the Middle of Pentagon

Berasal dari aksara Mandarin yang memiliki arti "Kebenaran"

It is originated from Mandarin writing which means "Righteous".

Warna Emas

Gold Color

Memiliki arti "Mulia"

Means "Noble"

ARMADA KAPAL PERSERO

THE COMPANY'S FLEETS

NO.	NAMA KAPAL LIST OF VESSELS	**BOBOT MATI /** DEADWEIGHT (TON)	**KAPASITAS** CAPACITY (TEUS)	**USIA** AGE (YEARS)
1	STRAIT MAS	37.087	2.607	19
2	SUNGAI MAS	28.876	2.135	23
3	SELAT MAS	15.428	818	27
4	LAGOA MAS	8.753	538	13
5	BELIK MAS	8.300	558	9
6	HILIR MAS	8.300	558	9
7	KANAL MAS	8.300	558	9
8	TASIK MAS	8.300	558	9
9	TELAGA MAS	8.300	558	9
10	UMBUL MAS	8.300	558	9
11	WARIH MAS	8.300	558	9
12	ESTUARI MAS	8.100	537	13
13	JALES MAS	8.100	537	13
14	KALI MAS	8.100	537	13
15	MARE MAS	8.100	537	13
16	DERYA MAS	7.623	538	17
17	DAGAT MAS	8.034	516	21
18	DANUM MAS	7.709	618	14
19	AYER MAS	5.300	360	5
20	CURUG MAS	5.824	360	6
21	KAWA MAS	5.300	360	5
22	KEDUNG MAS	5.300	360	5
23	KISIK MAS	5.824	360	6
24	MUARA MAS	5.300	360	5
25	PALUNG MAS	5.824	360	6
26	BAHAR MAS	5.824	360	6
27	GULF MAS	5.824	360	6
28	TELUK MAS	5.824	360	6
29	SEGORO MAS	5.252	296	18
30	SAMUDERA MAS	5.222	296	17
31	GUHI MAS	5.200	283	13
32	LAGUN MAS	5.200	283	13
33	SEMANGAT MAS	5.180	264	14
34	SELARAS MAS	4.557	298	14
35	BATANGHARI MAS	3.255	162	12
36	BENGAWAN MAS	3.255	162	11

NO.	NAMA KAPAL LIST OF VESSELS	**BOBOT MATI /**DEADWEIGHT (TON)	**KAPASITAS /** CAPACITY (TEUS)	**USIA** AGE (YEARS)
37	BARITO MAS	3.100	162	14
38	BERAU MAS	3.255	162	10
39	MENTARI SAHABAT	4.557	286	15
40	MENTARI NUSANTARA	4.500	203	10
41	RIVER MAS	7.481	516	20
42	CENTURY MAS	8.077	516	20
43	IZUMI MAS	17.525	1.092	23
44	IFAMA MAS	17.525	1.092	23
45	DETROIT MAS	7.410	618	13
46	MENTARI PRATAMA	5.276	265	17
47	MENTARI EXPRESS	4.142	241	13
	TOTAL	380.123	23.589	
	RATA-RATA / AVERAGE	8.088	502	13

DATA ARMADA DAN PELABUHAN PERIODE 2016-2021

FLEET AND PORT FOR PERIOD 2016-2021

Keterangan Description	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Kapal Total Vessel	34	34	32	39	**47**
Kapasitas (TEUs) Capacity (TEUs)	25,785	25,785	23,457	30,395	**23.589**
Bobot Mati (Ton)s Deadweight (Tonnes)	384,540	384,540	348,768	445,792	**380.123**
Rata-rata Umur Kapal (Tahun) Average Age of Vessel (Year)	8	9	9	11	**13**
Jumlah Pelabuhan Total Port	38	39	82	64	**62**

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBER

ASOSIASI ASSOCIATION	PERIODE PERIOD	KEANGGOTAAN MEMBERSHIP		JABATAN POSITION
		PERSEROAN COMPANY	ANAK USAHA SUBSIDIARY	
ASOSIASI EMITEN INDONESIA (AEI)	2021-2022	√		-
KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI INDONESIA (KADIN)	2021-2026	√		DIREKTUR UTAMA SEBAGAI WAKIL KETUA KOMITE TETAP KAPAL KONTAINER DAN GENERAL CARGO PRESIDENT DIRECTOR AS DEPUTY HEAD OF PERMANENT COMMITTEE FOR CONTAINER VESSEL AND GENERAL CARGO
INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION (INSA)	2020-2023	√		DIREKTUR UTAMA SEBAGAI WAKIL KETUA UMUM BIDANG VII PRESIDENT DIRECTOR AS VICE CHAIRMAN OF GROUP VII
ASOSIASI PERUSAHAAN BONGKAR MUAT INDONESIA (APBMI)	2021 - 2022		√	-
ASOSIASI DEPO KONTAINER INDONESIA (ASDEKI)	2021 - 2022		√	-

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

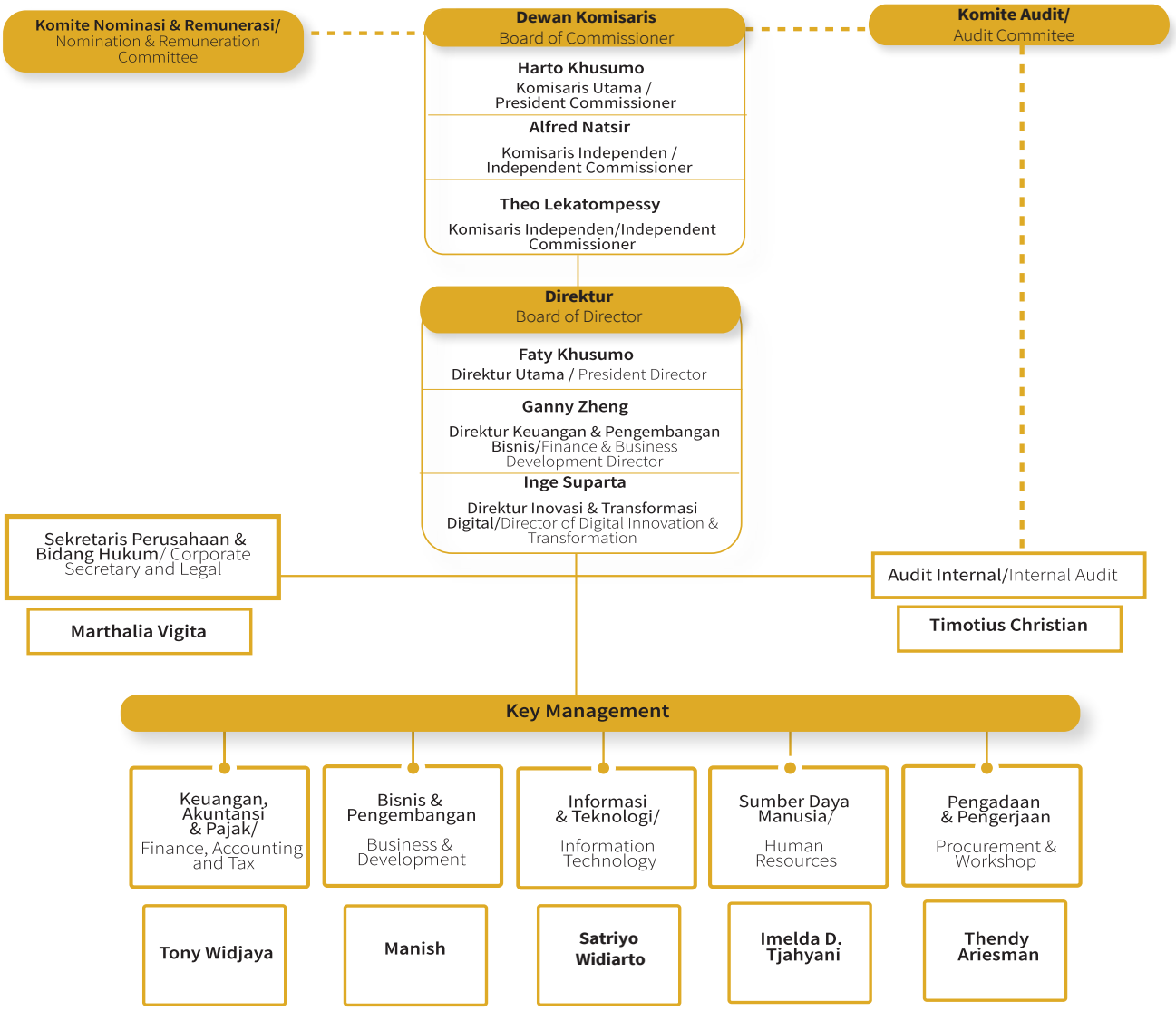

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

ORGANIZATION STRUCTURE

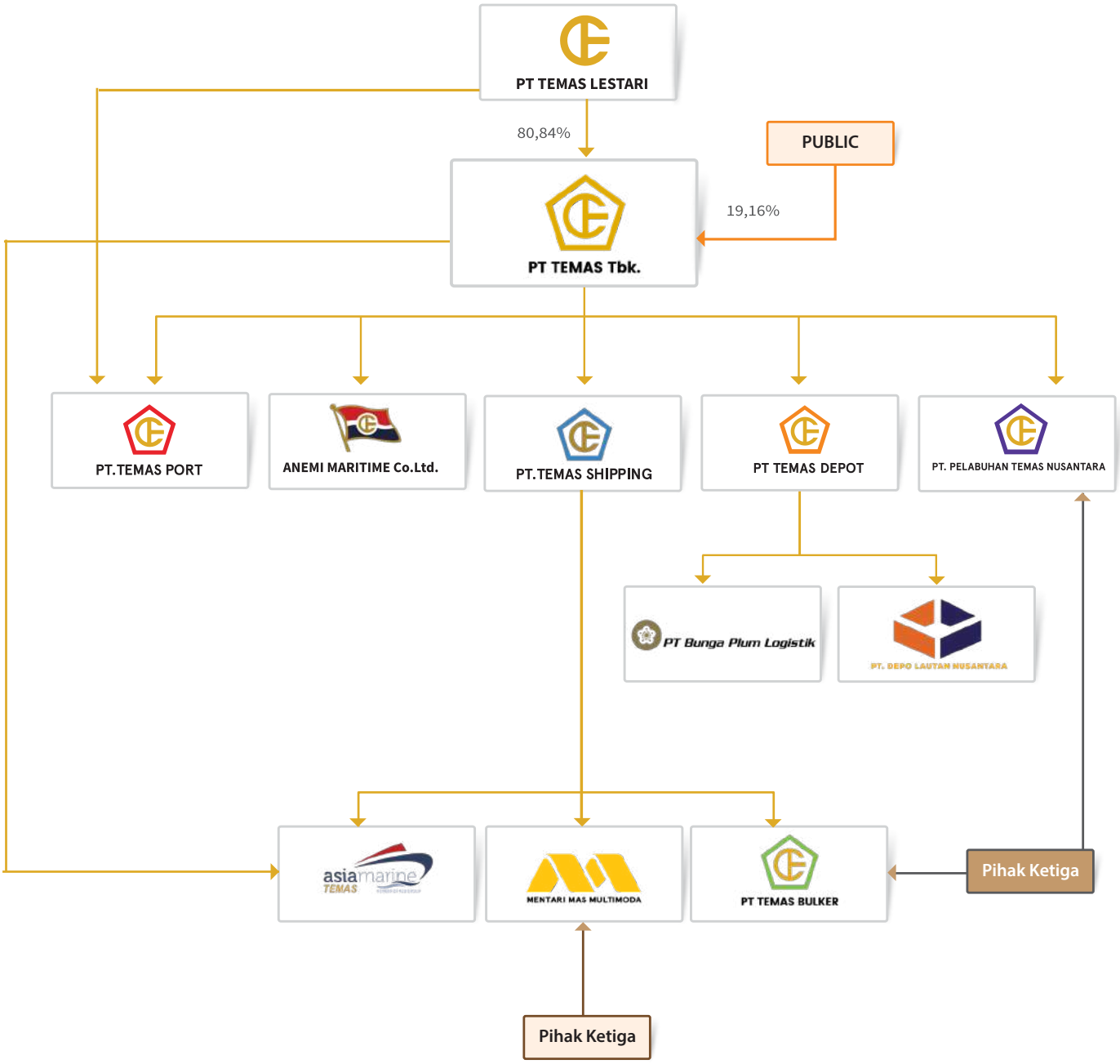

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER STRUCTURE

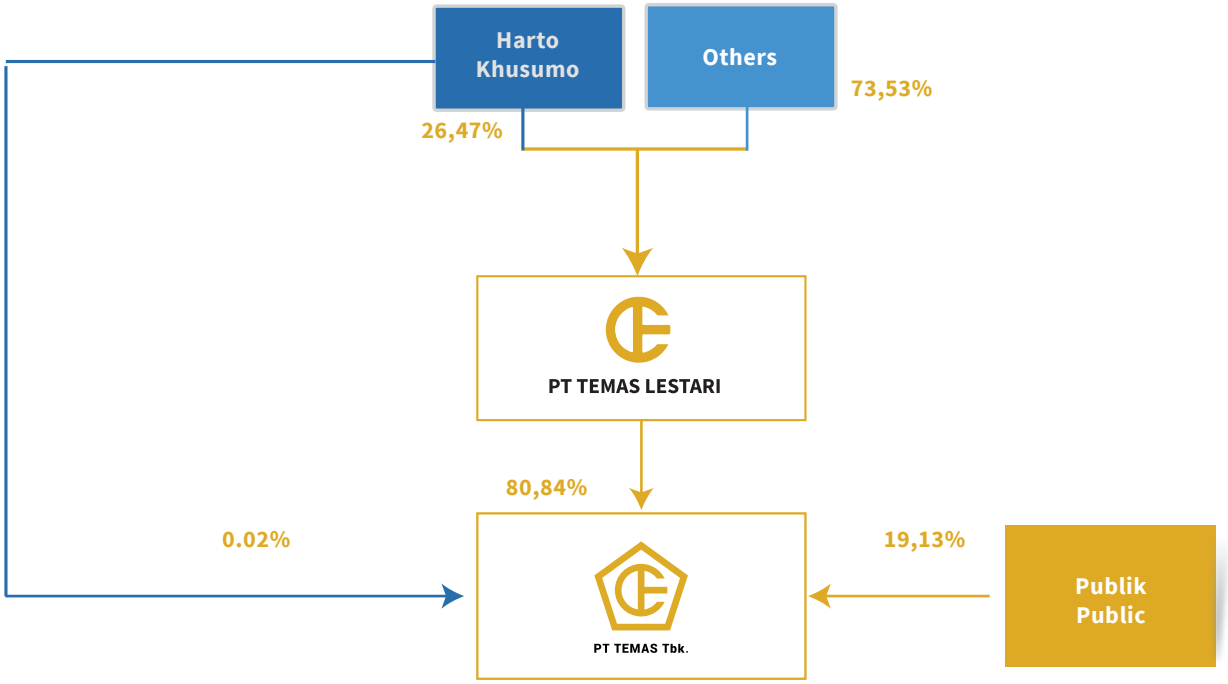

TABEL KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
TABLE SHAREHOLDER COMPOSITION

Perusahaan Subsidiary	**Kantor** Office	**Kepemilikan Saham** Ownership (%)	**Alamat** Address	**Status Operasional** Operational Status	**Total Aset** Total Assets (Millions IDR)
PT TEMAS DEPOT	Manajemen Depo Depot Management	99.87	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, RT. 008/011, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia	Beroperasi Operating	503.461
PT TEMAS SHIPPING	Pelayaran Shipping	99.85	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, RT. 008/011, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia	Beroperasi Operating	725.452
PT TEMAS PORT	Jasa Bongkar Muat Stevedoring Service	99.67	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, RT. 008/011, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia	Beroperasi Operating	509,951
ANEMI MARITIME CO. LTD.	Manajemen Peti Kemas Container Leasing Management	99,80	166, Old Bakery Street, Valletta, Malta.	Beroperasi Operating	4,759
PT ASIA MARINE TEMAS	Manajemen Perkapalan Crewing Management	51,00	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, RT. 008/011, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia	Beroperasi Operating	3,516
PT PELABUHAN TEMAS NUSANTARA	Badan Usaha Kepelabuhanan Port Business	99,90	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, RT. 008/011, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia	Belum beroperasi Not Operating	125,000

2021			
Pemegang Saham Shareholder	**Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Paid-Up	**Kepemilikan Saham** Ownership (%)	**Jumlah** Amount (Rp)
(Nilai nominal Rp. 25) (Value Rp. 25)			
Non Manajemen Non Management			
PT Temas Lestari	4.612.264.780	80,84	115.306.619.500
Manajemen Management			
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Harto Khusumo	1.232.660	0,02	30.816.500
Alfred Natsir	-	-	-
Theo Lekatompessy	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Ganny Zheng	22.617.725	0,40	565.443.125
Faty Khusumo	33.970.000	0,60	849.250.000
Inge Supatra	-	-	-
Publik Public	1.035.064.835	18,14	25.876.620.875
Jumlah Total	5.705.150.000	100,00	142.628.750.000

Keterangan Description	**2020**		**2021**	
	Jumlah Saham Number of Shares	**%**	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	**4.798.223.015**	**84,10**	**4.822.414.465**	**84,53**
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	**47.053.875**	**0,82**	**15.572.375**	**0,27**
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	**813.028.810**	**14,25**	**817.767.160**	**14,33**
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	**46.844.300**	**0,82**	**49.396.000**	**0,87**
Jumlah Total	**5.705.150.000**	**100,00**	**5.705.150.000**	**100,00**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTINGS

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Recording Date	Penambahan Lembar Saham Addition of Stock Sheets	Akuisisi Lembar Saham Stock Sheet Acquisition
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	9 Juli 2003 July 9, 2003	55.000.000	55.000.000
Pencatatan Listing	9 Juli 2003 July 9, 2003	396.000.000	451.000.000
Saham Bonus Bonus Share	9 Juli 2003 July 9, 2003	45.100.000	496.100.000
Pemecahan Saham Stock Split	17 Maret 2006 March 17, 2006	496.100.000	992.200.000
Dividen Saham Stock Dividend	3 Juli 2006 July 3, 2006	148.830.000	1.414.030.000
Pemecahan Saham Stock Split	22 Juli 2019 July 22, 2019	4.564.120.000	5.705.150.000

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Perseroan memandang sumber daya manusia merupakan asset yang sangat berharga. SDM yang handal, loyal, berkompeten serta berdedikasi tinggi tidak hanya menjadi modal Perseroan (human capital) untuk mencapai Visi dan Misi, namun juga sebagai aset utama Perseroan dalam meningkatkan daya saing di tengah dinamika bisnis dan tantangan persaingan yang semakin ketat. Peningkatan SDM secara berkelanjutan menjadi sesuatu yang harus dilakukan seiring dengan meningkatnya tuntutan kualitas jasa serta kepercayaan dari para pelanggan. Oleh karenanya Perseroan terus berupaya menata organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang andal dan profesional agar seluruh aktivitas bisnis unit dapat beroperasi dengan optimal. Dengan demikian, produktivitas dan efektivitas kinerja Temas dapat terus berkembang dan meningkat secara menyeluruh.

The Company sees that human resources is a valuable asset. Reliable, loyal, competent and high-dedicated manpower is not only as the Company's human capital to achieve Corporate Vision and Mission, but also as the Company's main asset in improving competitiveness in the middle of business dynamics and challenging tighter competition. Sustainable improvement of HR is a must as in line with increasing demand on service quality and trust from customers. Therefore, The Company is constantly working to organize and manage reliable and professional human resources (HR) in order that the whole business unit's activities can operate optimally. Thus, the productivity and effectiveness of TEMAS performance will continue to grow and increase.

Untuk pelaksanaan berbagai program pengembangan SDM, sepanjang tahun 2021 Perseroan telah mengalokasikan total dana sebesar Rp.68.112.000,- meliputi berbagai macam bentuk pelatihan, baik pelatihan manajerial, pelatihan soft skill, maupun pelatihan technical. Sampai dengan akhir Desember 2021 jumlah total SDM Perseroan yang mengikuti pelatihan maupun Pengembangan mencapai 72 orang karyawan.

For implementation of the Human Resources development program, during 2021, the Company has allocated a total of Rp.68.112.000,- covering various forms of training, such as managerial training, soft skill training and technical training. Until the end of December 2021, the total of the Company's employees participated in the training or development program reached to 72 employees.

Komposisi mengenai kondisi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Composition of employees of the Company can be seen on table below

Berdasarkan Level Organisasi
Based on Organization Level

Jabatan Position	2020			2021		
	Kantor Office	Kapal On Board	Jumlah Total	Kantor Office	Kapal On Vessel	Jumlah Total
Komisari Commissioner	3	-	3	5	-	5
Direksi Directors	12	-	12	13	-	13
General Manager General Manager	3	-	3	4	-	4
Manager/Setara Manager Manager/Equivalent	55	-	55	71	-	71
Supervisor/Setara Supervisor Supervisor/Equivalent	72	-	72	93	-	93
Staff Non-Staff	601	-	601	805	-	805
Non-Staff Non-Staff	191	-	191	203	-	203
Perwira Officers	-	375	375	-	353	353
Rating Ratings	-	494	494	-	466	466
Kadet/Trainee Cadet/Trainee	-	120	120	-	79	79
Jumlah Total	934	989	1.923	1.194	898	2.092

Keterangan Description	2020			2021		
	Kantor Office	Kapal On Board	Jumlah Total	Kantor Office	Kapal On Board	Jumlah Total
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Education						
>S2 Master Degree	11	180	191	10	154	164
S1 Bachelor Degree	291	194	485	352	195	547
Diploma Diploma	129	34	163	148	23	171
SMU/Sederajat Senior High School/Equivalent	473	581	1.054	636	526	1.162
<SMA Senior High School	30	-	30	48	-	48
Jumlah Total	934	989	1.923	1.194	898	2.092
Berdasarkan Status Kepegawaian Based on Employment Status						
Tetap Permanent	505	-	505	599	- -	599
Kontrak Contract	429	989	1.418	595	898	1.493
Jumlah Total	934	989	1.923	1.194	898	2.092
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender						
Laki-laki Male	742	959	1.701	934	882	1.816
Perempuan Female	192	30	222	260	16	276
Jumlah	934	989	1.923	1.194	898	2.092

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER RATE

Latar Belakang Background	2020		2021	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pensiun	4	0,4%	4	0,3%
Mengundurkan diri	195	20,8%	283	23,7%
Meninggal Dunia	4	0,4%	8	0,7%
Total	**203**	**21,6%**	**295**	**24,7%**

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama Perusahaan Company	PT ADIMITRA JASA KORPORA
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office. Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara. 14250
Telepon Telephone	021 2974 5222, 021 2936 5287, 021 2936 5298
Faks. Fax.	021 2928 9961
Surel Email	ops@adimitra-jk.co.id
Jasa yang diberikan Service Rendered	Administrasi Efek Tahunan dan Corporate Action
Imbalan Fee	Rp. 30.810.000,-
Surat Penunjukan Letter of Appointment	006/DKOM-SRT/TE-JKT/II/14, tanggal 12 Februari 2014
Periode Penugasan Period of Assignment	2021

Kantor Akuntan Publik Public Accountant	
Nama Perusahaan Company	KAP PURWANTONO SUNGKORO & SURJA
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Jakarta
Telepon Telephone	021 5289 5000
Faks. Fax.	021 5289 4100
Surel Email	
Jasa yang diberikan Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk dan anak usaha
Imbalan Fee	Rp. 1.750.000.000,-
Surat Penunjukan Letter of Appointment	Ditunjuk melalui RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2021, dengan Akta RUPST No. 88 tahun 2021, Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Periode Penugasan Period of Assignment	Tahun buku 2021

Notaris Notary	
Nama Perusahaan Company	CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M. Hum., M.Kn.
Alamat Address	Jl. K.H. Zainal Arifin No.2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5. Jakarta 11140
Telepon Telephone	021 634 5668
Faks. Fax.	021 634 5668
Surel Email	christina@notarischristina.com
Jasa yang diberikan Service Rendered	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2021
Imbalan Fee	Rp. 32.450.000,-
Surat Penunjukan Letter of Appointment	126/LGL/SRT/TE-HO/IV/19
Periode Penugasan Period of Assignment	2021

GOTTWALD
PT. ESCORINDO STEVEDORING

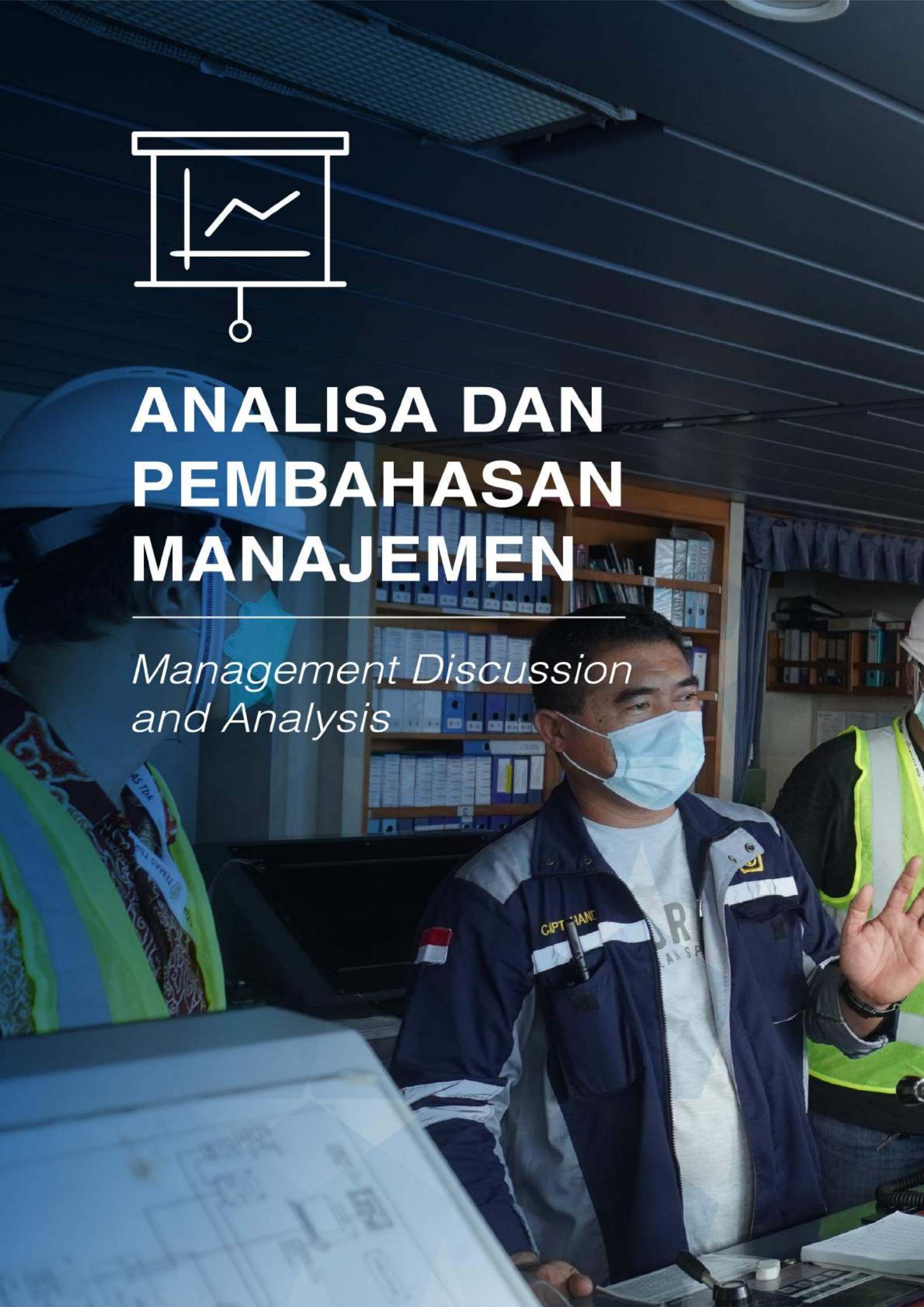

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

VISITOR

TINJAUAN PER SEGMEN OPERASI LAPORAN ANAK USAHA - KINERJA 2021

REVIEW ON OPERATIONAL SEGMENTS SUBSIDIARIES REPORT - 2021 PERFORMANCE

PT TEMAS SHIPPING

Strategi dan Kebijakan

Perseroan mengawali tahun 2021 dengan melakukan penambahan 6 (enam) unit armada baru, yang terdiri dari 2 (dua) unit kapal berkapasitas masing-masing 1.092 teus dan 4 (empat) unit kapal berkapasitas masing-masing 162 teus. Hal ini menjadi salah satu strategi perseroan dalam upaya meningkatan produktifitas serta volume pengiriman guna mencapai target yang telah ditetapkan oleh perseroan sepanjang tahun 2021.

Kemudian dengan tetap berkontribusi pada program Tol Laut yang dicanangkan oleh pemerintah, perseroan berhasil mewujudkan salah satu misinya yakni 'merangkai kepulauan nusantara dengan pelayanan terbaik' dari Sabang hingga Merauke yang dapat dilihat dari 7 (tujuh) trayek yang berhasil dimenangkan oleh perseroan. Trayek-trayek tersebut adalah Trayek T-1 dengan rute Jakarta – Lhokseumawe – Malahayati – Sabang yang merupakan rute pengiriman barang hingga ke wilayah paling barat Indonesia dan Trayek H-5 dengan rute Surabaya – Merauke yang dapat dikatakan sebagai rute penghubung untuk daerah-daerah terpencil di ujung Papua. Trayek lainnya yang juga menjadi bukti bahwa perseroan turut mendukung program pemerintah untuk meningkatkan konektivitas antar pulau dan mengurangi disparitas harga di wilayah timur Indonesia adalah Trayek T-11 dengan rute Surabaya – Fak Fak – Kaimana – Timika – Agats – Elat, Trayek T-17 dengan rute Surabaya – Saumlaki – Dobo, Trayek T-21 dengan rute Surabaya – Namlea dan Trayek T-27 dengan rute Merauke - Timika serta adanya Trayek T-20 dengan rute Surabaya – Tarakan – Nunukan yang diharapkan dapat menjaga konektivitas antar wilayah di bagian utara Indonesia.

Strategy and Policy

The company started in 2021 with additional of 6 (six) new fleet units, consisting of 2 (two) vessels having the capacity of 1,092 TEUs each and 4 (four) ships having the capacity of 162 TEUs each. This is one of the company's strategies in an effort to increase productivity and delivery volume in order to achieve the targets set by the company throughout 2021.

By continuing to contribute to Sea Toll program launched by the government, the company succeeded in realizing one of its missions, which is 'assembling the archipelago with the best service' from Sabang to Merauke that can be seen from 7 (seven) routes the company won. The routes are Route T-1 with route Jakarta - Lhokseumawe - Malahayati - Sabang which is a route for shipping goods to westernmost region of Indonesia. Route H-5 with route Surabaya - Merauke, which is said to be a connecting route for remote areas at the tip of Papua. Other routes also proof that the company supports the government's program to improve inter-island connectivity and reduce price disparities in eastern Indonesia. They are T-11 with route Surabaya - Fak Fak - Kaimana - Timika - Agats - Elat route. T-17 with route Surabaya – Saumlaki – Dobo route. T-21 with route Surabaya – Namlea route and the T- 27 route with the Merauke - Timika route as well as T-20 with route Surabaya – Tarakan – Nunukan route which is expected to maintain connectivity between regions in northern Indonesia.

Tidak hanya itu, pada tahun yang sama perseroan juga membuat sebuah gebrakan baru dengan meluncurkan portal Booking Online – KlikTemas sebagai bentuk inovasi perseroan terhadap perubahan yang kini beralih ke era digitalisasi. KlikTemas menghadirkan pengalaman baru sehingga relasi dapat melakukan proses pemesanan, memantau pergerakan hingga melakukan pembayaran atas muatan mereka secara real time kapanpun dan di manapun mereka berada.

Furthemore, in the same year the company also made a new breakthrough by launching Online Booking portal – KlikTemas as a form of company innovation towards changes that are now shifting to digitalization era. KlikTemas brings a new experience so that relations to process orders, monitor movements and make payments for their cargo in real time whenever and wherever they are.

Tantangan dan Kendala

Tidak dapat dipungkiri bahwa perseroan menghadapi berbagai kendala di sepanjang tahun 2021. Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut menjadi salah satu kendala yang dihadapi perseroan sehingga upaya pemulihan perseroan dapat dikatakan belum berjalan dengan maksimal. Di sisi lain, ketatnya persaingan usaha serta meningkatnya biaya operasional juga menjadi catatan penting sebagai tantangan yang dihadapi oleh perseroan di tahun 2021.

Challenges and Obstacles

It is undeniable that the company faced various obstacles throughout 2021. Ongoing COVID-19 pandemic is one of the obstacles faced by the company to that the company's recovery efforts can be said to have not run optimally. On the other hand, tight business competition and increasing operational costs are also important to note as challenges faced by the company in 2021.

Prospek Usaha

Prospek usaha pada industri pelayaran pengangkutan peti kemas masih sangat menjanjikan. Hal ini dapat dilihat pada trend volume muatan di sepanjang tahun 2021 yang terus mengalami peningkatan sehingga ketertinggalan pada tahun 2020 dapat berangsur membaik serta menghasilkan pertumbuhan volume muatan sebesar 17,5% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Peluang atas muatan-muatan project dapat dikatakan masih cukup besar dikarenakan dapat memberikan kepastian volume untuk jangka waktu yang lama. Sementara itu, maraknya pembangungan infrastruktur yang masif di berbagai daerah yang dilakukan oleh pemerintah serta proses pembangunan Ibukota baru memberikan peluang besar bagi industri pelayaran pengangkutan peti kemas karena akan berdampak pada meningkatnya volume yang dipakai untuk mendistribusikan barang-barang kebutuhan masyarakat maupun kebutuhan project pembangunan-pembangunan tersebut. Ditambah lagi masih banyak pelabuhan-pelabuhan perintis yang belum dimasuki oleh kapal-kapal pengangkut peti kemas dalam hal pendistribusian barang-barang logistik sehingga ini juga bisa menjadi salah satu peluang bagi perseroan.

Dengan adanya dukungan dari 47 (empat puluh enam) kapal yang beroperasi melayani 62 (enam puluh dua) pelabuhan di seluruh Indonesia, perseroan dapat menawarkan lebih banyak alternatif pilihan kepada para pelanggan, sehingga kebutuhan akan pengangkutan peti kemas ke pelosok daerah dan pelabuhan-pelabuhan kecil dapat terpenuhi dengan baik.

Business Prospect

Business prospects in the container shipping industry are still very promising. This can be seen in the trend of cargo volume throughout 2021 which continues to increase so that the lag in 2020 can gradually improve and result in a 17.5% growth in cargo volume when compared to 2020.

The opportunity for project payloads is still quite large because it can provide volume certainty for a long period of time. Meanwhile, the rampant massive infrastructure development in various regions carried out by the government as well as the process of building a new capital city provides a great opportunity for the container shipping industry because it will have an impact on increasing the volume used to distribute goods for community needs as well as for the needs of development projects. the. In addition, there are still many pioneer ports that container ships have not yet entered in terms of distribution of logistics goods. This can therefore be an opportunity for the company.

With the support of 47 (forty seven) vessels operating serving 62 (sixty two) ports throughout Indonesia, the company can offer more alternative choices to customers, so that the need for properly container transportation to remote areas and small ports can be fulfilled.

PT TEMAS PORT

Strategi dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2021, perseroan melakukan perluasan usaha bongkar muat yang sebelumnya berorientasi kepada kapal-kapal Container milik Temas dan memulai kegiatan untuk menangani kapal-kapal General Cargo. Untuk menun - jang kegiatan operasional bongkar muat kapal container tersebut, perseroan melakukan penambahan alat bongkar muat berupa 2 (dua) unit Reachstacker dan 1 (satu) unit Sideloader. Selain itu perseroan juga melakukan penambah - an 31 (tigapuluh satu) unit traktor Head beserta chassis 40 feet untuk mendukung kegiatan bongkar muat kapal-kapal *General Cargo* dan *Container*.

Hal ini merupakan strategi perseroan dalam meningkatkan produktivitas operasionalnya. Strategi tersebut berhasil meningkatkan kapasitas bongkar muat selama tahun 2021 sebanyak 48.535 Teus atau mengalami kenaikan sebesar 14,07% dari tahun 2020. Selain itu, pendapatan perseroan mengalami kenaikan sebanyak 14,51% yaitu sebesar Rp.41.968 M dan laba bersih mengalami kenaikan sebanyak 5,95% yaitu sebesar Rp. 1.286 M dari tahun 2020.

Strategy and Policy

Throughout 2021, the company expanded its loading and unloading business which was previously oriented to Temas' Container ships and started activities to handle General Cargo ships. To support the loading and unloading operations of the container ship, the company added loading and unloading equipment in the form of 2 (two) Reachstacker units and 1 (one) Sideloader. In addition, the company also added 31 (thirty one) units of tractor heads and 40 feet chassis to support loading and unloading activities for General Cargo and Container ships.

This is the company's strategy in increasing its operational productivity. This strategy succeeded in increasing loading and unloading capacity during 2021 by 48,535 TEUs or an increase of 14.07% from 2020. The company's revenue increased by 14,51%, which is Rp 41.968 Million and profitability increased by 5,95% , which is Rp 1.286 M from 2020.

Tantangan dan Kendala

Berbagai tantangan dan kendala menjadi hal yang tidak dapat dihindari selama perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan memerlukan dukungan dan kemudahan dari stakeholders untuk memproses perizinan untuk pengembangan usaha kepelabuhanan seperti membuat pelabuhan/terminal untuk kepentingan umum yang dikelola oleh swasta. Disamping itu, pandemi COVID-19 yang melanda sejak tahun 2020 hingga kini pun cukup memberikan tanta- ngan dan dampak tersendiri terhadap operasional perusahaan.

Challenges and Obstacles

Various challenges and obstacles are unavoidable to the company when carrying out its operational activities. The Company requires support and convenience from stakehold- ers to process permits for port business development such as making ports/terminals for public purposes managed by the private sector. Ongoing COVID-19 pandemic since 2020 until present day is quite a challenge and has its own impact on the company's operations.

Prospek Usaha

Prospek usaha perseroan dalam bidang bongkar muat cargo masih cukup menjanjikan antara lain:

1. Memaksimalkan *Berth Occupancy Ratio* (BOR) di Pelabuhan Tanjung Priok yang saat ini masih berada di BOR <60%;
2. Melakukan pengembangan usaha kepelabuhanan diluar pelabuhan Tanjung Priok;
3. Melakukan optimalisasai utilisasi alat bongkar muat berupa *Harbour Mobile Crane* (HMC) yang saat ini utilisasinya masih rendah.

Business Prospect

The company's business prospect in the field of loading and unloading cargo are still quite promising, including:

1. Maximizing the Berth Occupancy Ratio (BOR) at Tanjung Priok Port, which is currently at <60% BOR;
2. To develop port business outside the Tanjung Priok Port;
3. Optimizing the utilization of loading and unloading equipment in the form of the Harbor Mobile Crane (HMC), which currently has low utilization.

PT TEMAS DEPOT

Strategi dan Kebijakan

Pada tahun 2021, PT Temas Depot menerapkan suatu sistem baru untuk setiap depotnya dengan mengadopsi sistem yang ada di depot internasional yaitu sistem EDMS (e-Depot Management System). Dengan adanya penerapan sistem baru ini, kinerja masing-masing depot dapat lebih terukur dan meningkatkan akurasi data yang ada.

Strategy and Policy

In 2021, PT Temas Depot implemented a new system for each of its depots by adopting the existing system at international depots, namely the EDMS system (e-Depot Management System). With the implementation of this new system, the performance of each depot can be measured better and increase accuracy of existing data.

Perkembangan dan Pencapaian

Pada bulan April 2021, perseroan mengakuisisi PT Depo Lautan Nusantara yg bergerak di bidang depot international. Melalui akuisisi ini diharapkan dapat menunjang kelangsungan operasional depot secara keseluruhan, salah satunya melalui penerapan sistem EDMS untuk semua depot domestik.

Pada bulan September, Perseroan resmi bekerja sama dengan OOCL Logictics (Hong Kong) Limited untuk membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Bunga Plum Logistik dan mengoperasikan depot baru di bawah perusahaan patungan ini sejak tanggal 6 September 2021.

Progress and Achievements

In April 2021, the company acquired PT Depo Lautan Nusantara which is engaged in international depots. Through this acquisition, it is expected to support the overall operational continuity of the depot, one of which is the implementation of the EDMS system for all domestic depots.

In September, the Company officially cooperated with OOCL Logictics (Hong Kong) Limited to form a joint venture company under the name PT Bunga Plum Logistik and operate a new depot under this joint venture since September 6th, 2021.

Tantangan dan Prospek Usaha

Sepanjang tahun 2021, perusahaan pelayaran terutama perusahaan berskala internasional mengalami kendala dengan ruang kapasitas kapal. Hal ini cukup berdampak terhadap volume depot karena mengakibatkan terhambatnya perputaran container. Meskipun demikian, Perseroan menilai bahwa prospek usaha dalam bidang depot peti kemas masih cukup menjanjikan karena banyaknya perusahaan logistik yang membutuhkan tempat penyimpanan sementara dengan adanya kendala tersebut. Perseroan melihat hal ini sebagai salah satu peluang bisnis untuk membuat usaha pergudangan yang akan di realisasikan di tahun selanjutnya.

Business Challenges and Prospects

Throughout 2021, shipping companies, especially international scale companies, experienced problems with ship capacity space. This has quite an impact on the volume of the depot because it causes delays in the rotation of the container. Nevertheless, the Company considers that the business prospects in the container depot sector are still quite promising due to the large number of logistics companies that require temporary storage due to these constraints. The Company sees this as a business opportunity to create a warehousing business which will be realized in the following year.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Aktiva

Sampai dengan akhir Desember 2021, total aktiva Perseroan berjumlah Rp 4.051.811 juta yang berasal dari Aktiva Lancar Rp 1.138.374 juta dan Aktiva Tidak Lancar Rp 2.913.437 juta. Total Aktiva ini bertambah Rp 214.771 juta atau sebesar 5,6% dibanding total Aktiva tahun 2020 yang berjumlah Rp 3.837.040 juta

Asset

The Company's total assets in the end of December 2021 amounted to Rp 4.051.811 million that came from Current Assets of Rp 1.138.374 million and Non- Current Assets of Rp. 2.913.437 million. The Total Assets increased or decreased by Rp 214.771 million or 5.6 % compared to Total Assets of 2020 that amounted to Rp 3.837.040 million.

Aktiva Lancar

Aktiva lancar Perseroan meningkat sebesar 177,53% menjadi Rp. 1.138.374 juta di tahun 2021 dari Aktiva Lancar tahun sebelumnya sebesar Rp 410.184 juta. Penyebab utamanya adalah meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp. 561.801 juta atas penerimaan dari penjualan aset tetap Perseroan.

Current Assets

The Company's Current Assets Increased 177,53% in 2021 to Rp. 1.138.374 million from previous year's amount of Rp 410.184 million. The main reason was an increase of Rp. 561,801 million in cash and cash equivalents due to revenues from the sale of the Company's fixed assets.

Aktiva Tetap

Aktiva tetap tahun 2021 turun sebesar 11,06% menjadi Rp 2.823.306 juta dibandingkan dengan aktiva tetap tahun lalu yang tercatat Rp 3.174.286 juta, yang disebabkan oleh adanya penjualan aktiva tetap berupa kapal, peralatan kapal dan peti kemas.

Fixed Assets

Fixed assets decreased 11,06% in 2021 to Rp 2.823.306 million compared to last year's fixed assets that was recorded at Rp 3.174.286 million due to sales of fixed asset of vessel, vessel equipment and container.

Aktiva Tidak Lancar

Dengan adanya penjualan aktiva tetap berupa kapal, inventaris kapal dan penambahan aset hak guna. Aktiva tidak lancar Perseroan turun 14,98% menjadi Rp 2.913.437 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp. 3.426.856 juta. Penurunan ini disebabkan adanya penjualan aktiva tetap kapal dan inventaris kapal dan peti kemas.

Non-Current Assets

With the sale of fixed assets such as vessel and vessel's inventory, as well as the acquisition of usufructuary assets. Non-current assets declined by 14,480 % to Rp 2.913.437 million in 2020, compared to Rp 3.426.856 million in the previous year. The disposal of fixed assets and inventories of vessels and containers contributed to the reduction.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 2.509.761 juta di akhir tahun 2021. Jumlah ini menunjukkan penurunan sebesar 4,43% dari tahun lalu.

Liabilities

The Company's liabilities recorded Rp 2.509.761 million at the end of 2021. The number showed a decrease of 4,43% from last year

Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 997.061 juta, yang menunjukkan peningkatan sebesar 10,44% dibandingkan tahun 2020 dengan catatan angka liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 902.798 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan atau peningkatan utang bank jangka pendek dan utang usaha.

Short Term Liabilities

In 2021, the Company recorded its short-term liabilities at Rp 997.061 million, showing an increase of 10,44% compared to 2020 with the recorded short-term liabilities at Rp. 902.798 million. This was due to decrease or increase in short-term loans and trade payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2021 sebesar Rp 1.512.700 juta atau turun 12,22% dari tahun lalu yang nilai liabilitas jangka panjang Perseroan berjumlah Rp. 1.723.297 juta

Long-Term Liabilites

The total of long-term liabilities of Company in 2021 is Rp 1.512.700 million decrease of 12,22% from last year Company's long-term liabilities amounted to Rp. 1.723.297 million.

Ekuitas

Peningkatan laba bersih dan penghasilan komprehensif lain Perseroan memengaruhi peningkatan persentase ekuitas. Hingga akhir tahun 2021, total ekuitas Perseroan menjadi Rp.1.542.050 juta yang meningkat sebesar Rp. 331.104 juta atau 27,34% dari periode 2020 sebesar Rp. 1.210.945 juta.

Equity

The increase in the Company's net profit and Other comprehensive income influenced the increase in equity percentage. Until the end of 2021, Company's total equity was Rp.1.542.050 million which increased Rp. 331.104 or 27,34% from the period of 2020 at Rp. 1.210.945 million.

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENTS

Pendapatan

Nilai pendapatan Perseroan tercatat meningkat. Jika di tahun 2020 nilai pendapatan Perseroan sebesar Rp 2.669.618 juta, tahun ini pendapatan Perseroan menjadi sebesar Rp.3.370.324 juta naik sebesar 26,25 % atau Rp. 700.706 juta. Sementara volume muatan tahun 2021 menunjukkan catatan sebesar 500.998 TEUs atau naik 17,64% dibanding tahun 2020 yang memperoleh volume muatan sebesar 425.875 TEUs.

Revenue

The Company's revenue was recorded increased. In the 2020's revenue of the Company was at Rp 2.669.618 million, this year's revenue became Rp.3.370.324 million, an increase 26,25% or Rp. 700.706 million. While the cargo volume of 2021 showed an amount of 500.998 TEUs, or increase 17,64% compared to 2020 that reached the cargo volume of 425.875 TEUs.

Laba Kotor

Total laba kotor Perseroan sebesar Rp. 731.015 juta pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 310.529 juta atau setara 73,85% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 420.486 juta.

Gross Profit

The Company's total gross profit amounted to Rp. 731.015 million in 2021 as an increase of Rp. 310.529 million or equivalent to 73,85% compared to 2020's amount of Rp. 420.486 million.

Beban Usaha

Beban Usaha di tahun 2021 menunjukkan angka Rp. 181.469 juta yang merupakan kenaikan beban usaha sebesar Rp. 22.397 juta dari beban usaha tahun 2020 sebesar Rp 159.252 juta. Kenaikan beban usaha setara 14,06% ini terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan kesejahteraan karyawan, penyisihan piutang usaha dan beban penyusutan.

Operating Expenses

Operating expenses in 2021 showed a number of Rp.181.469 million which was an increase of Rp. 22.397 million from the last year's amount of Rp. 159.252 million. The increased operating expense was equivalent to 14,06%, mainly due to increased salaries and employee benefits expense, allowance for doubtful account and depreciation expense.

Laba Bersih

Perseroan berhasil memperoleh Laba Bersih di tahun 2021 sebesar Rp 697.621 juta, yang menurun atau meningkat sebesar 1.236,08 % atau Rp. 645.407 juta, dibanding Laba Bersih tahun 2020 yang tercatat Rp. 52.214 juta. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan volume muatan 2021 dan keuntungan penjualan kapal Perseroan.

Net Income

The Company's managed to obtain net income in 2020 amounted to Rp 697.621 million, which decreased or increased by 1.236,08 % or Rp. 645.407 million, compared to net income for the year 2020 recorded at Rp. 52.214 million. This rise was mostly due to an increase in cargo volume in 2021 and profit from the Company's vessel sales.

Pendapatan Komprehensif Lain

Karena adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, Pendapatan Komprehensif Lain perseroan di tahun 2021 adalah Rp. 8.225 juta yang naik dibanding tahun 2020 yang memperoleh (Rp. 3.960) juta atau naik 307%.

Other Comprehensive Revenue

Due to difference in foreign currency translation, other comprehensive expenses in 2021 is Rp.8.225million compared to the year 2020 which earned Rp (Rp. 3.960)million, or increased by 307%.

Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan

Dari tahun 2020 dengan Laba Komprehensif sebesar Rp. 48.254 juta, tahun ini Perseroan mendapatkan Laba Komprehensif Netto Tahun Berjalan sebesar Rp. 705.840 juta. Peningkatan sebesar 1.362,77% atau setara Rp 657.592 juta

Net Comprehensive Income of Current Year

From 2020's comprehensive income of Rp. 48.254 million, this year Company managed to obtain net comprehensive income of current year amounting to Rp. 705.840 million. Increase of 1.362,77% or equivalent to Rp 657.592 million

ARUS KAS

Penggunaan Arus Kas di Luar Operasional

Pada tahun 2021, penggunaan arus kas di luar operasional Perseroan adalah sebesar (Rp.142.550 juta), yang menurun sebesar Rp 343.786 juta atau 70.69% dari tahun lalu yang mencapai (Rp. 486.336 juta). Sementara, pendapatan bersih menjadi Rp. 3.370.324 juta yang meningkat sebesar Rp. 700.706 juta atau naik 26,25 % dari periode 2020 yang mencapai Rp.2.669.618 juta.

CASH FLOW

Proceeds from Non-Operational Cash Flow

In 2021, proceeds from non-operational cash flow of Company amounted to (Rp.142.550million), an decrease of Rp 343.786 million or 70.69% from last year at (Rp. 486.336 juta) million. Meanwhile, net revenue became Rp. 3.370.324 million which increased by Rp. 700.706 million or 26,25% from the period of 2020 of Rp. 2.669.618 million.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan perolehan dari penerimaan kas dari penerimaan bunga, pelanggan, klaim asuransi; dan pengeluaran kas kepada pemasok, karyawan dan anak buah kapal, serta untuk pembayaran bunga, pajak, dan beban usaha. Di tahun 2021, Perseroan memperoleh penerimaan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 708.628 juta atau naik sebesar 25,57% dari tahun 2020 sebesar Rp.144.297 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows generated from operating activities consist of cash received from interest, customers, and insurance claims; and cash paid to suppliers, employees and vessel crews, and payments for interest, taxes, and operating expenses. In 2021, Company managed to obtain net cash from operating activities by Rp. 708.628 million or increased to 25,57% from 2020 that obtained Rp. 144.297 million.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi digunakan untuk menambah investasi jangka pendek, penambahan aset tetap, dan penambahan aset tidak lancar lainnya. Arus kas bersih untuk aktivitas investasi tahun 2021 adalah sebesar Rp. 438.513 juta atau naik sebesar 185,30% dari tahun 2020 sebesar (Rp.514.083) yang disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash flows for investing activities are used for addition of short-term investment, fixed assets, and non-current assets. Net cash flows for investing activities in 2021 amounted to Rp. 438.513 million or increased 185,30% from 2020 that reached (Rp.514.083) million, due to increase or decrease in acquisitions of fixed assets.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan merupakan penerimaan dari pinjaman bank dan pembayaran pinjaman, dengan jumlah sebesar (Rp. 581.064 juta) di tahun 2021, turun sebesar 2.194,15% dari tahun 2020, yaitu sebesar Rp. 27.747 juta. Penyebab penurunan ini adalah adanya pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

Perbandingan Arus Kas antara tahun 2021 dengan 2020 diterangkan dengan tabel di bawah ini

Cash Flows for Financing Activities

Net cash flows for financing activities is cash received from capital deposit and loan payments, which in 2021 amounted to Rp. (Rp. 581.064 million), decrease 2.194,15% from 2020 that amounted to Rp. 27.747 million due to payment of long-term bank loans.

Comparison of Cash Flow between 2021 and 2020 is described below:

Keterangan Description	2020	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp) Cash Flows from Operating Activities (IDR)	564.331	708.628
Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp) Cash Flows from Investing Activities (IDR)	(514.083)	438.513
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Rp) Cash Flows from Financing Activities(IDR)	27.747	(581.064)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG & TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan senantiasa menjaga rasio likuiditasnya agar kemampuan dalam memenuhi kewajibannya tetap dapat dikelola dengan baik. Sementara untuk menjaga kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dengan membandingkan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

1. Rasio Likuiditas
   Kemampuan Perseroan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek tercermin pada perbandingan antara Aset Lancar dengan total Liabilitas Jangka Pendek. Di tahun 2021, asset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp. 1.138.374 juta yang jika dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar Rp. 410.184 juta, meningkat sebesar 177,53%. Sementara, liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak tahun 2021 yang mencapai Rp. 997.061 juta, meningkat sebesar 10,44% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp. 902.798 juta. Oleh karena itu, rasio likuiditas Perseroan menjadi sebesar 114,17% per 31 Desember 2021. Rasio likuiditas ini lebih tinggi dari rasio likuiditas tahun lalu yang tercatat sebesar 45,44%.

2. Solvabilitas
   Perbandingan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah ekuitas konsolidasi dengan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah asset konsolidasi menjadi acuan dalam menentukan tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sampai dengan akhir 2021 dan 2020, perbandingan antara total liabilitas dengan total aset Perseroan dan Entitas Anak masing-masing sebesar 61,94% dan 68,44%, sedangkan perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas masing-masing sebesar 162,76% dan 216,86%.

3. Tingkat Kolektabilitas Piutang
   Efektivitas Perseroan dalam menerapkan kebijakan penagihan sangat memengaruhi tingkat ketepatan waktu pelanggan dalam melakukan pembayaran, yang akhirnya menentukan tingkat kolektabilitas piutang Perseroan. Di tahun 2021, tingkat kolektabilitas piutang Perseroan menunjukkan efektivitas penagihan yang stabil dari Divisi AR Collection dengan jangka waktu selama 27 hari.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY

Solvency

The Company always maintains its liquidity ratio so that the ability to meet liabilities can be properly managed. While to maintain ability in fulfilling all liabilities, the Company's solvency ratio is used by meeting entire liabilities to all assets and meeting entire liabilities toward equity.

1. Liquidity Ratio
   The Company's ability to meet Short-term Liabilities is reflected by comparing Current Assets to total Short-term Liabilities. In 2021, TEMAS Line's Current Assets was recorded at Rp. 1.138.374 million, that if compared to 2020's amount of Rp. 410.184 million, showing an increase 177,53%. Short-term liabilities of Company and Subsidiaries in 2021 at the amount of Rp. 997.061 million, increased 10,44% compared to 2020 at the amount of Rp. 902.798 million. Therefore, Company's liquidity ratio became 114,17% as of December 31, 2021. This liquidity ratio was higher than last year's liquidity ratio of 45,44%..

2. Solvency
   Comparison of consolidated liabilities to consolidated equity with consolidated liabilities to total consolidated assets becomes a reference in determining solvency ratio that demonstrates the Company's ability to meet all liabilities. Until the end of 2021 and 2020 comparison between total liabilities with total assets of Company and Subsidiaries amounted to 61,94% and 68,44% respectively. Whereas, comparison of total liabilities to total equity amounted to 162,76% and 216,86% respectively.

3. Collectability
   The Company's effectiveness in implementing collectability policy strongly influences the level of customers' timeliness to make payment, which in the end determines collectability level of the Company's accounts receivables. In 2021, Company's collectability level showed a constant effectiveness of AR Collection Division in collecting debts with the period of 27 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Perseroan senantiasa menjaga rasio likuiditasnya agar kemampuan dalam memenuhi kewajibannya tetap dapat dikelola dengan baik. Sementara untuk menjaga kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dengan membandingkan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Capital Structure and Capital Structure Policy

The Company always maintains its liquidity ratio so that the ability to meet liabilities can be properly managed. While to maintain ability in fulfilling all liabilities, the Company's solvency ratio is used by meeting entire liabilities to all assets and meeting entire liabilities toward equity.

Keterangan Description	2020	2021
Modal Dasar Authorized Capital	570.000	570.000
Modal Belum Disetor Unpaid Capital	427.371	427.371
Modal Disetor Paid-Up Capital	142.629	142.629
Tambahan Modal Disetor Increase in Debt Securities	145.603	145.603
Selisih Transaksi dengan pihak Nonpengendali Discrepancies in Transaction Related to Non-controlling Interests	425	425
Saldo Laba Retained Earnings		
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	34.823	34.823
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	973.287	1.294.328
Penghasilan Komprehensif Lain Comprehensive income	(90.267)	(82.111)
Ekuitas Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Comprehensiva Net equity attribution to owners of the Parent Entitye income	1.206.500	1.535.697
Kepentingan Non Pengendali Non- Controlling Interests	4.445	6.353
Total Ekuitas Total Equity	1.210.945	1.542.050

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Obligation For Goods and Capital Investment

Throughout 2021, the Company has no material commitments for capital expenditures. All capital expenditure activities is allocated entirely using the Company's budget.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku

Secara konsolidasi Perseroan sudah merealisasikan pembelian kapal dan sarana penunjang kegiatan seperti alat berat, kontainer dengan nilai investasi keseluruhan barang modal yang dikeluarkan sebesar kurang lebih Rp. 263.969 juta. Investasi barang modal tersebut bertujuan untuk memperbesar kapasitas usaha perseroan

Realization of Capital Investment in Fiscal Year

On a consolidated basis, the Company has realized the purchase of vessels and the purchase of supporting operation equipments, such as heavy equipment, containers in which the total investment being allocated is approximately Rp. 263.969 million. The capital investment is for the purpose to expand the operational capacity of the company.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang berdampak pada kegiatan bisnis setelah tanggal pelaporan akuntan.

Subsequent Events Of Material Information And Facts

During 2021, the Company has no material information and facts occurred in the business activities after accountant's reporting date.

Prospek Usaha

Dengan diberlakukannya Asas Cabotage sejak tahun 2005 menjadikan industri pelayaran nasional terus mengalami pertumbuhan yang pesat hingga saat ini. Kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan, ditambah dengan program pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia memberikan peluang yang sangat luas untuk mengembangkan industri pelayaran nasional.

Memperhatikan kebijakan dan upaya Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur terutama membuka jalan-jalan (darat) yang membuka isolasi daerah akan merangsang pertumbuhan ekonomi segala bidang usaha dan terbukanya kawasan-kawasan industri yang baru. Ini tentu akan berdampak pada volume angkutan peti kemas. Disamping itu modernisasi dan perluasan pelabuhan-pelabuhan akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional kapal. Peluang ini harus diraih oleh Perusahaan melalui kebijakan dan strategi yang tepat dan cepat agar tidak kalah dalam persaingan yang semakin ketat.

Kontrak-kontrak pengangkutan baru maupun perpanjangan kontrak-kontrak pengangkutan lama tentu saja menjadi potensi pendapatan bagi Perseroan. Melihat dari munculnya perusahaan-perusahaan eksepedisi yang baru dan juga pabrik-pabrik yang akan mendistribusikan barang-barangnya, Dewan Komisaris melihat masih banyak potensi pasar yang masih dapat digarap pada industri ini.

Business Outlook

Since Cabotage Principle was coming into force in 2005 it made national shipping industry grows significantly until now. Indonesia's geographic condition is an archipelago country, plus government program to make Indonesia as a world maritime axis, gives wide opportunity to expand national shipping industry.

Having regard to policies and efforts of government in development of infrastructure, particularly roads that open isolated area will stimulate economic growth and open of new industry area. This will bring effect to volume of containerized cargo. Besides that, modernization and expansion of ports will improve efficiency and effectiveness of ship's operation. This opportunity has to be taken by the Company by proper and fast policies and strategy so that the Company will not lose in the tight competition.

New and renewal contracts will become potential income to the Company. Considering there are new expedition company and also factories that distribute their products, Board of Commissioner sees there are still potential market for this industry.

Perbandingan Antara Target/ Proyeksi pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai/Realisasi

Adapun perbandingan antara target/proyeksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai pada akhir tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Comparison Between Target/ Projection and Realization

The comparison between the target/projection established by the Company at the beginning of the year and the realization at the end of the fiscal year can be seen in the following table:

Keterangan Description	Anggaran Awal Tahun Early Year Budget	Realisasi 2021 Realization of 2021
Volume (TEUs) Volume (TEUs)	589.505	500.998
Pendapatan Jasa (Rp Jutaan) Service Revenue (Rp Million)	4.006.361	3.370.324
Beban Operasional (Rp Jutaan) Operating Expenses (RP Million)	3.244.432	2.238.418
Laba Bersih (Rp Jutaan) Net Profit (Rp Million)	399.753	697.621

Aspek Pemasaran

Penguatan strategi National Network dilakukan Perseroan sejak tahun 2016. Menghadapi persaingan yang makin ketat, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi usaha ekspansif guna memperluas jangkauan pengiriman barang, di antaranya melalui pembukaan rute-rute baru yang dianggap strategis. Selain untuk memenuhi target pertumbuhan pendapatan, langkah ini juga diarahkan untuk dapat menjangkau pelanggan potensial. Di sisi lain, menjaga kepercayaan, ketepatan waktu, dan keamanan pengiriman secara profesional maupun personal, menjadi faktor standar yang harus dipertahankan agar Perseroan senantiasa menjadi pilihan utama pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pengiriman kargonya.

Beberapa tantangan dan strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan, antara lain:

a. Dalam menghadapi persaingan pada aspek kompetisi harga, Perseroan menerapkan strategi penyediaan layanan dengan kualitas terjamin dan optimal, baik melalui peningkatan efisiensi waktu maupun keamanan barang.

b. Perseroan terus meningkatkan kerja sama Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) atau freight forwarding dan pabrik-pabrik, serta memperkuat basis pelanggan lain seperti muatan transshipment, mengingat jalur EMKL memberikan kontribusi paling besar dari seluruh pendapatan maupun total order barang.

c. Kualitas layanan terus ditingkatkan melalui pelayanan memuaskan dan tepat waktu, penyediaan informasi terkini mengenai kedatangan dan keberangkatan kapal, serta pemberian *dedicated service.*

Marketing Aspect

Strengthening National Network Strategy is carried out by the Company since 2016. In tighter business competition, the Company's expansive marketing strategy is established to further expand cargo delivery coverage through the opening of new potentially strategic routes. Not only to boost revenue growth, the strategy also aimed at reaching new potential customers. On the other hand, maintaining the customer's trust with professional and personal for timely and safe delivery becomes the main basis for the Company to be the first choice in meeting the need for cargo transportation.

Some challenges to deal with the marketing strategies applied by the Company, include:

a. In term of price competition, TEMAS applies a strategy of the provision of services with guaranteed and optimal quality, either through increasing time efficiency as well as goods security.

b. The Company continues to enhance cooperation in freight forwarding and factories, and also strengthen other customer base, such as cargo transshipment, given the fact that freight forwarding lines provides the highest contribution from all revenues or total goods orders.

c. Service quality continues to be improved through timely and satisfactory service, provision of current information about the arrival and departure of ships, and also dedicated services.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dasar dari Kebijakan Dividen Perseroan adalah berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Sebelum tahun buku berakhir, Perseroan dapat membagikan dividen interim sepanjang tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan. Pembagian Dividen Interim dapat dibagikan atas Keputusan Direksi setelah memperoleh Persetujuan Dewan Komisaris, dengan ketentuan akan diperhitungkan dengan dividen yang disetujui oleh RUPS Tahunan berikutnya dan pembagian Dividen interim tersebut tidak mengganggu kegiatan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dan kegiatan operasional Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

The basis of the Policy of Company Dividend is based on law No.40 of 2007 concerning limited Liabilities Companies and the Company's Article of Asscociation, the distribution of dividends is based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

Before the end of the financial year, the Company can distribute Interim Dividend as long as it does not cause the company's net assets to be less than the issued, fully paid capital and the Company's mandatory reserves. The distribution of Interim Dividend can be done upon the decree of the Board of Directors after obtaining Board of Commissioners' approval, provided that it will be calculated with the dividend approved by the next Annual GMS and the distribution of Interim Dividends does not interfere with the Company's activities in fulfilling its obligations and the Company's operational activities.

KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN PERSEROAN PADA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

CHRONOLOGY OF THE COMPANY'S DIVIDEND DISTRIBUTION IN THE LAST 2 (TWO) FINANCIAL YEARS IS AS FOLLOWS:

Keterangan Description	**Tahun Buku 2019** Book Year 2019	**Tahun Buku 2020** Book Year 2020	**Dividen Interim Tahun Buku 2021** Interim Dividend Book Year 2021
Laba Bersih yang diatribusikan ke Entitas Induk Net Profit Attributable to Parent Entity (Rp. Million)	100.615,00	52.214,00	623.260,00
Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya (Rp. Juta) Undefined Retained Earning (Rp. Million)	931.038,00	973.287,00	1.347.306,00
Jumlah Dividen (Rp. Juta) Total Dividend (Rp. Million)	20.538,54	250.000,00	124.657,53
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	3,6	43,82	21,85
Rasio Pembayaran (%) Payout Ratio (%)	± 20 dari Laba Bersih ± 20 from Net Profit	± 96 dari Laba Bersih ± 20 dari Saldo Laba ± 96 from Net Profit ± 20 from Retained Earning	± 20 dari Saldo Laba ± 20 from Retained Earning
Tanggal Pengumuman Announcement Date	26 Juni 2020 June 26, 2020	11 Juni 2021 June 11, 2021	28 Desember, 2021 December 28, 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	24 Juli 2020 July 24, 2020	15 Juli 2021 July 15, 2021	27 Januari 2022 January 27, 2022

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Rp.30.250.000.000,-
Penawaran Umum IPO Initial Public Offering (IPO)	**Biaya Penawaran Umum** Fee from Public Offering	Rp.2.795.000.000,-
	Hasil Bersih Net Proceeds	Rp.27.544.000.000,-
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Use of Funds Plan According to Prospectus	**Pembelian barang modal** Capital Expenditure	USD3.000.000,-
Realisasi Penggunaan Dana Realization Utilization of Funds	**Pembelian 2 unit kapal** Purchase 2 unit ships	USD3.000.000,-
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Fund from Initial Public Offering		Rp.2.149.000.000,-

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan /Peleburan Usaha, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Di tahun 2021, salah satu Anak Usaha Perseroan membentuk usaha patungan yang bergerak dalam bidang pengelolaan Depot Peti Kemas bersama dengan bersama dengan pihak ketiga yaitu OOCL Logictics (Hong Kong) Limited bernama PT Bunga Plum Logistik yang mendapat pengesahan pada tanggal 25 Juni 2021. Pembentukan usaha patungan tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi

Material Information on Investment, Business Expansion, Divestment, Merger/Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

In 2021, one of the Company's Subsidiaries formed a joint venture company engaged in the management of Container Depots together with a third party, OOCL Logictics (Hong Kong) Limited named PT Bunga Plum Logistik which was approved on June 25th, 2021. The establishment of the joint venture is not an affiliated transaction.

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan

Amendments in Regulation

During the year 2021, there were no amendments in regulations that affected significantly to the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Mulai 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan standar akuntansi PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan PSAK 73: Sewa

Amendments in Accounting Standard

Starting January 1, 2021, the Company adopted the accounting standards PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from contracts with customers and PSAK 73: Leases

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TANJUNG PRIOK
PORT OF TANJUNG PRIOK
TANJUNG PRIOK
STRAIT MAS
TEMAS LINE
TEMAS LINE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Saat ini, Perseroan sudah membentuk dan memiliki Organ-organ Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Piagam Kode Etik, dengan penerapan yang berlandaskan lima prinsip berikut:

Currently, the Company has formed and owned Organs of Corporate Governance in The Company environment, such as General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Risk Management, Corporate Secretary, as well as Code of Ethics Charter, under the application of the following five principles:

Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Transparency

The Company continues to provide material and relevant information that is easily accessible and understood by Stakeholders. The Company also continues to disclose relevant information as required related to laws, regulations and other important information for the stakeholders.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Accountability

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company, in accordance with the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen.*

Responsibility

The Company complies with laws and regulations and fulfills its responsibility towards society and the environment so that the sustainability of the business can be maintained in the long term as well as gaining recognition as a good corporate citizen.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Independency

The Company is managed independently, with no unit dominating one another and free of intervention from other parties.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap Informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Fairness and Equality

The Company provides open access to information and gives stakeholders the opportunity to provide input and opinions to the company. The Company provides a fair and equitable treatment to all stakeholders in accordance with the benefits and contributions made to the company. In addition, the Company also provides equal opportunities in recruitment and career regardless of race, religion, gender and physical condition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Good Corporate Governance

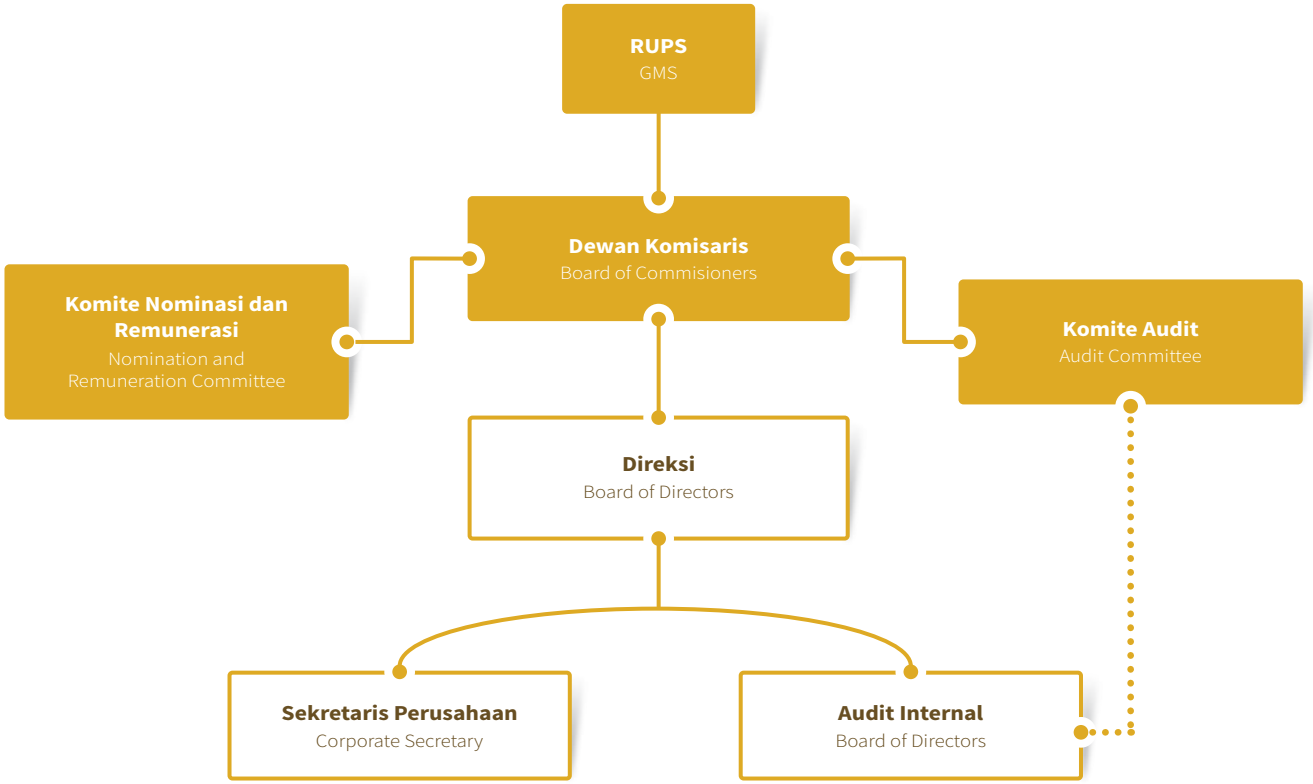

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dengan kewenangan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Anggaran Dasar Perseroan. RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with highest authority in the Structure of Corporate Governance, as stated in Regulation No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. GMS is a Company's organ that has undelegated authority neither to Board of Directors nor Board of Commisioners in the limit of stipulated in regulation and/or Company's Articles of Association.

Adapun tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan yang telah disesuaikan dengan POJK No. 15/2020.

Procedure and arrangement of GMS has been stipulated in Company's Articles of Association that has been adjusted to POJK No. 15/2020.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada Hari Jumat, 11 Juni 2021 bertempat di Kantor Perseroan, Gedung Temasline, Lantai 2, Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Jakarta 14350.

In 2021, the Company has carried out Annual GMS and Extraordinary GMS that held on Friday, 11 June 2021 in Company's Office, Temasline Building, 2nd Floor. Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Jakarta 14350

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2021 adalah sebagai berikut:

Steps of 2021 Annual and Extraordinary GMS and are as follows:

Pemberitahuan Notice	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Invitation	**Pelaksanaan** Implementation	**Hasil dan Keputusan** Result and Resolution
Menyampaikan Surat Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan kepada OJK dan BEI melalui surat Perseroan no. 016/CORPSEC/TE-HO/IV/21, tanggal 28 April 2021 perihal Saham Tahunan PT Temas Tbk	Diumumkan melalui penyedia E-RUPS, Web Site Bursa Efek Indonesia, dan Website Perseroan, tanggal 5 Mei 2021	Diumumkan melalui penyedia E-RUPS, Web Site Bursa Efek Indonesia, dan Website Perseroan, tanggal 20 Mei 2021	RUPS Tahunan Dilaksanakan pada Hari Jumat, 11 Juni 2021, pukul 10.27-11.02 WIB, dan RUPS Luar Biasa pukul 11.08 – 11.17 WIB, bertempat di Kantor Perseroan, Gedung Temasline, Lantai 2, Jl. Yos Sudarso	Diumumkan melalui penyedia E-RUPS, Web Site Bursa Efek Indonesia, dan Website Perseroan, tanggal 14 Juni 2021

Pemberitahuan Notice	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Invitation	**Pelaksanaan** Implementation	**Hasil dan Keputusan** Result and Resolution
(Perseroan) Submit Notification of Annual GMS to OJK and IDX by company's letter no. 016/CORPSEC/TE-HO/IV/21, dated 28 April 2021, about Notification of Annual General Meeting of Shareholder of PT Temas Tbk (Company)	To be Announced by E-RUPS Provider, Website of Indonesia Stock Exchange, and Company's website, dated 5 May 2021	To be Announced by E-RUPS Provider, Website of Indonesia Stock Exchange, and Company's website, dated 20 May 2021	Kav.33, Jakarta 14350 Annual GMS To be carried out on Friday, 11 June 2021, on 10.27-11,02, and Extraordinary GMS on 11.08 -11.17, in Company's Office, Gedung Temasline, Lantai 2, Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Jakarta 14350	To be Announced by E-RUPS Provider, Website of Indonesia Stock Exchange, and Company's website, dated 14 June 2021

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu:

RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjukoleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS pada saat RUPS berlangsung yang menjadi bagian dalam Berita Acara RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui Surat Suara RUPS. Kemudian, Pimpinan Rapat menanggapi pertanyaan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya pemungutan suara dilakukan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.

Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. sebagai Pihak Independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri oleh seluruh Pengurus Perseroan, yaitu:

Dewan Komisaris:

a. Bpk Alfred Natsir (Komisaris Independen)
b. Bpk Theo Lekatompessy (Komisaris Independen)

Direksi:

a. Bpk Sutikno Khusumo (Direktur Utama)
b. Ibu Faty Khusumo (Direktur)
c. Bpk Ganny Zheng (Direktur)

Execution of GMS generally with reference to Company's Articles of Association, which are:

The GMS was led by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, who first read out the GMS order, which became part of the minutes. The GMS Chairman provided an opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions on any agenda item via a Ballot. Then, responded to questions from the shareholders present. Once all questions were responded to, voting was conducted verbally with only shareholders, or their proxies, being legally entitled to vote. Each share entitles its holder to cast one vote.

The Company appointed Notary Office Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. as an independent party in performing the computations and / or validations of the voting.

The GMS was attended by all executive board of the Company, namely:

Board of Commissioner:

a. Mr. Alfred Natsir (Independent Commissioner)
b. Mr. Theo Lekatompessy (Independent Commissioner)

Board of Directors:

a. Mr. Sutikno Khusumo (President Director)
b. Mrs. Faty Khusumo (Director)
c. Mr. Ganny Zheng (Director)

Mata Acara dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

Agenda and Resolution of 2021 Annual GMS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
1.	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2020.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 19 Mei 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;	Setuju: 4.673.325.040 Tidak Setuju: 100 Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS
	Approval and ratification on the Company's Annual Report for the fiscal year 2020, including the Company's Operational Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Consolidated Audited Financial Statements of the Company and Subsidiaries for fiscal year 2020; and grant discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Boards of Directors and Commissioners of the Company for the management and supervisory actions conducted in fiscal year 2020.	Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year 2019, including the Company's Operational Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and Financial Statements of 2019 audited by Public Accountant Firm of "Purwantono, Sungkoro & Surja" as contained in its report on 3 April 2020, with fair opinion in all material respects, and grant discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Boards of Directors and Commissioners of the Company for the management and supervisory actions conducted in fiscal year 2019 to the extend that those actions are reflected in the Annual Report.	Agree: 4.673.325.040 Against: 100 Abstained: None	Approved directly at the GMS
2.	Penetapan pengunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2020.	a. Untuk meneruskan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020 adalah sebesar RP.52.214.000.000 (lima puluh dua miliar dua ratus empat belas juta rupiah), dengan pengunaan sebagai berikut : i. Sebesar Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) akan dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham sesuai dalam ketentuan dengan angka 2 dibawah ini ii. Sisa dari laba bersih tahun buku 2020 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai Laba Ditahan. b. Menyetujui Pembagian Dividen Tunai sebesar Rp. 250.000.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Miliar Rupiah) dengan ketentuan : i. Sebesar Rp. 50.000.000.000,- (Lima Puluh Miliar Rupiah) berasal dari sebagain pengunaan Laba Bersih 2020 ii. Sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) berasal dari sebagian	Setuju: 4.673.325.040 Tidak Setuju: 100 Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS. Dividen tunai sudah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 15 Juli 2021

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
		saldo laba dari tahun buku sebelumnya yang belum ditentukan penggunanya sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 43,82 (empat puluh tiga koma delapan dua rupiah) per saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
	Determining the use of the Company's Profit for the fiscal year 2020	a. Approved the use of Company's net income for fiscal year 2020 for amount of Rp.52.214.000.000 (fifty two billion and two hundred fourteen million rupiah), with the following usage: i. For amount of Rp.50.000.000.000 (fifty billion rupiah) will be distributed in the form of Cash Dividends to the shareholders in accordance with number 2 below; ii. The remaining amount of the nett income for fiscal year 2020 which usage was not determined would be designated as retained earnings. b. Approved the distribution of cash dividends of Rp.250.000.000.000,- (two hundred and fifty billion rupiah) with the following conditions: i. The amount of Rp. 50.000.000.000 (fifty billion rupiah) comes from of the use of net income for fiscall year 2020 ii. The amount of Rp. 200.000.000.000 (two hundred billion rupiah) derived from the retained earnings of the previous financial year which usage has not been determined. So each share will received cash dividend of Rp. 43.82 (forty three point eight two rupiah) per share, taking into account the applicable tax regulations. c. To grant power and authority to the Board of Director to take any and all necessary action needed related to above-mentioned resolution according to the applicable rules and regulations.	Agree: 4,673,325,040 Against: 100 Abstained: None	Approved directly at the GMS. Cash Dividends have already distributed onJuly, 15 2021
3.	Penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik, untuk pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya.	a. Menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:	Setuju: 4.673.325.040 Tidak Setuju: 100 Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
		iii. melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
	Determining the honorarium, salary and other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	a. Appoint Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja to carry out auditing of Company's Financial Statement which ended at 31 December 2021, and grant authority to Board of Commissioners of the Company to determine honorarium and other requirements. b. Grant power and authority for Board of Commissioners of: i. Appoint Public Accountant listed on the Financial Services Authority incorporated with Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, with the replacement (if necessary) to audit Company's Financial Statement for year 2021; ii. Apppoint Substitute Public Accounting Firm, in case Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm for any reason unable to finish the audit of Company's Financial Statement for year 2021; iii. Perform other things needed in regards to appointing and/or substituting Public Accounting Firm listed on the Financial Services Authority including but not limited to determining the amount of honorarium and other requirements related to appointing Public Accounting Firm listed on Financial Service Authority; taking into account the recommendation of Audit Committee and applicable laws and regulations.	Agree: 4,673,325,040 Against: 100 Abstained: None	Approved directly at the GMS
4.	Penetapan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	a. Menetapkan honorarium, gaji dan tunjangan lain bagi seluruh anggota dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang besarnya adalah maksimal sama dengan tahun lalu b. Memberikan wewenang kepada Pemegang saham Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain dan memutuskan pengalokasian besar honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasi gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.	Setuju: 4.673.325.040 Tidak Setuju: 100 Abstain: Tidak ada	1. Disetujui langsung pada saat RUPS 2. Telah dilaksanakan sesuai persetujuan Dewan Komisaris

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
	Determining the honorarium, salary and other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	1. Determine the honorarium, salary and other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2021 (two thousand and twenty-one) fiscal year, the maximum amount is the same as last fiscal year. 2. To give authority to the Company's majority / major shareholder to decide the allocations of honorarium and other allowones for each member of the Board of Commissioner members. 3. To grant power and authority to Board of Commissioner of the Company to determine salary and other benefits for all member of Board of Director for fiscal year 2020	Agree: 4.673.325.040 Against: 100 Abstained: None	1. Approved directly at the GMS 2. Had been executed with the Board of Commissioners' approval
5.	Perubahan susunan Direksi & Komisaris Perseroan	1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bpk. Sutikno Khusumo selaku Direktur Utama Persoroan dan Bpk. Seng Eng Iskandar selaku Direktur Perseroan 2. Mengangkat dan menetapkan susunan Dewan Komisaris Persoroan Efektif , efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 sehingga susunan Dewan Komisaris Persoroaan menjadi sebagai berikut : Komisaris Utama : Bapak Harto Khusumo Komisaris Independen : Bapak Alfred Natsir Komisaris Independen : Bapak Theo Lekatompessy 3. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota direksi Perseroan yang baru, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : Direktur Utama: Ibu Faty Khusumo Direktur: Bapak Ganny Zheng Direktur: Ibu Inge Supatra 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan dewan komisaris & anggota Direksi Perseroan dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Setuju: 4.673.325.040 Tidak Setuju: 100 Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
5.	Changes of composition of Board of Directors of the Company	1. The resignation of Mr. Sutikno Khusumo as the President Director of the Company and Mr. Seng Eng Iskandar as Director of the Company 2. Appoint and determine the composition of the new members of the Board of Commisioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023, so that the composition of the Board of Directors of the Company is as follows: President Commisioner : Harto Khusumo Independent Commisioner: Alfred Natsir Independent Commisioner: 3. Theo Lekatompessy Appoint and determine the composition of the new members of the Board of Directors of the Company, effective as of the closing of this Meeting, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023, so that the composition of the Board of Directors of the Company is as follows: President Director: Mrs. Faty Khusumo Director: Mr. Ganny Zheng Director: Ms. Inge Supatra 4. To grant authority and power to Company's Board of commisioner and Board of Director with the right of substitution, to state resolution of the said composition of Company's Board of Commissioner and Directors in a deed made before the Notary, and then to announce it to the authority, and to carry out each and every action needed in accordance to the resolution as construed in laws and regulation.	Agree: 4.673.325.040 Against: 100 Abstained: None	Approved directly in the GMS

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu:

RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS pada saat RUPS berlangsung yang menjadi bagian dalam Berita Acara RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui Surat Suara RUPS. Kemudian, Pimpinan Rapat menanggapi pertanyaan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya pemungutan suara dilakukan secara lisan dan hanya

Execution of Extraordinary GMS generally with reference to Company's Articles of Association, which are:

The GMS was led by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, who first read out the GMS order, which became part of the minutes. The GMS Chairman provided an opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions on any agenda item via a Ballot. Then, responded to questions from the shareholders present. Once all questions were responded to, voting was conducted verbally with only shareholders, or their proxies, being legally entitled to vote. Each share entitles its holder to cast one vote.

pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.

Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. sebagai Pihak Independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dihadiri oleh Pengurus Perseroan, yaitu:

Dewan Komisaris:
a. Bpk Alfred Natsir(Komisaris Independen)
b. Bpk Theo Lekatompessy (Komisaris Independen)

Direksi:
a. Ibu Faty Khusumo (Direktur Utama)
b. Bpk Ganny Zheng (Direktur)
c. Ibu Inge Supatra (Direktur)

The Company appointed Notary Office Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.as an independent party in performing the computations and / or validations of the voting.

The GMS was attended by executive board of the Company, namely:

Board of Commissioner:
a. Mr. Alfred Natsir (Independent Commissioner)
b. Mr. Theo Lekatompessy (Independent Commissioner)

Board of Directors:
a. Mrs. Faty Khusumo (President Director)
b. Mr. Ganny Zheng (Director)
c. Mrs. Inge Supatra (Director)

Mata Acara dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021:

Agenda and Resolution of 2021 Extraordinary GMS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
1.	Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan/atau entitas anak, dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, medium term notes atau instrumen surat hutang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank.	1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan/atau entitas anaknya, dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, *medium term notes* atau instrumen surat hutang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank. 2. Menyetujui untuk menerima jaminan dari pihak ketiga yang sudah disetujui sebelum nya sesuai dengan ketentuan dan aturan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku dan menyetujui untuk memberikan imbalan yang layak dengan praktek bisnis yang lazim atas penerimaan jaminan dari pihak ketiga sesuai dengan aturan, ketentuan yang berlaku.	Setuju: 4.673.325.040 Tidak Setuju: 100 Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS
	Approval to guarantee majority or all assets/equity of the Company for Company's and/or subsidiaries' interest in order to issue bonds, medium term notes or other payable instruments and/or to get loan facility from financial institution either banks or non-banks	1. To approve the guarantee of majority or all assets/equity of the Company for Company's and/or subsidiaries' interest in order to issue bonds, medium term notes or other payable instruments and/or to get loan facility from financial institution either banks or non-banks 2. Approval to accept guarantee from third party that has been approved earlier according to applicable provisions and rules in Article of Associations and approval to grant proper remuneration with common business practice for acceptance of the guarantee from third party according to applicable rules and regulations.	Agree: 4.673.325.040 Against: 100 Abstained: None	Approved directly in the GMS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
2.	Persetujuan pemberian Corporate Guarantee kepada anak usaha untuk keperluan pengembangan usaha	1. Menyetujui pemberian Corporate Guarantee kepada Entitas Anak Perseroan untuk keperluan pengembangan usaha, bila diperlukan, kepada pihak ketiga untuk menjamin Kinerja Entitas Anak Perusahaan	Setuju: 4.673.325.040 Tidak Setuju: 100 Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS
	Approval of providing Corporate Guarantee to subsidiaries for business development purposes	1. Approved to give Corporate Guarantee to the Company'ssubsidiaries for business development purposes, if nessecary, to third parties to ensure the Subsidiaries' performance	Agree: 4.673.325.040 Against: 100 Abstained: None	Approved directly in the GMS

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa secara bersamaan, yaitu pada tanggal 25 Juni 2020 bertempat diKantor Perseroan, Gedung Temasline, Lantai 2, Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Jakarta 14350:

REALIZATION OF PREVIOUS RESOLUTION OF GMS

On 2020, the Company has carried out Annual and Extraordinary GMS simultaneously, on June 25, 2020 in Company's Office, Gedung Temasline, Lantai 2, Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Jakarta 14350., with result and resolution as follows:

Keputusan RUPST 2020

Resolution of 2020 Annual GMS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
1.	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun tahun buku 2019	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 3 April 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;	Setuju: 4.708.838.410 Tidak Setuju: Tidak ada Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS
	Approval and ratification on the Company's Annual Report for the fiscal year 2019, including the Company's Operational Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Consolidated Audited Financial Statements of the Company and Subsidiaries for fiscal year 2019; and grant discharge and release of	Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year 2019, including the Company's Operational Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and Financial Statements of 2019 audited by Public Accountant Firm of "Purwantono, Sungkoro & Surja" as contained in its report on 3 April 2020, with fair opinion in all material respects, and grant discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Boards of Directors and Commissioners of the Company for the management and supervisory actions	Agree: 4,708,838,410 Against: None Abstained: None	Approved directly at the GMS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
	responsibility (acquit et de charge) to the Boards of Directors and Commissioners of the Company for the management and supervisory actions conducted in fiscal year 2019.	conducted in fiscal year 2019 to the extend that those actions are reflected in the Annual Report.		
2.	Penetapan pengunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2019.	1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019, sebagai berikut : a. Sebesar Rp. 20.538.540.000 (Dua Puluh Miliar Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah) atau sebesar kurang lebih 20% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 3,6 (tiga koma enam rupiah) per saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. b. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Setuju: 4.708.838.410 Tidak Setuju: Tidak ada Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS. Dividen tunai sudah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 24 Juli 2020
	Determining the use of the Company's Profit for the fiscal year 2019	1. To approve the use of Company's net income for fiscal year 2019, as follows: a. For amount of Rp. Rp. 20,538,540,000 (twenty billion five hundred thirty eight million five hundred and fourty thousand rupiah) or about 20% of nett income of fiscal year 2019 will be would be delivered in the form of Cash Dividends to the shareholders, therefore each share will receive cash dividends for amount of Rp. 3.6 (three point six rupiah) with with due observance of the applicable tax regulations. b. The balance amount of the nett income would be as retain earnings. 2. To grant power and authority to Board of Director to take any and all necessary action needed related to above-mentioned resolution according to the applicable rules and regulations.	Agree: 4,708,838,410 Against: None Abstained: None	Approved directly at the GMS. Cash Dividends have already distributed on 24 July 2020
3.	Penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik, untuk pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya.	Menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan Bapak Tjoa Tjek Nien sebagai Akuntan Publik-nya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya.	Setuju: 4.708.838.410 Tidak Setuju: tidak ada Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
	Appointment and discharging Public Accountant to carry out auditing of the Company's financial statement for fiscal year 2020, and grant authority to determine the Public Accountant's honorarium and other requirement.	Appoint Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja, with Mr. Tjoa Tjek Nien as Public Accountant to carry out auditing of Company's Financial Statement which ended at 31 Decemebr 2020, and grant authority to Board of Commissioners of the Company to determine honorarium and other requirement.	Agree: 4,708,838,410 Against: none Abstained: None	Approved directly at the GMS
4.	Penetapan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	1. Memberi kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain dan memutuskan pengalokasiannya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.	Setuju: 4.708.838.410 Tidak Setuju: Tidak ada Abstain: Tidak ada	1. Disetujui langsung pada saat RUPS 2. Telah dilaksanakan sesuai persetujuan Dewan Komisaris
	Penetapan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	1. To grant power and authority to President Commissioner of the Company to determine salary and other benefits and to decide the allocations to all member of Board of Commissioner. 2. To grant power and authority to Board of Commissioner of the Company to determine salary and other benefits for all member of Board of Director for fiscal year 2020	Agree: 4,708,838,410 Against: None Abstained: None	1. Approved directly at the GMS 2. Had been executed with the Board of Commissioners' approval
5.	Perubahan susunan Direksi Perseroan	1. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota direksi Perseroan yang baru, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : Direktur Utama: Bapak Sutikno Khusumo Direktur: Ibu Faty Khusumo Direktur: Bapak Ganny Zheng Direktur: Bapak Seng Eng Iskandar 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk pembagian tugas di antara Direksi Perseroan 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Setuju: 4.708.838.410 Tidak Setuju: tidak ada Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
	Changes of composition of Board of Directors of the Company	1. Appoint and determine the composition of the new members of the Board of Directors of the Company, effective as of the closing of this Meeting, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023, so that the composition of the Board of Directors of the Company is as follows: President Director: Mr. Sutikno Khusumo Director: Faty Khusumo Director: Mr. Ganny Zheng Director: Mr. Seng Eng Iskandar 2. Grants authority to the Board of Commissioners of the Company for the delegation of duties among the Board of Directors of the Company 3. To grant power and authority to Company's Board of Director with rights of substitution, to state resolution on the said composition of Company's Board of Commissioner and Directors in a deed made before Notary, and then to announce it to the authority, and to carry out each and every action needed in accordance to the resolution as construed in laws and regulation	Agree: 4,708,838,410 Against: None Abstained: None	Approved directly in the GMS

Keputusan RUPS LB 2020

Resolution of 2020 Extraordinary GMS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
1.	Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, medium term notes atau instrument surat hutang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank.	1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, *medium term notes* atau instrumen surat hutang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank. 2. Menyetujui untuk menerima jaminan dari pihak ke-3 yang sudah disetujui sebelum nya sesuai dengan ketentuan dan aturan Anggaran Dasar yg berlaku dan menyetujui untuk memberikan imbalan yang layak dengan praktek bisnis yang lazim atas penerimaan jaminan dari pihak ke 3 sesuai dengan aturan, ketentuan yang berlaku.	Setuju: 4.708.838.410 Tidak Setuju: Tidak ada Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS
	Approval to guarantee majority or all assets/equity of the Company for Company's interest in order to issue bonds, medium term notes or other payable instruments and/or to get loan facility from financial institution either banks or non-banks	1. To approve the guarantee of majority or all assets/equity of the Company for Company's interest in order to issue bonds, medium term notes or other payable instruments and/or to get loan facility from financial institution either banks or non-banks 2. Approval to accept guarantee from 3rd party that has been approved earlier according to applicable provisions and rules in Article of Associations and approval to grant proper remuneration with common business practice for acceptance of the guarantee from 3rd party according to applicable rules and regulations.	Agree: 4,708,838,410 Against: None Abstained: None	Approved directly in the GMS
2.	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Setuju: 4.708.838.410 Tidak Setuju: tidak ada Abstain: Tidak ada	Disetujui langsung pada saat RUPS

No	Mata Acara Agenda	Putusan Resolution	Jumlah Suara Voting	Realisasi Realization
1.	Approval to guarantee majority or all assets/equity of the Company for Company's interest in order to issue bonds, medium term notes or other payable instruments and/or to get loan facility from financial institution either banks or non-banks	1. Approval to make amendment to the Company's Article of Association in order to adjust with regulation of Financial Service Authority, as explained in the Meeting. 2. To grant power and authority to Company's Board of Director, with rights of substitution, to conduct each and every action needed related to the decision, including but not limited to state the decision in deeds that is made in before the Notary, to change, adjust and/or re-arrange stipulation of Articles of Association of the Company according to the Resolution of the Meeting and as required by and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, which is furthermore to apply for approval and / or notify the resolutions of this Meeting and / or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authority, as well as to carry out all and every actions required, in accordance with the prevailing laws and regulations.	Agree: 4,708,838,410 Against: None Abstained: None	Approved directly in the GMS

DEWAN KOMISARIS

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of member of Board of Commissioner are as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Underlying
Harto Khusumo	Komisaris Utama President Commisioner	Akta Pernyataan Putusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 88 tanggal 26 Juni 2018 Decree of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution No. 88, dated on June 26, 2018
Alfred Natsir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Putusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 88 tanggal 26 Juni 2018 Decree of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution No. 88, dated on June 26, 2018
Theo Lekatompessy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Putusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 88 tanggal 26 Juni 2018 Decree of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution No. 88, dated on June 26, 2018

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003/DEKOM-SKEP/TE-JKT/I/2015 tentang Pedoman Dewan Komisaris, yang menjadi tugas pokok Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, yaitu jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya maupun usaha Perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
3. Mengarahkan, memantau, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis dan resiko Perseroan.
4. Menerapkandan memastikan pelaksanaan manajemen resiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) serta menjaga keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan publik.

Agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Melihat laporan-laporan, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
7. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan Pemegang Saham disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut.

Duties and Responsibility

Based on Board of Commissioner Resolution No. 003/DEKOM-SKEP/TE-JKT/I/2015 about Charter of Board of Commissioner, the main duties of Board of Commissioners are:

1. To carry out supervision for management policy, which are the management of the Company in general and the business of the Company.
2. To give advise to Board of Directors for the interest of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
3. To Direct, monitor, evaluate and responsible for the execution of strategic and risk policy of the Company.
4. To implement and ensure of the execution of risk management and good corporate governance, also to keep information openness to shareholders and public.

In order to carry out their duty, Board of Commissioners has authority, namely:

1. To see reports, letters, and other documents, to observe cash for verification and others, securities, and to examine Company's wealth
2. To enter premises, building and office used by the Company.
3. To request explanation from Directors and/or other officers related all matters to the management of the Company.
4. Understand all policies and actions taken and will be taken by Directors.
5. To request Director and/or officer under Director to attend Board of Commissioners' meeting
6. To attend the Board of Directors'meeting and give opinion to the topic discussed.
7. Board of Commissioner with majority vote have the right to discharge one or more members of the Board of Director temporarily, in case they act contradictory with Company's Articles of Association, or have indication to cause losses to the Company, or neglect his obligation, or there is urgent reason by the Company. The temporary discharge has to be announced in written to the related party and to shareholders with the relevant reason.

8. Dalam hal jabatan Direksi lowong dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatannya, maka Komisaris berwenang menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama dan menunjuk pihak lain untuk mewakili Perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan Perseroan dengan kepentingan semua anggota Direksi.

Dalam melakukan pengawasan atau pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab antara lain :

1. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
2. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru kepada RUPS;
3. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi;
4. Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
5. Memberikan Putusan terhadap Usulan Perbuatan hukum Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis;
6. Memberikan tanggapan tertulis untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
7. Memberikan Nasihat/Pendapat dan Saran
8. Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada RUPS atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan guna memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pertemuan berkala sebanyak 12 kali yang hampir seluruhnya diadakan secara daring dikarenakan kondisi Pandemi COVID-19selama tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

8. In terms of there is vacant in Director position or there is no replacement, Commissioner has authorization to appoint other member of Board of Directors to carry out the duty of the vacant Director with the same power and authority, and appoint other party to represent the Company in case of there is conflict of interest between the Company and Director.

In order to carry out supervision or management of the Company, Board of Commissioners have responsibility, namely:

1. To report to the Company related to their/their family share of ownership and other company ownership
2. To give a report about their supervisory recent fiscal year to GMS.
3. To set limits regarding the value of legal action by the Directors.
4. To give decision of limited value of legal action of the Director that requires written approval by the Board of Commissioner.
5. To give a decision to proposed legal action by the Director that requires written approval.
6. To give a written response to provide the opinion and suggestion to GMS for legal action carried out by the Director that require approval from GMS.
7. To give advice/opinion and suggestions.
8. To give advice to the Director, or opinion or suggestion to GMS for drafting and execution of the Company's Budget Work Plan which is annual description in order to fulfill provision of Company's Articles of Association and GMS, and also prevailing Indonesia rules and regulation.

Meeting of Board of Commissioner

The Company's Board of Commissioner has conducted regular meeting for 12 times, mostly held online due to pandemic COVID-19 during 2021, with detail as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Harto Khusumo	Komisaris Utama President Commissioner	12/12	100
Alfred Natsir	Komisaris Independen Independent Commissioner	12/12	100
Theo Lekatompessy	Komisaris Independen Independent Commissioner	12/12	100

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
3. Pencapaian Program Kerja Komite-Komite Dewan Komisaris.
4. Penerapan GCG

Pihak yang melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan evaluasi tersebut diambil berdasarkan laporan hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Assessment to Board of Commissioners' Performance

In order to improve the quality of execution of their task and responsibility, the Company's Board of Commissioner conducts a self assessment of their performance, which will be evaluated by Shareholder in GMS. Board of Commissioners' performance is determined based on tasks and obligations stated in prevailing Indonesia rules and regulation and Company's Articles of Association or mandate of Shareholder.
Criteria used in the assessment at least consist of:

1. Attendance in Meeting of Board of Commissioner and Join meeting of Board Commissioners and Board Directors.
2. Contribution to conduct supervisory and advisory to the Board of Directors for management of the Company.
3. Achievement of work programmes of Board of Commissioners' committee
4. Implementation of GCG

The party who conducts the evaluation to performance of Board of Commissioners is Shareholders by mechanism of GMS, whereas consideration of the evaluation is taken from report of self assessment conducted by Board Commissioners in their meeting. The result of performance evaluation of Board of Commissioners individually is used as a basis of consideration to Shareholders either to discharge or appoint to be a member of Company's Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 10 Ayat 4, serta Pasal 13 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa penentuan remunerasi dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam RUPS tanggal 11 Juni 2021 diputuskan bahwa untuk tahun buku 2021 Komisaris Utama diberikan wewenang dan kuasa untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain, dan memutuskan pengalokasiannya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan

Remuneration Policy to Board of Commissioners

Remuneration to Board of Commissioners is stipulated based on Regulation No.40/2007 about Limited Company, and paragraph 10 article 4 and paragraph 13 article 6 Company's Articles of Association stating that remuneration and other benefits for all members of the Board of Commissioners are designated through General Meeting of Shareholders.

In Annual General Meeting of Shareholders dated June 11, 2021, it was concluded that for Fiscal Year 2021 President Commissioner of the Company is granted of power and authority to determine salary and other allowances, and also determine the allocation to all member of Board of Commissioners

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan forum diskusi yang diadakan secara daring, sebagai berikut:

Training for Board of Commissioners

During 2021, Board of Commissioners participate in several online training, seminar, and forum discussion such as:

Nama Name	**Topik** Topic	**Penyelenggara** Administrator
Harto Khusumo		
Alfred Natsir		
Theo Lekatompessy	Menguji Desertasi Doktoral S3 Hukum, sebagai oponen ahli/*expert opponent* dengan topik berikut: 1. "Perlindungan Distributor *E-Commerce*". 2. "Reformasi Regulasi Bidang Hukum tentang '*Ease of Doing Business*' di Indonesia". 3. "Kajian Perubahan Undang-Undang Tentang Pertambangan Mineral & Batubara dan Undang-Undang Penanaman Modal".	Universitas Pelita Harapan- Jakarta
	Sebagai Dosen Tamu/*Guest Lecturer* sebagai berikut: 1. "Enhancing Leadership and Strategic 2. Competence for Anticipative, Adaptive, and Agile Diplomacy" di batch 67. "Leadership Fellowship"di batch 68. 3. "Enhancing Leadership and Strategic Competence for Effective Diplomacy in the 4.0 Era" di batch 69.	Diklat Sesparlu (Sekolah Staf dan Pimpinan Luar Negeri)-Kementerian Luar Negeri

Nama Name	Topik Topic	Penyelenggara Administrator
	Menjadi peserta dalam 12 Seminar dengan topik sebagai berikut: 1. Public Discussion on Finding Business Partners in China during COVID-19. 2. Making the Asian Economic Community Work with Dr.Aladin D. Rillo-Deputy Secretary General for 3. ASEAN Economic Community for 2018-2021. 4. The Europe Virtual Talks: Road to Europe Day 2021. 5. New Southern Policy for Peaceful, Stable and Prosperous ASEAN Region. 6. Navigating Global Uncertain ties and Building Domestic Resilience. 7. 30 Minutes! 1st Lecture on International Relations with Prof. Amitav Acharya. 8. Building Regional Architecture with Ambassador Yamada Takio. Economic Forecast and Business Opportunities in China 2021-2022. 9. Growth, Inequality, Disruptions and Dislocations in the World Economy: What Has Happened to the “Great Reset”?” 10. ASEAN-ROK Cultural Cooperation in the Post COVID-19 Era. 11. MPAC, RCEP, and ASEAN Digital Masterplan 2025. 12. Public Forum: "Get to Know Generation Y and Z : On their Influence, Drives, and World views.	FPCI (Foreign Policy Community of Indonesia)

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of Company's Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Underlying
Faty Khusumo	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 90 tanggal 11 Juni 2021 Decree of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution No. 90, dated on June 11, 2021
Ganny Zheng	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 90 tanggal 11 Juni 2021 Decree of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution No. 90, dated on June 11, 2021
Inge Supatra	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 90 tanggal 11 Juni 2021 Decree of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution No. 90, dated on June 11, 2021

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan arah, tujuan, serta Visi-Misi Perseroan, dan menetapkan langkah strategis, terencana dan terpadu agar Perseroan dapat beroperasi dengan efisien dan efektif. Sampai dengan akhir 2021, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan tugas dan wewenang sebagai berikut:

Duties and Responsibility

The Company's Board of Directors has duties and responsibilities to lead, manage and take control of the Company to be in line with Company's directions, objectives, and Corporate Vision-Mission, and also to formulate strategic, well-planned and integrated measures in order that the Company can operate efficiently and effectively. Until the end of 2021, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members with respective duties and authorities as follows:

Direktur Utama

Saat ini, Direktur Utama Perseroan adalah Faty Khusumo, dengan tugas dan wewenang:

1. Bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan bersama dengan anggota Direksi lainnya;
2. Mengkoordinasikan penyusunan *corporate plan* Perseroan;
3. Melakukan koordinasi dan pengendalian internal dalam setiap kegiatan Direksi;

President Director

Currently, the Company's President Director is Mrs. Faty Khusumo, whose duties and authorities are as follows:

1. To be responsible for overall management of the Company together with other Directors;
2. To coordinate in formulating Company's Corporate Plan;
3. To coordinate and internal control in every Director's activity;

4. Berperan secara signifikan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan strategis bagi kemajuan Perseroan;
5. Mewakili Perseroan secara legal kepada pihak ketiga, termasuk pemegang saham;
6. Bertanggungjawab atas tim Internal Audit;
7. Melakukan peninjauan terhadap sistem logistik, sistem pengadaan barang, penyimpanan dan inventarisasi perusahaan;
8. Melakukan perencanaan dan tata laksana administrasi kantor dan korporasi;
9. Melakukan perencanaan strategis dan menginisiasi pengembangan usaha termasuk investasi dan kerjasama usaha.

4. To play a significant role in decision and strategic policy making for improvement if the Company;
5. To represent the Company legally to third parties, including to shareholders;
6. To be responsible of the Internal Auditing team;
7. To supervise systems for logistic, procurement, company inventory and storage;
8. To plan and administer office and corporate administration;
9. To strategically plan and initiate the development of business including invesment and business cooperation.

Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis

Saat ini Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis dijabat oleh Ganny Zheng, yang memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertanggungjawab dan memastikan *cash flow* Perusahaan lancar;
2. Menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional;
3. Mengelola kinerja keuangan secara efektif dan efisien;
4. Bertanggungjawab dan mencari sumber pendanaan bagi kebutuhan keuangan Perseroan yang efektif dan efisien, serta kajian kelayakan investasi Perusahaan;
5. Bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan;
6. Bertanggungjawab terhadap pengelolaan pinjaman dan perpajakan Perusahaan;
7. Bertanggungjawab terhadap pembayaran kewajiban dan penagihan piutang Perusahaan.

Finance and Business Development Director

Currently, the Company's Finance and Business Development Director is held by Ganny Zheng, whose duties and authorities as follows:

1. To be responsible and ensure that the Company's cash flow is stable or healthy;
2. To set strategic financial plan to support operational performance;
3. To manage financial performance effectively and efficiently;
4. To be responsible to seek financing for Company's financial needs, as well as to study the feasibility of Company's investment;
5. To be responsible for making the Company's Annual Financial Statement;
6. To be responsible for Company's loan and tax management;
7. To be responsible for liabilities payment and collection of receivables.

Direktur Inovasi Digital dan Tranformasi

Saat ini Direktur Inovasi Digital dan Transformasi dijabat oleh Inge Supatra, yang memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menyusun dan meninjau ulang *masterplan* sistem teknologi informasi yang terintegrasi dengan anak-anak usaha dan afiliasi;
2. Membuat dan meninjau ulang sistem aplikasi –

Director of Digital Innovation and Transformation

Currently, the Company's Digital Innovation and Transformation Director is held by Inge Supatra, whose duties and authorities as follows:

1. To establish and review masterplan for all information technology system that is integrated with subsidiary companies and affiliated companies;
2. To establish and review system applications according

aplikasi sesuai kebutuhan perusahaan.

3. Melakukan pengadaan dan meninjau ulang perangkat komputer diperlukan;
4. Mendokumentasikan data dan informasi – informasi penting;
5. Melakukan pemantauan dan pengendalian penggunaan aplikasi dan perangkat keras;
6. Mendukung semua kegiatan dan kebutuhan direktorat – direktorat dan SDM terkait;
7. Melakukan pengembangan organisasi dan SDM;
8. Mengadakan pembinaan dan pelatihan untuk pengembangan disiplin pegawai;
9. Mengembangkan SOP kegiatan perusahan yang terintegrasi dalam sistem aplikasi untuk operasi bisnis.

Pedoman Direksi

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi Perseroan mengacu kepada Pedoman Direksi yang telah ditetapkan sejak bulan Januari 2015. Pedoman Direksi ini memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan hukum
2. Tugas dan wewenang Direksi
3. Standar Etika
4. Rapat, waktu kerja dan pertanggung jawaban
5. Penilaian Kinerja

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Sepanjang tahun 2021 Direksi Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 12 (duabelas) kali.

Tabel berikut menjelaskan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Direksi yang diselenggarakan selama tahun 2021:

to the Company's needs.

3. To procure and review computer hardware that is needed by the Company;
4. To make documentations of important data and informations;
5. To monitor and control the usage of applications and hardware;
6. To support to all activities and needs of all directorates and related employees;
7. To execute the development of organization and human resources;
8. To held coaching and training in order to develop employee's discipline;
9. To develop Standard Operating Procedures integrated for business operational system.

Board of Directors' Charter

To execute their duty, authority and responsibility, all members of the Company's Board of Directors refer to the Boardof Directors' Charter which has been stipulated since January 2015. The Charter contains following:

1. Legal basis
2. Duties and Authorities
3. Ethics Standard
4. Meetings, working time and responsibility.
5. Performance appraisal

Meeting of Board of Directors

Board of Directors meetings are obliged to be held at least once in every month or any time if it is necessary. During 2021 the Board of Directors has already held meetings for 12 (twelve) times.

The following table explains frequency and attendance of Board of Directors in the meeting during 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Rapat Attendance Percentage
Sutikno Khusumo	Direktur Utama (periode sebelumnya) President Director (previous period)	5/12	41,6 %
Seng Eng Iskandar	DirekturTeknologi Informasi (periode sebelumnya) Director of Information Technology (previous period)	5/12	41,6 %
Faty Khusumo	Direktur Utama President Director	12/12	100 %
Ganny Zheng	Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis Finance and Business Development Director	12/12	100 %
Inge Supatra	Direktur Inovasi Digital dan Transformasi Director of DIgital Innovation and Transfomation	7/12	58,3 %

Beberapa keputusan utama yang diambil dari berbagai Rapat Direksi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Budget tahun buku 2021;
2. Perencanaan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021;
3. Rencana kerjasama/*Joint Venture* Pengelolaan Depo pada anak usaha;
4. Penyempurnaan SOP terkait kegiatan operasional;
5. Rencana Pembelanjaan barang modal/ capex;
6. Meninjau ulang struktur beberapa divisi;
7. Pengunaan laba usaha perseroan per 30 September 2021, untuk dibagikan sebagai Dividen Interim.

Some of important decision taken from various Board of Directors' meeting are as follows:

1. Determination of Budget for Fiscal year 2021;
2. Planning of 2021 Annual General Meeting of Shareholder;
3. Planning for cooperation/Joint Venture of a depot management company in subsidiaries;
4. Improvement of Standard Operational Procedure related to operational activity;
5. Planning for capital expenditures/capex;
6. Structure Review in several division;
7. Use of the Company's operating profit per September 30, 2021, to be distributed as Interim Dividend.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan salah satu media untuk melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Perseroan oleh Direksi sehingga pengelolaannya tetap pada perencanaan yang telah direncanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Gabungan tersebut diadakan dengan agenda dan ketentuan sebagai berikut:

1. Diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Setiap agenda Rapat Gabungan membahas perkembangan Perseroan beserta evaluasi dan arahan yang diperlukan untuk menetapkan langkah-langkah antisipatif yang diperlukan untuk menghadapi kendala
3. Pembahasan yang memerlukan keputusan strategis berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris yang

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors is one of the media to conduct supervisory and evaluation functions to the Company's performance by Board of Directors and Board of Commissioners.

The agenda and conditions for the Joint Meeting were as follows:

1. To be held at least once a month attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Every agenda of the joint meeting discusses progress of the Company together with evaluation and direction needed to set anticipatory steps to face obstacles.
3. Discussion that needs strategic decisions based on Board Commissioners' approval that is held in ad hoc meetings.

diadakan dalam rapat *ad hoc.*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diselenggarakan 12 (duabelas) kali selama tahun 2021 dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors has been carried out 12 (twelve) times during 2021 with frequency of attendance as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran Rapat** Meeting Attendance	**Persentase Kehadiran Rapat** Attendance Percentage
Harto Khusumo	Komisaris Utama President Commisioner	12/12	100%
Alfred Natsir	Komisaris Independen Independent Commissioner	12/12	100%
Theo Lekatompessy	Komisaris Independen Independent Commissioner	12/12	100%
Faty Khusumo	Direktur Utama President Director	12/12	100%
Ganny Zheng	Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis Finance and Business Development Director	12/12	100%
Inge Supatra	Direktur Inovasi Digital dan Transformasi Digital Innovation and Transformation Director	7/12	58,3 %
Sutikno Khusumo	Direktur Utama (periode sebelumnya) President Director (previous period)	5/12	41,6 %
Seng Eng Iskandar	Direktur Teknologi Informasi (periode sebelumnya) Information Technology Director (previous period)	5/12	41,6%

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan forum diskusi secara daring, sebagai berikut:

Training for Board of Directors

During 2021, Board of Directors attended several online trainings, seminars, and forum discussion as follows:

Direksi Board of Directors	Penyelenggara Organizer	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Pembicara Speaker	Peserta Participant
Faty Khusumo	PT PMLI	Webinar Nasional: Strategi Pelabuhan & Pelayaran dalam Era Ekosistem Logistik	v	
	KADIN	Strategi Pemulihan Bisnis Transportasi di Indonesia		v
	MYSHIPGO	Meneropong Ekonomi dan Bisnis Sektor Maritim dan Logistik 2022	v	
	INSA	Virtual Expo Maritime Indonesia		v
	Universitas Trisakti	FGD "Desain Konektivitas Kebijakan Tol Laut Dalam Mendukung Kawasan Ekonomi Khusus"	v	
	INSA	Webinar INSA Academy: "Impact of Marine Fuels on Engine"		v
	INSA	Impact of LSFO & Biodiesel in Shipping Industry		v
	PT. PANN Pembiayaan Maritim	Potensi Maritim Indonesia serta Perkembangan Bisnis dan Industri Perkapalan	v	
	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	FGD: "Perspektif Pelaku Usaha Terhadap Skema Pembiayaan Industri Pelayaran Dalam Jasa Transportasi Barang"	v	
	Kemenlu	Pembekalan Dasar atas Peluang dan Tantangan dari Perkapalan dan Pelabuhan Nusantara dalam Konteks Diplomasi Ekonomi	v	
	Bank Sinarmas	Workshop Ship Financing	v	
	Puslitbang Transportasi LSDP Badan Litbang Perhubungan	Webinar: Upaya Menekan Nasional Logistics Cost di Pelabuhan	v	
	Kementerian Perdagangan	Undangan Sosialisasi Permendag 92 & Bimtek Penyampaian Daftar Muatan		v
	PWC Indonesia	Interview topik Market Outlook pada Industri Pelayaran Domestik di Indonesia		v
	IPC	Blockchain For Port Industry		v

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Pembicara Speaker	Peserta Participant
Ganny Zheng	INSA	Virtual Expo Maritime Indonesia		v
	IPC	Blockchain For Port Industry		v
	EY	EY Forensic webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic		v
	Bank Mandiri	MANDIRI INVESTMENT FORUM 2021		v
	BCA	Conference & Expo Indonesia Knowledge Forum X - 2021		v
	ABUPI	Webinar Nasional: Peran Pelabuhan Katalisator Pemulihan Perekonomian Setelah COVID-19		v
	Bisnis Indonesia	Webinar Mid Year Economic Outlook "Prospek Ekonomi Indonesia Pasca-Stimulus dan Vaksinasi"		v
	DNV	DNV Conference: The Fuel of The Future		v
	IPC	Blockchain For Port Industry		v
	MYSHIPGO	Meneropong Ekonomi dan Bisnis Sektor Maritim dan Logistik 2022		v
Inge Supatra	Meratus Line	Eksistensi Armada Pelayaran Nasional dalam Rangka mendukung Ekspor Nasional		v
	PT ITS TEKNO SAINS	Grand Design Indonesian Shipping Enterprises Alliance and Seacomm		v
	INSA	Virtual Expo Maritime Indonesia		v
	UFB Events	Virtual Event Indonesia : Accelerating Digital Upskilling		v

Kebijakan Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi Direksi ditetapkan berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Pasal 13 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa penentuan remunerasi dan tunjangan lainnya untuk para anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 11 Juni 2021, diputuskan juga bahwa Dewan Komisaris diberikan wewenang dan kuasa untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan.

Remuneration Policy to Board of Commissioners

Remuneration to Board of Commissioners is stipulated based on Regulation No.40/2007 about Limited Company, and paragraph 13 article 6 Company's Articles of Association stating that remuneration and other benefits for all members of the Board of Directors are designated through General Meeting of Shareholders, and the authority can be delegated to Board of Commissioners with referring to prevailing laws and regulation. Based on Resolution of GMS dated June 11, 2021, it was concluded that Board of Commissioner is granted the power and authority to determine salary and other allowances for Board of Director.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan, karena keputusan yang diambil akan memperhatikan pertimbangan dari berbagai sudut pandang.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada aturan perundangan yang berlaku.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Diversity in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors will help them in decision making process because the decision will have consideration from different points of view.

Until December 31, 2021 the Company has no written rules that regulates diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition. In appointing members of Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers competency of the candidates and refers to prevailing regulations.

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition described follows:

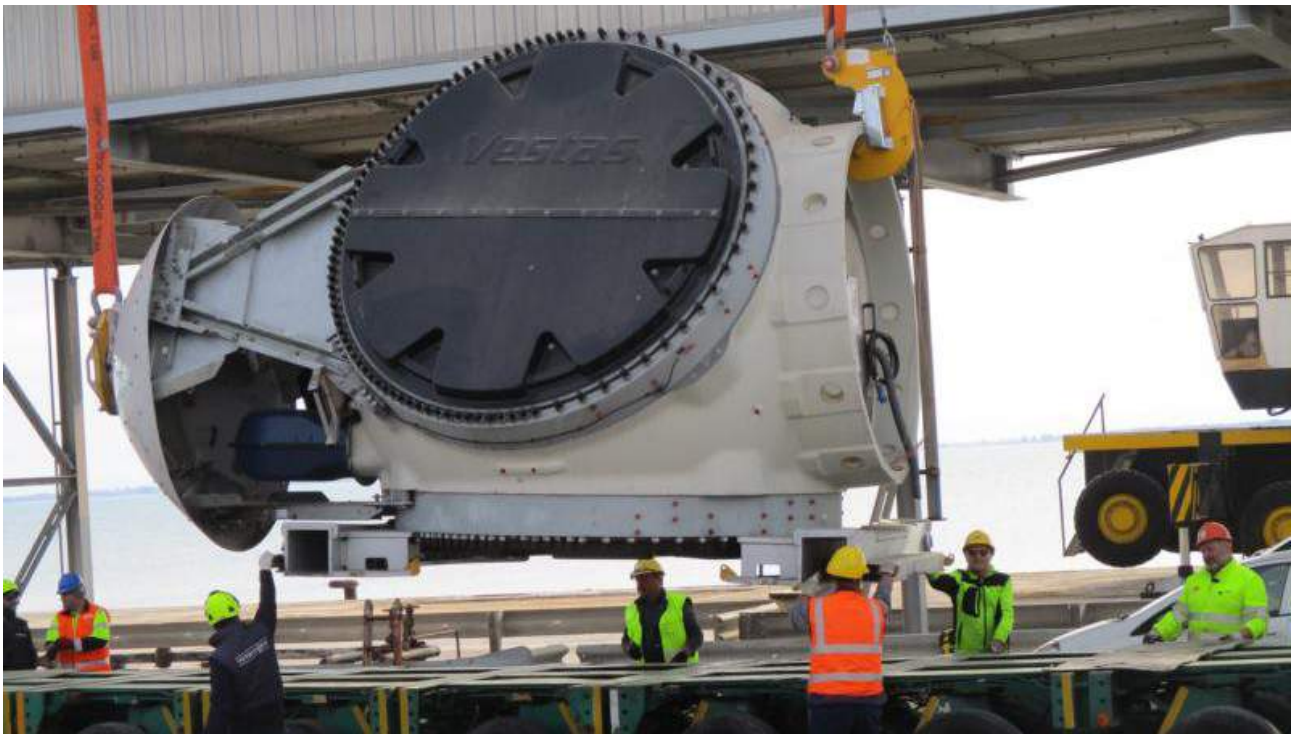

Nama Name	Jenis Kelamin Sex	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Usia Age	Pengalaman Experience
Harto Khusumo	Laki - laki Male	Pendidikan Sekolah Menengah Intermediary education	72	Pendiri Perusahaan dan pengalaman di dunia pelayaran lebih dari 30 tahun Company founder and more than 30 years of experience in shipping industry
Alfred Natsir	Laki - laki Male	Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung Bachelor degree, Institute of Technology, Bandung	69	Berpengalaman lebih dari 35 tahun bidang kepelabuhanan Experienced more than 35 years in port industry
Theo Lekatompessy	Laki - laki Male	Master di bidang Trade Investment and Competition Law, dan Doktor di bidang WTO Law, Universitas Pelita Harapan Master Degree of Trade Investment and Competition Law, and Doctor in WTO Law of Pelita Harapan University	60	Berpengalaman lebih dari 30 tahun bidang Manajemen, Hukum dan Bisnis Admisnistrasi Experienced more than 30 years in Management, Law and Business Administration
Faty Khusumo	Perempuan Female	Master di bidang Corporate Finance, Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA Master degree in Corporate Finance, Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA	46	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manajemen, bisnis administrasi, corporate finance dan industry pelayaran dan kepelabuhanan Experienced more than 20 years in management, business administration, corporate finance, and shipping and port industry
Ganny Zheng	Laki - laki Male	Master di bidang Administrasi Bisnis dan Investasi, Zicklin School of Business, City University, New York, USA Master Degree of Business Administration in Finance and Investment, Zicklin School of Business, City University, New York, USA	51	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang Finance dan Accounting, IT, Sales & Management More than 20 years of experience in finance and accounting.IT, Sales & Management
Inge Supatra	Perempuan Female	Master di bidang Informasi Teknologi, Royal Melbourne Information of Technology, Australia Master Degree of Information and Technology, Royal Melbourne Information of Technology, Australia	43	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang IT, Sales, Bisnis, Manajemen, dan Administrasi More than 20 years of experience in IT, Sales, Business, Management, and Administration

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITEE

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/DEKOMSKEP/TE-JKT/VI/14 dan Piagam Komite Audit No. 018/DEKOMSKEP/TE-JKT/XII/13 yang memuat visi dan misi, wewenang, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Legal basis for establishment of Audit Committee are as follow:

1. Law 40/2007 regarding Limited Liability Companies
2. Law 8/1995 regarding Capital Market
3. Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015regarding Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee
4. Provisions of Article of Incorporation of the Company regarding responsibility and authority of Board of Commissioners
5. Resolution of Company's Board of Commissioners no. 010/DEKOMSKEP/TE-JKT/VI/14 and Audit Committee Charter No. 018/DEKOMSKEP/TE-JKT/XII/13 which contains vision, mission, authority and responsibility of Audit Committee.

Profil Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Untuk periode tahun 2021, komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan, adalah:

Profile of Audit Committee

Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. For period 2021, members of Company's Audit Committee are:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Underlying of Appointment	Periode Jabatan Service Period
Theo Lekatompessy	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.031/LGL/SP-DEKOM/TE-HO/VI/21 Decree of Board of Commissioners No.031/LGL/SP-DEKOM/TE-HO/VI/21	15 Juni 2021 – RUPS tahun 2024 June 15, 2021 – GMS 2024
Alfred Natsir	Anggota Member		
Ardi Dharmono	Anggota Member		

Saat ini Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Theo Lekatompessy, yang telah menjabat sejak 28 Juni 2018. Selain sebagai Ketua Komite Audit, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Theo Lekatompessy dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris Perseroan.

Anggota Komite Audit, Alfred Natsir, menjabat sejak 6 Juni 2014 yang juga adalah Komisaris Independen Perseroan. Profil Alfred Natsir juga dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit lainnya adalah Ardi Dharmono, warga negara Indonesia berusia 69 tahun ini bergabung menjadi anggota Komite Audit sejak 15 November 2015. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Akademi Teknik Surabaya, Fakultas Teknik Sipil pada tahun 1976, serta berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang Perbankan.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55 tahun 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atas hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundangan;
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberi rekomendasi pengangkatan Kantor Akuntan Publik dan mereview Laporan Keuangan yang diaudit sebelum final;
5. Menelaah kegiatan dan hasil pekerjaan Internal Auditor;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan

Currently Chairman of Audit Committee is Theo Lekatompessy, who has been serving in this position since June 28, 2018. Besides serving as Chairman of Audit Committee, he also serves as Independent Commissioner of the Company. Profile of Theo Lekatompessy can be seen in Profile of Board of Commissioner.

Member of the Audit Committee, Alfred Natsir, who has been serving since June 6, 2014 also serves as Independent Commissioner of the Company. Profile of Alfred Natsir also can be seen in Profile of Board of Commissioner.

The other member of Audit Committee is Ardi Dharmono, 69 years old of Indonesian citizen, who joined as the member of Audit Committee on November 15, 2015. He completed his education in Akademi Teknik Surabaya, Civil Engineering Faculty in 1976, and has experience of more than 20 years in banking.

Independency of Audit Committee

All member of Audit Committee is independent and external party that was chosen based on their capabilities and educational background, and also comply to requirement of Regulation of Financial Service Authority (POJK) No. 55/2015, about Establishment and Guidelines of Working Implementation of Audit Committee, which have no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company

Duties, Responsibility and Authority of Audit Committee

Duty of Audit Committee is to give opinion to Board of Commissioners on reports delivered by Board of Directors to Board of Commissioners and indicate things that need attention from Board of Commissioners as follows:

1. To examine financial information;
2. To examine compliance to rules and regulation;
3. To give independen opinion when there is difference in opinion between Management and accountant for the service given;
4. To give recommendation for appointment of public accountant and review the audited Financial Statement before finalized;
5. To review activity and working result of Internal Auditor;
6. Report to Board of Commissioners various risks faced by the Company and execution of risk management by Board of Directors;
7. To review complaint that is related to accounting process and financial report of the Company;
8. To review and give suggestion to Board of Commissioners related to potential conflict of interest

kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan Informasi Emiten.

Sedangkan yang menjadi wewenang Komite Audit antara lain:

1. Mengakses dokumen, data dan Informasi Emiten tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, Manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung program kerja Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan bulanan dan triwulan;
2. Melakukan penelaahan atas aktivitas dan kegiatan operasi bulanan yang berkaitan dengan hasil operasi dan pengelolaan;
3. Memberikan evaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas akuntan public dan membuat rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021;
4. Melakukan supervisi terhadap efektivitas pengendalian internal;
5. Melakukan diskusi mengenai manajemen risiko;
6. Melakukan supervisi atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan, penelaahan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Rapat Komite Audit

Komite Audit berkewajiban melakukan Rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawah untuk mufakat dan wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite Audit yang hadir.

Berikut adalah gambaran mengenai frekuensi Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat sepanjang tahun 2021.

of the Company;
9. To keep the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Audit Committee has authorities as follows:

1. To access documents, data, information of the company, funds, assets and other Company's resources that is related to execution of their duties given by the Board of Commissioners;
2. To have direct communication with employees, including Board of Directors and other parties who roles as Internal Auditor, Risk Management and Accountant related to the task and responsibility of the Audit Committee;
3. To engage an independent party outside members of the Audit Committeeto assist the execution of their duty (if necessary);
4. To execute other authority given by Board of Commissioners

Report of Audit Committee Activity

During 2021, Audit Committee of the Company has carried out their duty and responsibility to support working program of Board of Commissioners, namely:

1. Carry out review on monthly and quarterly financial information;
2. Carry out review on monthly operational activity related to operational and management results;
3. Provide performance evaluation, competency, independency, and objectivity of public accountant and provide recommendation for Public Accountant Office and Public Accountant to carry out audit for Financial Statement of the Company for fiscal year 2021;
4. Carry out supervisory to the effectiveness of internal control;
5. Carry out management discussion related to risk management;
6. Carry out supervisory for compliance to rules and regulation, review to implementation of good corporate governance and risk management.

Meeting of Audit Committee

The Audit Committee is obliged to carry out periodic meetings at least once in 3 (three) months. The meeting can be carried out if only attended by more than ½ (half) of total members. Resolution of Meeting of the Audit Committee is taken based on amicable decisions and has to be stated in minutes of meeting signed by all attended members of the Audit Committee.

Following is described about meeting frequency of Audit Committee and attendance of Audit Committee members during 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Theo Lekatompessy	Ketua Chairman	12/12	100
Alfred Natsir	Anggota Member	12/12	100
Ardi Dharmono	Anggota Member	12/12	100

Dari hasil rapat yang diadakan Komite Audit terdapat beberapa rekomendasi yang berikan, antara lain:

1. Memberi masukan atas rencana Program Internal Audit Tahun 2021
2. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Kantor Akuntan Publik Perseroan
3. Memberikan masukan kepada Internal Audit fokus pada :
   - Bisnis proses Perusahaan
   - Analis profit margin
   - Efektifitas dan efisiensi pengeluaran biaya
   - Kegiatan operasional Perusahaan
   - Memastikan SOP terupdate dan dijalankan dengan baik.
4. Pengembangan skill karyawan baik darat maupun laut

From the resolutions of meeting carried out by Audit Committee, some recommendation given namely:

1. Giving insights to Internal Audit Plan of year 2021
2. Giving insights to Board of Commissioners in regards to Public Accounting Firm's recommendation
3. Giving insights to Internal Audit with focus at :
   - Business and process of the Company
   - Profit margin analysis
   - Cost effectiveness and efficiency
   - Company's operational activity
   -Ensure the Standard Operating Procedures are updated and are going well
4. Development of employees' skills both land and sea

Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Saat ini, Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi yang fungsinya masih dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Other Commitee Under Board of Commisioners

Currently, the Company has formed Committee of Remuneration and Nomination where the role and function is still carried out by Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
   Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/PO-
3. JK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal basis for establishment of Corporate Secretary are as follow:

1. Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies
2. Law No. 8/1995 regarding Capital Market
   Regulation of Financial Service Authority No. 35/PO-
3. JK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Corporate Secretary of Issuer and Public Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Pada tahun 2021, posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Marthalia Vigita. Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 42 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 6 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 019/LGL/S.Kep-DIR/TE-JKT/VI/14 tanggal 6 Juni 2014, Marthalia adalah Sarjana di bidang Manajemen Keuangan, Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta. Beliau bergabung dengan PT TEMAS Tbk. pada tahun 2003 sebagai Secretary to Directorand Commissioners hingga tahun 2011, kemudian menjabat sebagai Asisten Sekretaris Perusahaan (2011-2013). Sebelum berkarir bersama Perseroan, Marthalia Vigita pernah menjabat sebagai Secretary to Director PT Intraco Penta, Tbk. (2000-2003).

In 2021, Corporate Secretary of the Company is Marthalia Vigita. She is an Indonesian citizen, 42 years old. She has been serving as Corporate Secretary of the Company since June 6, 2014 based on Board of Directors' Decree no. 019/LGL/S.Kep-DIR/TE-JKT/VI/14, dated June 6th, 2014. Marthalia Vigita holds Bachelor Degree in Financial Management, from The University of 17 Agustus 1945, Jakarta. She joined the Company in 2003 as Secretary to Directors and Commissioners until 2011, and then she served as Corporate Secretary Assistant (2011-2013). Prevously also served in the Company where she held position of Secretary to Director in PT Intraco Penta Tbk (2000-2003).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan keterangan kepada pemegang saham (pemodal), media, investor, analis, dan masyarakat atas Informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan Pasar Modal.
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pasar Modal dan masyarakat.
5. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris, baik dalam perusahaan tercatat dan afiliasinya.
6. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
7. Menyampaikan laporan atas hal-hal yang menyangkut kepatuhan, seperti pelaporan keterbukaan Informasi atas kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tahunan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.
8. Memberikan program orientasi kepada Direksi dan Komisaris yang baru diangkat.

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

The following are the tasks and duties of the Corporate Secretary:

1. To follow development of the capital market particularly regulation in the capital market.
2. To give explanation to shareholders (investors), media, investor, analyst and public about information related to the condition of the Company.
3. To give input to the Board of Directors in order to comply the regulation of capital market.
4. To be a liaison between the Company with the capital market and public.
5. To prepare a special list related to the Board of Directors and Board of Commissioners, either in the Company or its affiliation.
6. To be responsible inconducting General Meeting of Shareholders.
7. To deliver report related to compliance such as reporting of information disclosure on the Company's activity, Financial Statement, and Annual Report to OJK and Indonesia Stock Exchange.
8. Provide orientation program to new Directors and Commissioner.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Menyampaikan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik melalui pelaporan online web Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, dan juga ditampilkan dalam website pada bagian Informasi Stakeholder:
   a. Keterbukaan Informasi tentang Penyertaan Modal kepada anak usaha, untuk peningkatan modal usaha di beberapa anak usaha;
   b. Keterbukaan Informasi tentang Pengalihan Kapal milik Perseroan kepada anak usaha dan afiliasi Perseroan;
   c. Keterbukaan Informasi tentang pembagian Dividen Interim Perseroan;
   d. Keterbukaan Informasi tentang UMA (U*nusual Market Activity*) dan Suspensi Saham TMAS.
2. Menyampaikan Laporan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu, diantaranya
   a. Laporan kepemilikan saham Direksi, Komisaris dan Pemegang saham diatas 5% setiap bulan;
   b. Laporan Keuangan per 31 Desember 2021 (yang telah diaudit);
   c. Laporan Keuangan per 31 Maret 2021 (yang tidak diaudit);
   d. Laporan Tahunan 2021;
   e. Laporan Keuangan per 30 Juni 2021 (yang tidak diaudit);
   f. Laporan Keuangan per 30 September 2021 (yang tidak diaudit)

Penyampaian laporan berkala ini dilakukan secara online melalui website OJK dan IDX, serta ditampilkan juga pada website perusahaan. Selain disampaikan secara elektronik, laporan berkala kami sampaikan juga secara cetak kepada OJK dan IDX.

3. Acara dan Rapat Perusahaan selama tahun 2021, antara lain
   a. Rapat Bulanan Gabungan Direksi dengan masing-masing Entitas Anak;
   b. Rapat berkala Dewan Komisaris setiap 1 bulan sekali;
   c. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulan;
   d. Rapat Anggaran antar divisi.

Execution of Duties of Corporate Secretary

During 2021, Corporate Secretary has carried out her duties and responsibility and some other activities, such as:

1. Make Public Information Disclosure by online reporting on website of Financial Service Authority' and Indonesia Stock Exchange's website, and company's website;
   a. Information disclosure regarding capital participation to the Subsidiary Company, in order to increase business capital in few subsidiary companies;
   b. Information disclosure regarding Transfer of the Company's vessels to the Company's subsidiaries and affiliates;
   c. Information disclosure regarding the distribution of Company's Interim Dividend;
   d. Information disclosure regarding the UMA (Unusual Market Activity) and suspension of TMAS stock.
2. Submit periodical report to Financial Authority Services and Indonesia Stock Exchange in time, namely:
   a. Shareownership report of Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder over 5% every month;
   b. Financial Statement per 31 December 2021 (audited);
   c. Financial Statement per 31 March 2021 (unaudited);
   d. Annual Report 2021;
   e. Financial Statement per 30 June 2021 (unaudited);
   f. Financial Statement per 30 September 2021 (unaudited).

This periodic report is reported on line by the website of OJK and IDX, and also shown in the company's website. Besides being reported electronically, the periodic report is also submitted in hard copy to OJK and IDX.

3. Events and Corporate Meeting in 2021, namely:
   a. Board of Directors monthly meeting of each Subsidiary Company;
   b. Periodic meeting of Board of Commissioners once per month;
   c. Monthly joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners;
   d. Budget and Division Meeting.

4. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, dan Paparan Publik:
   a. Menyampaikan Pemberitahuan RUPST kepada OJK dan BEI;
   b. Mengeluarkan Iklan Pemberitahuan, Panggilan, dan Hasil Rapat melalui system pelaporan online dan web proxy;
   c. Mempersiapkan mata acara Rapat Umum dan skenario serta susunan acara RUPS;
   d. Berkoordinasi dengan Notaris untuk pembuatan Berita acara rapat;
   e. Berkordinasi dengan PR Consultant untuk mengundang media/wartawan;
   f. Menyampaikan Rencana dan Jadwal, Materi, dan Hasil Paparan Publik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
   g. Melaksanakan RUPS pada tanggal 11 Juni 2021, bertempat di Kantor Perseroan;
   h. Menyampaikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

4. Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) and Public Expose:
   a. Submitting the announcement of AGMS to OJK and IDX;
   b. Issuing advertisement of announcement, invitation, and result of AGMS in Media Indonesia, dan proxy web;
   c. Preparing agenda, scenario and run down of AGMS.
   d. Coordinating with Notary to make Minutes of Meeting;
   e. Coordinating with PR Consultant to invite medias and journalist;
   f. Submitting plan and schedule, content, and result of Public Expose to OJK and IDX;
   g. Executing AGMS on June 11, 2021, in the Company'sOffice;
   h. Submitting Minutes of AGMS to OJK and IDX.

5. Pelaksanaan HUT ke 34 Perseroan secara online, lokasi di Kantor Pusat Jakarta, pada tanggal 17 September 2021.

5. Execution of Company's Virtual 34th Anniversary, located in head office on September 17, 2021.

6. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*).

6. Execution of Corporate Social Responsibility (CSR).

7. Pembuatan Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keberlanjutan, proses yang telah dilakukan sebagai berikut :
   a. Pengumpulan materi;
   b. Penulisan materi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
   c. Berkoordinasi dengan tim desain untuk masuk ke dalam layout desain.

7. Production of 2021 Annual Report and Sustainability Report, with process as follows:
   a. Material collection;
   b. Annual Report and Sustainability Report Writing;
   c. Coordinating with design team to enter into design layout.

8. Melakukan tender Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021, sebanyak 4 Kantor Akuntan Publik yang diundang. Dari hasil seleksi telah diputuskan dalam Rapat Gabungan BOD dan BOC untuk tetap menggunakan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young.

8. Execution tender for Financial Statement Audit for fiscal year 2021. There are 4 public accountants were invited. Result of selection process in Joint Meeting between Board of Directors and Board of Commissioners was to use Ernst & Young Public Accountant.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK, IDX dan AEI dan beberapa webinar secara daring sebagai berikut:

Training for Corporate Secretary

During 2021, Corporate Secretary participate in several online socialization and webinar held by OJK, IDX and AEI such as:

Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
Komitmen Penerapan ESG , mendorong peningkatan Daya Saing	Social Investment Indonesia
"CSR, CSV, SDGs, dan ESG; Berbagai Istilah dan Best Practice-nya"	Social Investment Indonesia
Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021	Asosiasi Emiten Indonesia
Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal "Restrukturisasi Perusahaan, Financial &Legal Strategy"	Asosiasi Emiten Indonesia
Penulisan Substainability Report	Asosiasi Emiten Indonesia & GRI
Beberapa sosialisasi peraturan POJK yang dilaksanakan secara online	Otoritas Jasa Keuangan

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang fungsinya masih dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Terkait fungsi Nominasi, Komite mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota direksi dan Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

COMMITTEE OF NOMINATION AND REMUNERATION

The Company has a Nomination and Remuneration Committee whose function is still concurrently with the Company's Board of Commissioners.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are independent parties who are selected according to their abilities and educational background, and have met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Duty and Responsibility of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee acts independently in carrying out its duties and is responsible to the Board of Commissioners.

Regarding the Nomination function, the Committee has the following duties:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of the positions of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Nomination process policies and criteria; and
   b. Performance evaluation policies for members of the
   c. Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait fungsi Remunerasi, Komite mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Regarding the Remuneration function, the Committee has the following duties:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT

AUDIT INTERNAL

Di awal tahun 2010, Perseroan telah membentuk Audit Internal melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 002/B/LGL/SP-KOM/TE-JKT/I/10 dan Surat Keputusan Direksi No. 002/C/LGL/SKEP-DIR/TEJKT/I/10. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Dewan Komisaris berhak dan bertanggung jawab untuk mengangkat dan memberhentikan Ketua Audit Internal. Selanjutnya, Ketua Audit Internal membentuk satuan kerjanya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen.

Keanggotaan Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: 094/LGL/S.Kep-DIR/TE-JKT/VIII/13 tanggal 26 Agustus 2013 tentang Struktur Organisasi Perusahaan.

The Company has undertaken the establishment of internal audit early in 2010 through Board of Commissioners' Approval Letter No. 002/B/LGL/ SP KOM/TE-JKT/I/10 and Decree of Directors No. 002/C/LGL/SKEP-DIR/TEJKT/I/10.Based on these decrees, Board of Commissioners has the right and responsibility to appoint and dismiss the Chairman of Internal Audit, who will then form teamwork to carry out the unit's duties and responsibilities professionally and independently.

The membership of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by and responsible directly to President Director, based on Decree of Directors No. 094/LGL/S.Kep-DIR/TE-JKT/VIII/13 dated on August 26, 2013, related to Organization Structure of the Company.

Profil Kepala Internal Audit

Profile of Head of Internal Audit

TIMOTIUS CHRISTIAN

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Ketua Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Timotius Christian, warga negara Indonesia berusia 34 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 27 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan no 028/HRD/SRT-PKT/TE-HO/V/2020. Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, beliau pernah menjabat sebagai Head of Internal Audit & Compliance PT Balina Agung Perkasa. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi antara lain Audit Manager Assistance, Audit Supervisor dan Audit Staff pada perusahaan yang sama. Beliau merupakan sarjana Ilmu Akuntansi di Kwik Kian Gie School of Bussiness Jakarta.

Selama tahun 2021, tugas dan tanggungjawab Unit Audit Internal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menyusun Program Internal Audit Tahunan;
2. Mengadakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus yang ditugaskan, termasuk audit mengenai work flow bilamana memungkinkan;
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasiltemuan audit, serta menyampaikan saran perbaikan atau rekomendasi terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan kepada semua tingkat Manajemen Perseroan;
5. Mengawasi prosedur pengamanan terhadap harta kekayaan dan kepentingan Perseroan agar dilaksanakan dengan semestinya, dengan cara memeriksa kebenaran dan ketepatan data pembukuan dan kelengkapan dokumen-dokumen penunjang, baik dengan mengambil sampel *(random sampling)* maupun secara keseluruhan;
6. Menjaga kerahasiaan atas data-data yang diperiksa maupun informasi yang diperoleh dan hanya diperuntukkan bagi kepentingan pemeriksaan audit;
7. Memberikan laporan bulanan secara berkala kepada Komite Audit atas pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan;
8. Memberikan evaluasi hasil audit yang independen, terjaga kerahasiaannya, dan hanya dapat diakses oleh Manajemen, Komite Audit, Akuntan Publik maupun pihak lain dengan persetujuan Manajemen.

Head of Company's Internal Audit Unit is currently assigned to Timotius Christian, Indonesian Citizen, 34 years old. He was assigned for the position since May 27th, 2020 according to Decree no 028/HRD/SRT-PKT/TE-HO/V/2020. Prior assigned as Head of Internal Audit, he served as Head of Internal Audit & Compliance at PT Balina Agung Perkasa. Previously he served in several positions such as Audit Manager Assistance, Audit Supervisor, and Audit Staff at the same company. He graduated from Kwik Kian Gie School of Business Jakarta majoring Accounting Study.

During 2021, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit can be outlined as follows:

1. Planning and drafting the Annual Internal Audit Program;
2. Conducting examination and assessment on the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, as well as special examinations assigned, including auditing on work flow if possible;
3. Making reports of audit results and submitting to President Director, the Board of Commissioners and Audit Committee;
4. Monitoring and evaluating over the audit findings, and providing advice or recommendations of improvement in conducting the Company's activities to all levels of Management;
5. Monitoring safety procedures on the Company's treasures and interests in order to be implemented properly, by way of checking the correctness and accuracy of bookkeeping data and completeness of supporting documents, either by random sampling or comprehensive examination;
6. Maintaining the confidentiality of the data examined and information obtained, and reserved only for the purposes of audit examination;
7. Providing monthly reports to Audit Committee periodically on the implementation of audit activities performed;
8. Providing evaluation of independent audit results, maintaining the confidentiality, which can only be accessed by Management, Audit Committee, Public Accountant or other parties with the Management's approval.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internalberada dalam proses Manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen;
2. Penaksiran risiko (*risk Assessment*) yang bertujuan untuk mengindentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko- risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan;
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan kebijakan dan prosedurprosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai;
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan;
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan;
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Internal Control System

The Company sees internal control as a part of a chain of activities that covers the Company's entire business processes. Internal controls can be found in the basic management processes such as, planning, implementation, and monitoring. The internal control system components include the following:

1. Environment control, which includes integrity, ethical values, and competence of people and entities, management philosophy and style of operation, the way management hands over authority and responsibility as well as organizing and developing its business in accordance with management directions;
2. Risk assessment aims to identify, analyze, and manage the risks associated with the Company's many business activities;
3. Control activities, which are continuously performed to determine that the policies and procedures, established by management, ensure that the Company's business objectives have been reached;
4. Information and communication, which allows any person or entity, to obtain and exchange the necessary information to implement, manage, and control the Company's operations;
5. Monitoring, which aims to assess the quality of the Company's performance. It is conducted through continuous monitoring, separate evaluations or a combination of both.

The Company believes that the internal control system should aim to provide reasonable assurances for the achievement of the following three objectives:

1. Operational effectiveness and efficiency;
2. Financial reporting reliability;
3. Compliance with laws and regulations;

The Financial control system implemented by the Company provides financial information to all levels of management, shareholders, and stakeholders as the basis for economic decision-making. This system is used by management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control systems, through the policies and procedures, are directly used to achieve the goals and targets and guarantee or provide proper financial reports ensuring compliance or adherence to laws and regulations.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

1. Proses level Entitas
   Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan kapal. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses level Bisnis
   Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

3. Proses level Teknologi Informasi
   - Peningkatan jaringan dan sistem keamanan
   - Peningkatan kualitas teknologi Informasi

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of The Company's internal control system effectiveness is reflected in three processes, namely:

1. Entity level Process
   Realization of the increase in internal control can be seen at the entity level. The Company's Internal Audit Unit continuously strives to improve the quality of its audit control and inspection of all departments, branches and projects' performance. The company immediately follows up any criticisms and suggestions made to the Company, so that all employees at all levels can contribute by taking part in monitoring and reporting any dishonesty in any work areas of the Company. To maintain the commitment to the Company's corporate governance implementation, the Company has implemented code of ethics' principles at all levels.

2. Business level Process
   The increased scope of internal control at the business level processes has had an impact on the financial reports, especially from a risk identification aspect, which can now be made more accurately and accountably. This is evident from the internal controls on the procurement, financial reporting, sales and accounts receivable processes.

3. Information Technology level Process
   - Improvement of network and security systems;
   - Improvement in the quality of information technology

Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk melakukan implementasi manajemen risiko yang baik dan efektif terhadap berbagai jenis risiko yang muncul dan berpengaruh terhadap pertumbuhan Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi atas kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya. Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

Pada tahun 2021, Perseroan melanjutkan implementasi struktur dan strategi manajemen risiko yang terbukti efektif meskipun terkena dampak pandemi COVID-19. Perseroan sendiri telah melakukan identifikasi berbagai risiko yang mungkin akan muncul dan berpengaruh terhadap pertumbuhan Perseroan. Risiko-risiko tersebut terbagi dalam dua kategori, yaitu risiko operasional dan risiko ekonomi. dengan uraian dan tindakan balasan sebagai berikut:

Risk Management

The Company is committed to implementing a good and effective risk management for various risks types that affect Company's growth. The Company continuously monitors the possibility of risk and the possible consequences thereof. The Company also constantly reminds its employees regarding risk awareness so they can contribute to the risk management and provides important input in decision making processes. Thus, the management and all employees are committed to implement risk management.

By the year 2021, the Company will continue implementing risk management structures and strategies that have proven effective despite the impact of the COVID-19 pandemic. The Company has identified some possible risks that might arise and affect the growth of the Company. The risks are divided into two categories, namely operational risks and economy risks, with the following descriptions and counter measures:

Risiko Operasional

1. Risiko Armada
   Risiko pada kerusakan kapal sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Secara berkala, Perseroan senantiasa menjalankan upaya perawatan dan perbaikan serta docking terhadap seluruh armada Perseroan, melalui kerja sama dengan beberapa perusahaan galangan

2. Risiko Kecelakaan Kapal
   Risiko kecelakaan kapal dapat mengakibatkan kerugian material bagi Perseroan. Oleh karena itu, seluruh armada Perseroan telah dilengkapi dengan Asuransi Perlindungan Kapal.

3. Risiko Bahan Bakar
   Risiko bahan bakar dapat timbul dari kenaikan harga bahan bakar yang signifikan sehingga berdampak negatif pada keuangan Perseroan. Perseroan mengantisipasinya dengan terus melanjutkan program peremajaan kapal melalui penjualan kapal yang sudah tidak efisien dan efektif dan menggantinya dengan kapal hemat bahan bakar yang dirancang khusus untuk kondisi laut Indonesia

Operation Risk

1. Fleet Risk
   Fleet damages are strongly influencing the Company's operational continuity. Therefore, the Company strives to carry out maintenance, repair and docking of all vessels periodically. In this case, the Company has been working with various shipyard

2. Accident Risk
   Risk of ship accident can lead to material losses for the Company. Therefore, the entire Company's fleet has been equipped with Shipping Insurance.

3. Fuel Risk
   Significant increase in fuel price would be a negative impact on Company's finance. To anticipate, the Company will continue its rejuvenation program by selling inefficient and ineffective ships and replacing them with the ones specially designed for operating in Indonesian sea and fuel-efficient.

Risiko Ekonomi

1. Risiko Suku Bunga Bank
   Kenaikan suku bunga bank dapat berdampak langsung pada peningkatan biaya. Perusahaan berupaya secara strategis untuk mengelola pinjaman melalui negosiasi dengan pihak bank dan jika diperlukan dengan melakukan restrukturisasi hutang.

2. Risiko Kredit
   Kerugian dapat terjadi ketika pelanggan gagal untuk melaksanakan kewajibannya sesuai kontrak. Oleh karena itu, Perseroan berusaha menjaga hubungan baik dengan pelanggan yang kredibel dan secara regular terus memantau kolektabilitas piutang.

3. Risiko Industri
   Industri transportasi laut sangat tergantung secara signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. Untuk mengantisipasinya, Perseroan terus mengembangkan strategi pemasarannya sambil melihat peluang di berbagai wilayah yang membutuhkan pemerataan distribusi logistik.

4. Risiko Inflasi
   Secara umum, kenaikan harga akan memengaruhi peningkatan harga suku cadang dan biaya operasional. Sebagai antisipasinya, Perseroan berupaya untuk mendorong inisiatif efisiensi di semua lini operasional.

Economic Risk

1. Bank Interest Risk
   Increase in bank interest rates has a direct impact on costs increase. The Company's strategic effort to manage loan is negotiating with the bank and if necessary by conducting debt restructuring.

2. Credit Risk
   Losses can arise if customers fail to fulfill their obligations in the agreed contract. Therefore, the Company strives to establish good relationship with credible customers and continues to periodically monitor accounts receivable collectability.

3. Industrial Risk
   Marine transportation industry strongly depends on economic growth. As the anticipation, the Company continues to develop marketing strategies and seizes opportunities in wider areas necessary for equitable distribution logistics.

4. Inflation Risk
   Rising prices in general will lead to the rise in price of spare parts and in operating costs. Therefore, the Company strives to apply efficiency in all operational lines.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko melalui beberapa langkah strategis seperti:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penerapan prosedur kebijakan yang efektif dan efisien;
3. Pengawasan melalui sistem teknologi Informasi yang andal;
4. Penetapan asuransi yang tepat untuk permasalahan perlindungan kapal.

The Company applies risk management system through several strategic measures, such as:

1. Active supervision by Boards of Commissioners and Directors
2. Implementation effective and efficient policy procedures
3. Supervision under reliable information technology system
4. Proper insurance coverage for ship problems

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas
Penerapan manajemen risiko ke depannya. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan sudah cukup baik dan efektif terhadap pertumbuhan Perseroan.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically reviews to ensure and improve the effectiveness of risk management implementation in the future. This is done by using the mechanism to measure gain/loss in the plans and actions which were previously taken. The evaluation steps are then followed-up by addressing weaknesses in the risk management implementation.

The Board of Directors and Board of Commissioners view that the risk management system implemented by the Company is quite good and effective for the growth of the Company.

KASUS DAN PERKARA HUKUM
LEGAL DISPUTE

Pada tahun 2020, Yongki Handaya, pemilik bangunan di Ambon, bersama dengan Perusahaan dan Kepala Kantor BPN Kota Ambon digugat oleh Peng Abdian Sinatra atas bangunan yang digunakan oleh Perusahaan sebagai kantor cabang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih berlangsung di Pengadilan Negeri Ambon dan aktivitas operasional di cabang Ambon masih beroperasi seperti biasa.

In 2020, Yongki Handaya, the owner of building in Ambon, together with the Company, and the Office Chief of BPN City of Ambon were sued by Peng Abdian Sinatra over the building being used by Company as its branch office. Until the completion date of the consolidated financial statements, this case is still under trial in the Ambon District Court, and the operational activity of the Company at Ambon branch is still operating as usual.

Informasi tentang Sanksi Administratif

Sanksi administrasi yang dibebankan oleh regulator kepada Perseroan merupakan sanksi administrative yang terkait dengan pelaporan, dan tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021.

Information of Administrative Sanctions

Administrative sanctions imposed by the regulator on The Company is the administrative sanction related to reporting. No administrative sanction was imposed on the members of the BoD and BoC of The Company in 2021
.

Kode Etik Perusahaan

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct)* PT Temas Tbk merupakan dokumentasi tertulis atas sistem nilai dan penjabarannya/implementasinya ke dalam standard dan sikap perilaku yang diharapkan dari setiap insan Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan. Setiap insan wajib menjadikan *Code of Conduct* sebagai pedoman dan tolok ukur dalam sikap dan perilakunya. Dengan demikian, setiap insan Perseroan merupakan cermin citra Perseroan bagi pihak internal maupun eksternal.

Pada hakikatnya, Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct)* PT Temas Tbk berisikan tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.

Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) ini disusun dalam rangka mendukung Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Penerapan perilaku dan budaya Perseroan secara bersama-sama dapat menciptakan iklim kerja yang sehat, sehingga manajemen dan pegawai diharapkan berperilaku sesuai dengan perilaku yang diharapkan Perseroan, baik dalam perkataan maupun perbuatan.

Isi Kode Etik antara lain mencakup:

a. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
b. Etika Perusahaan dalam hubungannya dengan karyawan, pelanggan, penyedia barang, pemegang saham dan masyarakat.
c. Pedoman dan Etika Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
d. Etika karyawan dan hubungannya dengan sesama karyawan.
e. Tata tertib bagi karyawan
f. Kebijakan mengenai Informasi Orang Dalam (Insider Trading)
g. Kebijakan mengenai Kerahasiaan Informasi.
h. Kebijakan mengenai Benturan Kepentingan
i. Sanksi dan Pelanggaran.

Code of Conduct

Code of Conduct PT Temas Tbk is a written documentation for a value system and its explanation/implementation into expected standard attitude and behavior from every employee, either inside or outside of the Company. Every employee is obliged to make the Code of Conduct as guidelines and benchmark in their attitude and behavior. Thus, every employee is a reflection on Company's image for internal and external party.

Code of Conduct of PT Temas Tbk basically contains about obligation and prohibition as elaboration of Good Corporate Governance' principles, which are transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The Code of Conduct was composed in order to support the Company to manifest vision and mission of the Company. Implementation of behavior and culture of the Company simultaneously can create good working environment, so that the Management and officer is expected behave in accordance with what is expected by the Company, both in words and attitude.

Isi Kode Etik antara lain mencakup:

a. Vision, mission and Corporate Culture
b. Company's ethics in the relation with employees, customers, suppliers, shareholders and community.
c. Guidelines and work ethics of Board of Commissioners and Board of Directors.
d. Employees' ethics and the relation with fellow employees.
e. Rules for employees
f. Insider Trading Policy
g. Policy of Confidentiality of Information
h. Conflict of Interest Policy
i. Sanction and violation.

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan usaha senantiasa sesuai dengan etika dan aturan yang berlaku.

Code of Conduct Implementation

The Code of Conducts must be adhered to by all employees, management, the Board of Directors to the Board of Commissioners. This is done to ensure that all business activities are always in accordance with applicable ethics and rules.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan, manajemen, Dewan Komisaris dan Direksi melalui media internal dalam bentuk softcopy, dan juga disampaikan dalam isi induction pada saat karyawan mulai bergabung di Perseroan.

Code of Conduct Socialization

Code of Conduct is continuously socialized to all employees, management, the Board of Commissioners and the Board of Directors through internal media in the form of softcopy, and is also conveyed in the content of induction when employees joining the Company.

Sementara itu, upaya penegakkan Kode Etik dilakukan dengan memantau setiap tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik dengan melibatkan seluruh insan Perseroan untuk melaporkan indikasi pelanggaran. Salah satu tindakan dalam penegakan yang diterapkan Perseroan yaitu dengan memberikan sanksi berupa surat teguran, denda, pemutusan hubungan kerja, atau sanksi hukum bagi yang terbukti melakukan pelanggaran.

Meanwhile, efforts to enforce the Code of Conducts are carried out by monitoring any actions that violate the Code of Conducts by involving all Company personnel to report indications of violations. One of the enforcement actions implemented by the Company is to impose sanctions in the form of warning letters, fines, termination of employment, or legal sanctions for those who are proven to have committed violations.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan dan kendali atas tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

a. Profesional
   Senantiasa mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.
b. Efektif
   Mencapai target kerja secara tepat waktu dan tepat sasaran dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki.
c. Disiplin
   Mengikuti dan menaati seluruh peraturan dan prosedur yang berlaku dalam setiap kegiatan kerja yang dilakukan.
d. Upaya
   Senantiasa berusaha dan bersemangat untuk berprestasi dan mencapai target kerja.
e. Loyalitas
   Memiliki dedikasi tinggi dalam membangun Perusahaan dan dalam mencapai kesejahteraan bersama.
f. Inovatif
   Membuat sesuatu yang baru dan berbeda, baik dalam tindakan maupun ide di dalam setiap aktivitas pekerjaan demi memajukan Perseroan.

Corporate Culture

Corporate culture are the values that guide, order and have control over the behavior of employees, members of the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their duties and obligations to achieve the goals in accordance with the Vision and Mission of the Company.

a. Professional
   To engage in the assigned duty and responsibilities in accordance with their expertise and skills.
b. Effective
   To achieve target performance in a timely manner by utilizing all existing resources.
c. Discipline
   To comply and conform to the prevailing rules and procedures in all activities.
d. Effort
   To continuously strive and be vivacious in attaining achievement and meeting all targets.
e. Loyalty
   To be fully dedicated in developing the Company and attaining mutual welfare.
f. Innovative
   To generate new and unique ideas or actions in every activity for the development of the Company.

Program Kepemilikan Saham

Sepanjang 2021 Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh karyawan dan/atau Manajemen.

Stock Ownership Program

During 2021, the Company has no Stock Ownership Program for employees and/or Management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui system whistleblowing antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, Kode Etik Perusa-

Whistleblowing System

The Company is obligated to protect the witness or complainant to an offense committed by an employee or management to motivate stakeholders to report the occurrence of violations. Violations can be reported via the whistleblowing system including violations of legislations, code of conduct, generally accepted accounting principles, and company operational policies and proce-

haan, Prinsip Akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan ataupun tindak kecurangan lainnya.

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:
a. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
b. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
c. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tekanan fisik.

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Cara penyampaian laporan pelanggaran adalah melalui surat elektronik (e-mail) dengan alamat hotline@temasline dan melalui nomor hotline (+62)8111912838 untuk selanjutnya diteruskan kepada pimpinan divisi atau direktorat terkait dan Unit Internal Audit, dan akan dikelola bersama-sama dengan pihak terkait.

Selama tahun 2021 Perseroan tidak menerima adanya laporan apapun terkait pelanggaran maupun aktivitas yang mengandung unsur kecurangan atau penyimpangan

dures or other fraudulent activities.

Protection for the whistleblower is as follows:
a. Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower
b. Protection from retaliation for the reported party or other parties who have an interest in the occurrence
c. Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets from physical actions.

The Company ensures that all violation reports will be followed up well. Each violation report will be immediately followed up by related parties. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

Methods of submission of whistle blowing report is by e-mail to e-mail address hotline@temasline and by hotline number (+62)8111912838, and the reports to be proceed to related head of division or directorate, and Internal Audit , and will be managed together with related parties.

During the year 2021 the Company did not receive any reports related to violence or activities containing elements of fraud or irregularities.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan melaporkan perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 2 hari setelah perubahan kepemilikan dilakukan.

Selama tahun 2021, tidak ada perubahan kepemilikan saham dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehingga Perseroan tidak melakukan pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham tersebut.

Disclosure Policy of Share Ownership Information Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company reports changes in share ownership of the Board of Director and Board of Commissioner members at the latest 2 days after the change in ownership is made.

During 2021, there was no change in the share ownership of Board of Director and Board of Commissioner members so that the Company did not disclose information related to the share ownership

Kebijakan Anti-Korupsi

Temas sebagai perusahaan yang berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, turut serta mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam memberantas Korupsi.

Temas memiliki kebijakan Anti Korupsi sebagai salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang bersih dari tindak pidana korupsi dan kecurangan. Seluruh karyawan baik karyawan darat maupun laut, Direksi dan Dewan Komisaris, wajib memastikan aktivitas dan bisnis perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi.

Setiap karyawan baik individu ataupun kelompok dilarang melakukan perbuatan yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perusahaan, memperkaya diri sendiri atau orang lain dengan cara yang dapat merugikan keuangan perusahaan.

Temas akan mengenakan sanksi terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan Perusahaan khususnya kebijakan Anti Korupsi baik individu maupun sekelompok dengan melakukan PHK dan mengenakan sanksi pidana terhadap yang bersangkutan sesuai dengan hukum yang berlaku di wilayah Indonesia.

Anti-Corruption Policy

Temas as a company that is committed to and complies with the applicable laws regulations, participates in supporting the policies of the Indonesian Government in eradicating corruption.

Temas has anti corruption policy as one of the implementations of corporate governance that is the free from corruption and fraud. All employees both land and sea employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, are required to ensure that the company's activities and business are protected from acts of corruption.

Every employee, whether individual or group, is prohibited from doing acts that intentionally violate the law, regulations and company policies, enrich themselves or others in a way that can harm the company finance's.

Temas will impose sanctions on employees who are proven to have violated the company's policies, especially the Anti-Corruption policy, both individually and in groups by laying off employees and imposing criminal sanctions against those concerned in accordance with applicable laws in the territory in Indonesia

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implemetation of Corporate Governance Guideline Public Compnay

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham	**Terpenuhi** Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPST dan dibagikan kepada Pemegang Saham saat memasuki Ruang Rapat.
Relationship between Public Companies and shareholders in Assuring the Rights of Shareholders	Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders	Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders	**Comply** The Company has formulated the GMS Rules and distributed to shareholders upon entering meeting venue
		1.2 Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 11 Juni 2021
		All members of the BoC and BoD of public company attend the AGMS	**Comply** All member of BoD and BoC attended the AGMS on June 11st 2021.
		1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama setelah selesai penyelenggaraan RUPST tanggal 11 Juni 2021, dan masih tersedia di situs web Perseroan sampai saat ini.
		GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	**Comply** On the same date of the GMS on June 11st, 2021, the Company uploaded the GMS minutes and resolutions of the meeting and still available in the Company's website until now.
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor	**Terpenuhi** Pemegang saham diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
			informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan atau Hotline, sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan
	Principle 2: Enhancing Quality of Communications between the Public Companies with Shareholders or Investors.	Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors	**Comply** The Company has a policy of communication with shareholders set forth in the Code of Conduct and uploaded in the Company's web. The Company carries out such communication among others through the implementation of the GMS, Public Expose, as well as providing public information including disclose accurate information, provided contact address in both the website and in the Annual Report, or Hotline so that shareholders and investors can easily communicate with the Company
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor.	**Terpenuhi** Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur di dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan.
		Public company discloses its communications policy with shareholders or investors.	**Comply** The Company disclosed communication policy with shareholders or investors (customers), including the address of the Company that can be contacted has been uploaded on the Company's web site. The communication policy was set forth in the Code of Conducts which is available in the Company's web site.
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	3.1 Penentuan jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementation
Function and Role of the BoC.	Principle 3: Strengthen the BoC Membership and Composition.	The determination of number of the BoC members considers the condition of public company	**Comply** Numbers of members of the BoCs complied with the provisions and take into consideration the needs, conditions and capabilities of the Company.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.
		The BoC composition considers diversity of skills and knowledge.	**Comply** The composition of the BoC comprises diverse skills, knowledge, experience and citizenship which aims to support and maintain a competitive advantage
	Prinsip 4: Meningkakatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.
	Principle 4: Enhance the Quality of the BoC Duties and Responsibilities Performance.	The BoC has self assessment policy to measure the board's performance	**Comply** The assessment policy of the BoC is set forth in the BoC Charter
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan
		Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.	**Comply** The BoC Assessment Policy is disclosed in this Annual Report.
		4.3 . Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Penjelasan** Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 16, ayat 9, bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan
		The BoC has the policy concerning members'	**Explain** According to Company's Article

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
		resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	of Association, Article 16, sub article 9, the post of members of Board of Commissioners shall automatically cease if such members of Board of Commissioners no longer fulfill the prerequisite requirements as mandated by the prevailing regulations and/or are found guilty of financial crime.
		4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. The BoC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination	**Penjelasan** Proses suksesi anggota Direksi Perseroan dijalankan dengan mengacu kepada POJK No.33/POJK.04/2014 **Explain** Succession of member of board of directors carried out according to POJK No.33/POJK .04/2014
2. Fungsi dan Peran Direksi. BoD Function and Role.	Prinsip 5: Memperkuat keangotaan dan komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the BoD Membership and Composition.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	**Terpenuhi** Perubahan komposisi Anggota Direksi Perseroan terakhir pada tahun 2021 telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan internal Perseroan agar pembagian fungsi dan tugas masing-masing direktorat lebih spesifik. **Comply** Last changes of Composition of Company's member of BoD in 2021 have considered condition and needs of Internal Company so that distribution of function and task of each directorate can be more specific.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The BoD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	**Terpenuhi** Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilhat dari profil masing-masing Direksi. **Comply** The Company's BoD consists of individuals with diverse background of skills, knowledge, and experience. It can be seen from the profile of each BoD.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi** Direktur Keuangan Perseroan adalah Bpk. Ganny Zheng. Beliau mengawali karirnya sebagai Staff Akuntan di Stein Devisser & Mintz, New York, USA, dan pernah berkarir sebagai Account Manager dan memiliki gelar Master jurusan Business Administration in Finance and Investment dari Zicklin School of Business, City University, New York, USA
		The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	**Comply** Finance Director of the Company is Ganny Zheng. He started his career as Accounting Staff at Stein Devisser & Mintz, New York, USA, and had served as Account Manager, and he holds Master Degree of Business Administration in Finance and Investment from Zicklin School of Business, City University of New York, USA.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian Direksi diatur dalam Piagam Dewan Direksi.
	Principle 6: Enhance the Quality of the BoD Duties and Responsibilities Performance.	The BoD have self assessment policy to measure BoD performance.	**Comply** The assessment policy of the BoD is set forth in the BoD Charter
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan
		Self-assessment policy to appraise the BoD performance is disclosed in annual report of the public company.	**Comply** The BoD Assessment Policy is disclosed in this Annual Report
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Penjelasan** Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 13, ayat 17, bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
		The BoD have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	**Explain** According to Company's Article of Association, Article 13, sub article 17, the post of members of Board of Directors shall automatically cease if such members of Board of Directors no longer fulfill the prerequisite requirements as mandated by the prevailing regulations and/or are found guilty of financial crime.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders Participation.	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Enhance Corporate Governance through Stakeholders Participation.	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan Insider Trading yang tertuang di dalam Kode Etik Perusahaan. **Comply** The Company has Inside Trading Policy which is stated in Company's Code of Conduct
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud yang telah diunggah ke dalam web site Perseroan **Comply** The Company has Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy which has been uploaded to Company's web site.
		7. 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection.	**Penjelasan** Divisi Purchasing memiliki SOP terkait seleksi pemasok atau vendor **Explain** Purchasing Division has SOP related selection of suppliers or vendors
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	**Penjelasan** Antara Perseroan dan Kreditur sudah memiliki perjanjian/kontrak tersendiri terkait hak dan kewajiban baik bagi Perseoran maupun para kreditur **Explain** There is specific agreement / contract between the Company and Creditors related to rights and obligation for both Company and Creditors.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

RA MENDONOR
KANTONG DARAH
14 APRIL 2022
22.00 WIB
TANJUNG PRIOK

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan Perseroan dalam merealisasikan rencana bisnis tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, melainkan juga oleh stakeholder yang terlibat dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Keberadaan Perseroan di tengah-tengah masyarakat adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan. Meskipun bergerak dalam sektor usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan sumber daya alam, Perseroan tetap menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara konsisten. Tanggung jawab Sosial Perusahaan adalah bentuk komitmen dan kesungguhan Temas yang terus diupayakan untuk memelihara keharmonisan dan hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingan, utamanya masyarakat sekitar Perseroan, dan merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan mencakup 4 (empat) aspek, yaitu:

1. Aspek lingkungan hidup
2. Aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
3. Aspek Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
4. Aspek tanggung jawab barang dan/atau jasa

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp.1.210.650.698,45.

I. Aspek Lingkungan Hidup
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, kegiatan bisnis Perseroan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan hidup, khususnya ekosistem laut. Oleh karena itu Perseroan sadar akan tanggung jawabnya atas kelestarian ekosistem laut. Tanggung jawab ini diambil melalui salah satu entitas anak perusahaan, yaitu PT Temas Shipping, yang mengelola kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan.

Salah satu bentuk tanggung jawab yang diambil dalam hal pelestarian ekosistem laut tercermin di dalam sebuah Kebijakan Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan. Pernyataan Kebijakan Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan ini bersifat mengikat bagi seluruh personil di Perusahaan, baik yang ada di darat maupun di kapal. Kebijakan ini ditinjau secara berkala sebagai bagian pokok dari proses kajian Manajemen untuk memastikan apakah kebijakan masih relevan atau tidak.

Kebijakan ini tertuang di dalam Petunjuk Sistem Manajemen Keselamatan yang diterapkan di seluruh kapal-kapal yang dioperasikan oleh

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is aware that the success of the Company to realize its business plan is affected not only by internal factor, but also stakeholder involved where the company runs its business. The existence of the Company in the middle of community is inseparable. Despite operated in a business sector that is indirectly related to natural resources, the Company strives to perform corporate social responsibility consistently. Corporate Social Responsibility is continuous commitment and seriousness of Temas to keep the harmony and good relationship with stakeholder, especially with the community around the Company, and the Company's commitment to the environment.

Corporate Social Responsibility program carried out by the Company include 4 (four) aspects, which are:

1. Environmental aspect
2. Employment, healthy and occupational safety aspect
3. Social and community improvement aspect
4. Responsibility to goods and/or service aspect.

During 2021, the Company has allocated IDR.1.210.650.698,45 to Corporate Social Responsibility Program.

I. Environmental Aspect
As the Company's core business is in shipping industry, it cannot be separated from environment, especially marine ecosystem. Therefore the Company is aware for its responsibility to sustainability of marine ecosystem. This responsibility is taken through its subsidiary company, PT Temas Shipping who manages ships owned by the Company.

One of responsibility that is taken in sustainability of marine ecosystem is reflected is a Safety and Environment Protection Policy. The policy binds all Company's personnel either at sea or in shore. The policy is reviewed periodically as part of Management Review to ensure whether the policy is still relevant or not.

The policy is contained in Manual of Safety Management System which is implemented in all ships operated by the Company as required by ISM

Perseroan seperti yang diisyaratkan dalam ISM Code. The International Safety Management (ISM) Code itu sendiri merupakan produk dari International Maritime Organization (IMO), suatu organisasi internasional yang ada di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang meregulasi terkait. ISM Code merupakan standar Sistem Manajemen Keselamatan untuk pengoperasian kapal secara aman dan untuk pencegahan pencemaran di laut.

Code. ISM Code itself is a product of International Maritime Organization (IMO), an international organization under United Nations (UN). ISM Code is a standard safety management system for safety ship's operation and for environmental protection.

Penerapan Sistem Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan ini diaudit secara berkala oleh Badan yang diberi wewenang oleh Pemerintah untuk melakukan verifikasi apakah penerapan sistem sudah sesuai dengan yang disyaratkan oleh ISM Code.

Implementation of Safety Management System and Environmental Protection is audited periodically by and agency authorized by the government to verify whether the implementation is already appropriate as required by ISM Code.

Semua kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perseroan telah lolos verifikasi audit secara berkala. Hal ini dinyatakan dengan adanya sertifikat Safety Management Certificate yang valid di atas kapal dan sertifikat Document of Compliance untuk penerapan sistem di darat/kantor.

All ships operated by the Company have been verified periodically, and already get certification of Safety Management Certificate for the ships, and Document of Compliance for implementation the system in the office/ on shore.

Terkait dengan pengelolaan limbah, khususnya limbah di atas kapal, semua kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah. Selain itu untuk pembuangan limbah ke darat, Manajemen di atas kapal telah bekerja sama dengan shore facility untuk penanganan limbah yang akan dibuang ke darat. Hal ini tentu saja untuk menghindari pencemaran lingkungan, baik itu di laut maupun di darat.

Related to waste management, especially waste from on board the ship, all ships operated by the company are already equipped with waste management system. For waste that to be disposed to shore, ship's management has established cooperation with shore facility for waste management on shore. All this process is made to avoid pollution both at sea and on shore.

II. Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

II. Employment, Health and Occupational Safety Aspect

Dalam aspek ketenagakerjaan, tanggung jawab sosial yang diambil Perseroan berupa kesetaraan gender dalam hal kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa posisi di atas kapal yang ditempati oleh crew perempuan. Sampai akhir tahun 2021 jumlah personil perempuan, baik di atas kapal maupun di darat adalah sebanyak 276 orang atau 13,19% dari jumlah seluruh personil. Selain itu beberapa posisi manajerial juga diduduki oleh perempuan. Hal ini membuktikan bahwa kesetaraan gender sudah dilakukan oleh Manajemen Perseroan dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

In employment aspect, social responsibility that is taken by the Company is in gender equality. This can be seen from some position on board the vessel that occupied by female crew. Until end of 2021 crew personnel for both on board and on shore is 276 persons or 13,19% of all personnel. Besides that, some managerial positions are also occupied by female personnel. This shown that gender equality has been implemented by the Company's management in daily works.

Masalah kesehatan karyawan juga menjadi perhatian penting bagi Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari diikutsertakannya seluruh karyawan di dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan. Selain itu Perseroan juga turut menanggung sebagian beban karyawan dalam hal

Health issue for the employee is also become important thing to the Company. This can be reflected from its membership of Employment and Health BPJS program. Other than that, the Company is also taking partial portion in coverage of employee health

asuransi kesehatan tambahan bagi karyawan yang bersedia menambah manfaat asuransi pribadi.

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terjadi bahkan jumlah masyarakat yang tertular mengalami peningkatan. Perseroan selalu memperhatikan keamanan dan kesehatan para karyawannya di tempat kerja. Pembatasan jarak sosial dan sterilisasi tempat kerja juga rutin dilakukan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Tindakan pencegahan dilakukan mulai dari screening suhu tubuh, pemantauan absensi kesehatan setiap hari, pembagian masker, hand sanitizier, dan juga vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Perseroan juga memasok obat-obatan dan memberikan rujukan ke rumah sakit bagi karyawan yang terpapar Covid-19 dan kondisi kesehatannya menurun. Hal ini menjadi penting untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang prima agar seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

Pada tahun 2021 Perseroan juga telah melaksanakan beberapa pelatihan bagi karyawan. Beberapa pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan antara lain Personality and Professional Program, Powered Personality, serta Training tentang PPH pasal 21 terbaru, terkait dengan UU HPP 2021.

III. Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan pembagian paket sembako kepada masyarakat yang berada di 5 (lima) Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang terdampak banjir bandang. Selain itu Anak Usaha Perseroan, PT Temas Shipping bekerjasama dengan Perhubungan menjalankan Bhakti Sosial di Hari Perhubungan Nasional 2021 di Samarinda dengan tema “Bergerak Harmonikan Indonesia”. Bhakti Sosial tersebut bertujuan untuk memberikan bantuan kepada para pemilik kapal nelayan alat keselamatan, santunan kepada anak-anak yatim piatu korban Covid-19 dan masyarakat sekitar yang terdampak imbas PHK Covid-19.

Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan donor darah di bulan Ramadhan 2021 yang mendapatkan penghargaan dari MURI atas Rekor Donor Darah terbanyak di bulan Ramadhan yaitu sebanyak 3,014 kantong darah.

IV. Aspek Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Perseroan yang lini bisnisnya bergerak di bidang jasa tentu saja memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap kualitas jasa yang diberikan kepada para pelanggannya. Sebagai salah satu

insurance program for those who want additional benefit for personal insurance.

In 2021, the COVID-19 pandemic is still happened and the number of people infected has increased. The Company always pays attention to the safety and health of its employees from COVID-19 at work. Social distancing and workplace sterilization are also routinely carried out to prevent the spread of the virus. Preventive action is carried out starting from checking body temperature, monitoring health attendance every day, distributing masks, hand sanitizers, and vitamins to increase antibody. The company also supplied medicine and referred to hospitals for employees whose bodies were getting worse. This is important to do to prepare superior Human Resources so that operational activities run smoothly.

In 2021 the Company has carried out several trainings for employees. Some of the trainings that have been attended by employees include Personality and professional programs, Powered personality, as well as training on the latest PPH article 21, related to the 2021 HPP Law.

III. Social and Community Improvement Aspec

On 2021, the Company distributed some groceries of daily needs packages to the society who live in 5 (five) Regencies in West Kalimantan that were affected by flash flood. In addition, the Company’s Subsidiary, PT Temas Shipping in collaboration with Transportation carries out Social Service on the 2021 National Transpotation Day in Samarinda with the theme “Moving Harmonize Indonesia”. The social service aims to provide assistance to fishing boat owners, safety equipment, compensation to orphans who are victims of Covid-19 and the surrounding community who have been affected by Covid-19 layoffs.

The Company also held a blood donation activity in the month of Ramadan 2021 which received an award from MURI for the record for the most blood donors in the month of Ramadan, which was 3,014 blood bags.

IV. Responsibility for Goods and/or Services Aspect

As a service company, The Company has responsibility and concern for the quality of service delivered to its customers. As a form of the Company's responsibility to provide the best service quality to its

bentuk tanggung jawab Perseroan untuk memberikan kualitas jasa yang terbaik kepada para pelanggannya, selama beberapa tahun terakhir ini Perseroan terus fokus pada strategi *Operational Excellence dan Safe and On-time delivery.* Semua bagian di internal Perseroan, baik di kantor pusat dan cabang serta agen, dan juga Entitas Anak Perusahaan, berupaya menjaga semaksimal mungkin agar kedua strategi ini berjalan dengan baik. Dengan berjalannya kedua strategi ini Perseroan percaya kepuasan pelanggan dapat dipenuhi, yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan nilai Perusahaan di mata para Shareholder.

Selanjutnya mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan akan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

customers, for the last couple of years the Company focuses on Operational Excellence, and Safety and On-time Delivery strategy as one of Company's responsibility to give the best service to its customers. All internal part of Company, either in head office or branch office strives to maintain these strategies on track. The Company's is confident that customer's satisfaction can be achieved, which will, in the end, the value of the Company will be increased for the Shareholders.

Furthermore, the Company's social and environmental responsibilities will be further disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT TEMAS Tbk TAHUN 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TEMAS Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISIONERS AND DIRECTORS CONCERNING THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT TEMAS Tbk

We, the undersigned declare that all information in the 2021 Annual Report of PT TEMAS Tbk has beencompletely stated, and are responsible for the validity of this Annual Report of the Company.

We hereby affirm that this statement is made in solemn and conscientious acknowledgment.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Harto Khusumo
Komisaris Utama
President Commissioner

Alfred Natsir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Theo Lekatompessy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Faty Khusumo
Direktur Utama
President Director

Ganny Zheng
Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis
Finance and Business Development Director

Inge Supatra
Direktur Inovasi Digital dan Transformasi
Digital Innovation and Transformation Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report

PT TEMAS PORT
PT TEMAS DEPOT
asiamarine
TEMAS
M TAHUNAN & LUAR BIASA
UBLIK
2021

PT Temas Tbk
dan entitas anaknya/
and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……..	1-3	…….. *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian …….	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* ……*and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian …….	6	……..*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……..	7-8	…… *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ….	9-115	….. *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT TEMAS Tbk.
Together Build The Nation

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATED TO
RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS (AUDITED)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT TEMAS TBK

Kami yang bertandatangan dibawah ini/*We, the undersigned below:*

1.	Nama/*Name*	:	Faty Khusumo
	Alamat kantor /*Office address*	:	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350
	Alamat domisili sesuai KTP /*Domicile as stated on ID Card*	:	Pulomas 2 E No. 5, RT. 004/012, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta
	Nomor telepon /*Phone number*	:	021-430 2388
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2.	Nama/*Name*	:	Ganny Zheng
	Alamat kantor /*Office address*	:	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350
	Alamat domisili sesuai KTP /*Domicile as stated on ID Card*	:	Pulomas 2 E No. 5, RT. 004/012, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta
	Nomor telepon /*Phone number*	:	021-430 2388
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Keuangan /*Finance Director*

PT TEMAS Tbk.
Together Build The Nation

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Stated that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*

2. *The Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information contained in the Consolidated financial statements is complete and correct;*

   b. The Consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts;

4. *We are responsible on the Company and its subsidiaries's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022 / *April 28th, 2022*

METERAI TEMPEL
681D1AJX789548310

PT. TEMAS TBK

Faty Khusumo	**Ganny Zheng**
Direktur Utama /	Direktur Keuangan/
President Director	*Finance Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01096/2.1032/AU.1/06/1175-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Temas Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Temas Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01096/2.1032/AU.1/06/1175-3/1/IV/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Temas Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Temas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01096/2.1032/AU.1/06/1175-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Temas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01096/2.1032/AU.1/06/1175-3/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Temas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Tjoa Tjek Nien
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/*Public Accountant Registration No. AP.1175*

28 April 2022/*April 28, 2022*

01096

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	682.387	2c,2p 4,36,37	120.586	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2p,5,36,37		*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	279.345		183.949	*Third parties - net*
Pihak berelasi	6.781	2d,33	3.155	*Related party*
Piutang lain-lain		2p,6,36,37		*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	31.693		10.682	*Third party - net*
Pihak berelasi	1.520	2d,33	125	*Related party*
Persediaan	112.280	2e,8	59.821	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	4.070	2f,9	3.353	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	3.268	2o,17	13.109	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	4.583	2c,2p,7,35a, 36,37	5.980	*Other current financial assets*
Aset lancar lain-lain	12.447	10	9.424	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**1.138.374**		**410.184**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	57.481	2o,17	230.957	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	2.823.306	2g,2h,2i,2t,11, 13,18,19	3.174.286	*Fixed assets - net*
Taksiran tagihan pajak	8.071	2o,17	5.797	*Claim for tax refund*
Investasi pada ventura bersama	22.853	32	-	*Investment in joint venture*
Aset tidak lancar lainnya	1.726	2f,12	15.816	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**2.913.437**		**3.426.856**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**4.051.811**		**3.837.040**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	73.787	2p,13,36,37	167.020	*Short-term loans*
Utang usaha		2p,14,36,37		*Trade payables*
Pihak ketiga	289.624		194.991	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	3	2d,33	3.183	*Related parties*
Utang lain-lain	126.851	2p,15,36,37	13	*Other payables*
Beban akrual	29.260	2p,16,36,37	45.788	*Accrued expenses*
Utang pajak	83.788	2o,17	9.495	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	29.938	2l	12.610	*Unearned revenues*
Jaminan deposit dari pelanggan	-	2p,36	10.000	*Security deposit from customer*
Utang pembelian secara angsuran yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.776	2p,18,36,37	50.126	*Current maturities of purchase installment liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.359		-	*Short-term employee benefits liability*
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2p,36,37		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	185.752	18	197.082	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	-	18	28.210	*Loan payable to financial institution*
Liabilitas sewa		2i,19		*Lease liabilities*
Pihak ketiga	96.630		170.971	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	22.749	2d,33	11.878	*Related parties*
Utang pembiayaan	6.979	18	-	*Financing payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.565	18	1.431	*Consumer financing payables*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**997.061**		**902.798**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pembelian secara angsuran - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	201.959	2p,18,36,37	271.919	*Long-term purchase installment liability - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2p,36,37		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	934.013	18	854.271	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	-	18	86.425	*Loan payable to financial institution*
Utang pembiayaan	30.073	18	-	*Financing payables*
Liabilitas sewa		2i,19		*Lease liabilities*
Pihak ketiga	136.387		292.489	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	178.713	2d,33	180.643	*Related parties*
Utang pembiayaan konsumen	889	18	2.454	*Consumer financing payables*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.929	2o,17	7.511	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.737	2m,20	27.555	*Long-term employee benefits liability*
Laba tangguhan atas transaksi jual dan sewa balik	-		30	*Deferred gain on sales and leaseback transaction*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.512.700**		**1.723.297**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**2.509.761**		**2.626.095**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				*Capital stock - Rp25 par value per share*
Modal dasar - 22.800.000.000 saham				*Authorized - 22,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.705.150.000 saham	142.629	1a,21	142.629	*Issued and fully paid - 5,705,150,000 shares*
Tambahan modal disetor	145.603	1b,2j,2k,22	145.603	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan Pihak Nonpengendali	425		425	*Difference in transaction with Non-controlling Interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	34.823	24	34.823	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.294.328		973.287	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain	(82.111)	2b,23	(90.267)	*Other comprehensive loss*
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.535.697		1.206.500	*Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	6.353	26	4.445	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS	**1.542.050**		**1.210.945**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.051.811**		**3.837.040**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENDAPATAN JASA NETO	**3.370.324**	2d,2l,28 33,34	**2.669.618**	***NET SERVICE REVENUE***
BEBAN JASA NETO	**2.639.309**	2d,2l,29 33,34	**2.249.132**	***NET COST OF SERVICES***
LABA BRUTO	**731.015**		**420.486**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(181.469)	2d,2l,30 33,34	(159.252)	*Operating expenses*
Laba pelepasan aset tetap	587.347	2g,11,34	12.377	*Gain on disposal of fixed assets*
Rugi dari ventura bersama	(1.647)	32	-	*Loss from joint venture*
Beban klaim muatan	-	16,34	(17.697)	*Cargo claim expense*
Penghasilan (rugi) operasi lain - neto	(3.340)	2l,34	4.984	*Other operating income (loss) - net*
LABA USAHA	**1.131.906**		**260.898**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Laba (rugi) selisih kurs - neto	14.805	34	(26.592)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan keuangan	1.044	2l,31,34	1.853	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(208)	34	(371)	*Final tax on interest income*
Beban keuangan	(152.222)	2d,2l,31 33,34	(166.885)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**995.325**		**68.903**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	(40.267)	2o,17,34	(32.504)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**955.058**		**36.399**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(257.437)	2o,17,34	15.815	*Income tax benefit (expense)*
LABA TAHUN BERJALAN	**697.621**		**52.214**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Laba (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4.014	2b,23	(3.433)	*Difference in foreign currency translation*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	4.513	20	(454)	*Re-measurement income (loss) on post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(302)	2o,17	(73)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN	**705.846**		**48.254**	***NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to*:
Pemilik Entitas Induk	695.698		62.788	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	1.923		(10.574)	*Non-controlling Interests*
Total	**697.621**		**52.214**	***Total***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to*:
Pemilik Entitas Induk	703.854		58.830	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	1.992		(10.576)	*Non-controlling Interests*
Total	**705.846**		**48.254**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**122**	2q,27	**11**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TEMAS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMAS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*											
					Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in transaction with Non-controling Interest*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ *Re-measurement income (loss) on post-employment benefits liability*	Sub-total/ *Sub-total*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/*Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo tanggal 31 Desember 2019		**142.629**	**145.603**	**288**	**(101.527)**	**15.218**	**(86.309)**	**34.823**	**931.038**	**1.168.072**	**15.085**	**1.183.157**	***Balance as of December 31, 2019***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	62.788	62.788	(10.574)	52.214	*Income for the year*
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	23	-	-	-	(3.433)	(525)	(3.958)	-	-	(3.958)	(2)	(3.960)	*Net other comprehensive loss for the year*
Penambahan modal pada Entitas Anak		-	-	137	-	-	-	-	-	137	(137)	-	*Addition paid in capital in Subsidiary*
Penerbitan saham anak perusahaan baru		-	-	-	-	-	-	-	-	-	500	500	*Shares issuance of new subsidiary*
Pembagian dividen kas perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	-	(20.539)	(20.539)	-	(20.539)	*Company's cash dividend*
Pembagian dividen kas anak kepada pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(427)	(427)	*Subsidiary's cash dividend to non-controlling interest*
Saldo tanggal 31 Desember 2020		**142.629**	**145.603**	**425**	**(104.960)**	**14.693**	**(90.267)**	**34.823**	**973.287**	**1.206.500**	**4.445**	**1.210.945**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-				-	695.698	695.698	1.923	697.621	*Income for the year*
Laba komprehensif lain neto tahun berjalan	23	-	-	-	4.014	4.142	8.156	-	-	8.156	69	8.225	*Net other comprehensive gain for the year*
Penambahan modal pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Addition paid in capital in Subsidiary*
Penerbitan saham anak perusahaan baru		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Shares issuance of new subsidiary*
Pembagian dividen kas perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	-	(374.657)	(374.657)	-	(374.657)	*Company's cash dividend*
Pembagian dividen kas anak kepada pihak non-pengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(84)	(84)	*Subsidiary's cash dividend to non-controlling interest*
Saldo tanggal 31 Desember 2021		**142.629**	**145.603**	**425**	**(100.946)**	**18.835**	**(82.111)**	**34.823**	**1.294.328**	**1.535.697**	**6.353**	**1.542.050**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.279.217		2.689.595	*Cash received from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(2.106.056)		(1.818.386)	*Cash paid to suppliers and for operating expenses*
Pengeluaran kas kepada karyawan dan anak buah kapal	(271.934)		(227.383)	*Cash paid to employees and vessel crews*
Penerimaan dari klaim asuransi	-		-	*Proceeds from insurance claims*
Penerimaan dari pendapatan bunga	656	31	1.070	*Receipts of interest income*
Penerimaan pengembalian pajak	-	17	128.952	*Proceeds from claim of tax refund*
Pembayaran atas:				*Payments for:*
Beban bunga	(150.881)		(164.517)	*Interest expense*
Pajak	(42.374)		(45.000)	*Taxes*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**708.628**		**564.331**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	975.528	11	31.484	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(503.196)		(545.567)	*Acquisitions of fixed assets*
Investasi pada ventura bersama	(24.500)			*Investment in joint venture*
Akuisisi anak perusahaan baru	(9.319)		-	*Acquisition of new subsidiary*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**438.513**		**(514.083)**	***Net cash used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang lembaga keuangan	-		66.393	*Proceeds from loan payable to financial instiution*
Pembayaran untuk utang pihak berelasi lain-lain - neto	-	15	(30.463)	*Payment for other related party payables - net*
Pembayaran utang jangka pendek - neto	(93.315)		(154.364)	*Payment for short-term loans - net*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	257.734		778.701	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan setoran modal Entitas Anak baru	-		375	*Proceeds from paid-in capital of a new Subsidiary*
Penerimaan dari utang pembiayaan	41.000		-	*Proceeds from financing payables*
Pembayaran:				*Payments for:*
Utang bank jangka panjang	(189.514)	18	(351.285)	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	(171.849)	19	(172.868)	*Lease liabilities*
Utang pembelian secara angsuran	(48.466)	18	(50.298)	*Obligation under syariah Purchase installment liability*
Utang lembaga keuangan	(121.190)	18	(36.169)	*Loan payable to financial institution*
Utang pembiayaan	(3.949)		-	*Financing payables*
Utang pembiayaan konsumen	(1.431)	18	(1.309)	*Consumer financing payables*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TEMAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TEMAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in milions rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Dividen kas Entitas Anak	(84)	26	(427)	*Cash dividend of Subsidaries*
Dividen kas Perusahaan	(250.000)	25	(20.539)	*Cash dividend of the Company*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(581.064)**		**27.747**	***Net cash provided by (used for) financing activities***
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**(4.798)**		**2.310**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS ENTITAS ANAK YANG BARU DIAKUSISI	**522**		**-**	***CASH OF A NEWLY ACQUIRED SUBSIDIARY***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**561.801**		**80.305**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**120.586**		**40.281**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**682.387**	4	**120.586**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 41.

Supplementary cash flow information is disclosed in Note 41.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Temas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Tempuran Emas berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 252 tanggal 17 September 1987, yang telah diubah dengan akta notaris No. 350 tanggal 18 November 1987 oleh notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 tanggal 22 Maret 1988, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101, Tambahan No. 1376 tanggal 16 Desember 1988. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Temas Tbk dilakukan berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn., No. 54 tanggal 19 Juni 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034499.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 3 Juli 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 90 tanggal 11 Juni 2021, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0408175 tanggal 30 Juni 2021.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Temas Tbk (the "Company") was established under the name PT Tempuran Emas based on notarial deed No. 252 dated September 17, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by notarial deed No. 350 dated November 18, 1987 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 dated March 22, 1988 and were published in Supplement No. 1376 of State Gazette No. 101 dated December 16, 1988. The Company changed its name to PT Temas Tbk based on notarial deed No. 54 dated June 19, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034499.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 3, 2019.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest of which was amended by notarial deed No. 90 dated June 11, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding changes the composition of board of directors and board of commissioners.

The deed of amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0408175 dated June 30, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan baik domestik maupun internasional, terutama pengangkutan penumpang, kendaraan, barang dan hewan dengan kapal laut, bertindak sebagai agen dari usaha pelayaran serta melaksanakan pembelian dan penjualan kapal-kapal dan perlengkapannya. Kegiatan usaha penunjang dari perseroan adalah sewa-menyewa kapal, lahan, bangunan, serta kegiatan transportasi darat dan logistik.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kavling 33, Jakarta Utara, dengan kantor cabang di Ambon, Banjarmasin, Belawan, Bitung, Bontang, Dobo, Jayapura, Makassar, Manokwari, Merauke, Pekanbaru, Pontianak, Samarinda, Sorong, Surabaya dan Timika. Kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan berlayar di perairan dalam negeri dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

b. Penawaran umum efek ekuitas Perusahaan

Pada tahun 2003, Perusahaan menawarkan 55.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp550 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-1516/PM/2003 tanggal 25 Juni 2003, yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Selisih lebih antara harga penawaran dengan nilai nominal per saham, setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dan transaksi selanjutnya yang berkaitan dengan dividen saham dan saham bonus, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1155/BEJ-PSJ/07-2003 tanggal 3 Juli 2003.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company engages in both domestic and international transportation activities, particularly in transporting passengers, cargoes and animals by vessels, acts as an agent in the shipping business and is involved in the purchase and sale of vessels and related equipment. Supporting activities of the Company is leasing of vessels, land, buildings, and activities of land transportation and logistic.

The Company's head office is located at Jalan Yos Sudarso Kavling 33, North Jakarta with branches in Ambon, Banjarmasin, Belawan, Bitung, Bontang, Dobo, Jayapura, Makassar, Manokwari, Merauke, Pekanbaru, Pontianak, Samarinda, Sorong, Surabaya, and Timika. The Company's vessels operate in domestic seas and overseas. The Company started its commercial operations in 1988.

b. Public offerings of the Company's equity securities

In 2003, the Company offered 55,000,000 shares with a par value of Rp250 (full amounts) per share to the public at an offering price of Rp550 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-1516/PM/2003 dated June 25, 2003 issued by the Head of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). The excess of the share offer price over the par value per share, net of stock issuance costs and the subsequent transactions relating to stock dividend and bonus shares, was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. The Company has registered all of its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with Letter No. S-1155/BEJ-PSJ/07-2003 dated July 3, 2003 from the Director of PT Bursa Efek Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 dan 2020 are as follows:

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Harto Khusumo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alfred Natsir	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Faty Khusumo	*President Director*
Direktur	Ganny Zheng	*Director*
Direktur	Inge Supatra	*Director*

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Harto Khusumo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alfred Natsir	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Sutikno Khusumo	*President Director*
Direktur	Faty Khusumo	*Director*
Direktur	Ganny Zheng	*Director*
Direktur	Seng Eng Iskandar	*Director*

Pada tanggal 11 Juni 2021, melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 90, dilakukan perubahan susunan anggota direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0408175 tanggal 30 Juni 2021.

Based on notarial deed No. 90 dated June 11, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the composition of Boards of Directors of the Company was amended. The deed of amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0408175 dated June 30, 2021.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021 dan 2020 / *December 31, 2021 and 2020*

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Theo Lekatompessy	*Chairman*
Anggota	Alfred Natsir	*Member*
Anggota	Ardi Dharmono	*Member*

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 544 dan 514 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 544 and 514 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

PT Temas Lestari adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 April 2022.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

PT Temas Lestari is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on April 28, 2022.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has consolidated the following directly or indirectly owned subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Tahun Beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah asset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2021	2020	2021	2020
Anemi Maritime Co.,Ltd. (Anemi)	Malta	Jasa penyewaan kapal/ *Lease of vessels*	2003	100%	100%	31.594	4.759
PT Temas Depot (TD)	Jakarta	Jasa pengelolaan depo peti kemas dan jasa terkait/*Depot container management and related services*	2002	99,87%	99,87%	497.351	503.461
PT Temas Shipping (TS)	Jakarta	Jasa pelayaran/ *Shipping services*	2003	99,85%	99,85%	1.817.070	725.452
PT Temas Port (TP)	Jakarta	Jasa bongkar muat dan jasa terkait/ *Stevedoring and related services*	2003	99,67%	99,67%	472.432	509.951
PT Asia Marine Temas (AMT)	Jakarta	Manajemen kapal/ *Shipping management*	2018	100%	100%	4.233	3.516
PT Mentari Mas Multimoda (MMM)	Surabaya	Jasa pelayaran dan bongkar muat/ *Shipping and stevedoring services*	2019	51%	51%	227.141	305.442
PT Pelabuhan Temas Nusantara (PTN)	Jakarta	Jasa pelayanan kepelabuhan laut/ *Sea port services*	belum beroperasi/ *not operating yet*	99.90%	99.90%	125.003	125.000
PT Temas Bulker (TB)	Jakarta	Jasa pengangkutan dan pergudangan/ *Transportation and warehousing services*	belum beroperasi/ *not operating yet*	97%	97%	141.798	12.444
PT Depo Lautan Nusantara (DLN)	*Jakarta*	*Jasa pengelolaan depo peti kemas dan jasa terkait/Depot container management and related services*	2017	99%	-	40.088	-

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2021, TD mengakuisisi PT Depo Lautan Nusantara ("DLN") dari PT Lintang Emas Pasifik, pihak ketiga. Perusahaan melakukan pembelian sebanyak 4.995 lembar saham DLN dengan nilai imbalan seluruhnya sebesar Rp9.319.

Imbalan yang dialihkan	9.319
Nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi DLN	(5.407)
Goodwill	**3.912**

Sehubungan nilai *goodwill* tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapusbukukan *goodwill* pada tahun 2021.

Pada tahun 2020, Perusahaan mendirikan anak perusahaan baru, PTN, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 99,90%. PTN bergerak di bidang jasa pelayaran dan bongkar muat. Pendirian ini dituangkan kedalam akta notaris Stevanus Joseph, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 12 Oktober 2020 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053013.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 14 Oktober 2020. Saham yang diotorisasi untuk terbit berjumlah 500.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh). Per 31 Desember 2020, saham yang telah dibayar dan disetor penuh sebesar 125.000 lembar.

Pada tahun 2020, TS mendirikan anak perusahaan baru, TB, dimana TS mempunyai kepemilikan sebesar 97%. TB bergerak di bidang jasa pengangkutan dan pergudangan. Pendirian ini dituangkan ke dalam akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 20 tanggal 12 Mei 2020 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024601.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020. Saham yang diotorisasi untuk terbit berjumlah 100.000 lembar dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh). Per 31 Desember 2020, saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25.000 lembar.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

In 2021, TD acquired PT Depo Lautan Nusantara ("DLN") from PT Lintang Emas Pasifik, a third party. The Company puchased on 4,995 shares with total nominal values amounting to Rp9,319.

Consideration transferred	
Fair value of net identifiable assets of DLN	
Goodwill	

Since the amount of the goodwill is immaterial to the consolidated financial statements, the Company's management decided to write-off the goodwill in 2021.

In 2020, the Company established new subsidiary, PTN, which the Company has 99.90% ownership. PTN is engaged in shipping and stevedoring activities. The establishment has been notarized in notarial deed no. 21 dated October 12, 2020 of Stevanus Joseph, S.H., M.Kn., and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053013.AH.01.01.Tahun 2020 dated October 14, 2020. The shares authorized to be issued are 500,000 shares with nominal value Rp1,000,000 (full amount). As of December 31, 2020, the shares issued and fully paid are 125,000 shares.

In 2020, TS established new subsidiary, TB, which TS has 97% ownership. TB is engaged in transportation and warehousing activities. The establishment has been notarized in notarial deed no. 20 dated May 12, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024601.AH.01.01.Tahun 2020 dated May 19, 2020. The shares authorized to be issued are 100,000 shares with nominal value Rp500,000 (full amount). As of December 31, 2020, the shares issued and fully paid are 25,000 shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak kecuali Anemi Maritime Co. Ltd., yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Amerika Serikat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Kelompok usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the other bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method and presents cash flows classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries except Anemi Maritime Co. Ltd., whose functional currency is the U.S. dollar.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee,* dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas atas *investee*, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee,*
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns of investor.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada Kepentingan Nonpengendali, walaupun hasil di Kepentingan Nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP)
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP)
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interests*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity.*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loses control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interests*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *recognizes the fair value of the consideration received*
- *recognizes the fair value of any investment retained*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss*

- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak. Investasi Kelompok Usaha pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Klasifikasi bagian lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:
- diperkirakan akan terealiasikan, atau memiliki intensi untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- diperkirakan akan terealisasi dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- merupakan kas atau setara kas, kecuali aset tersebut dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Investment in joint venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its joint venture are accounted for using the equity method.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
- *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading;*
- *expected to be realised within 12 months after the reporting period; or*
- *cash or cash equivalent, unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Liabilitas adalah lancar bila:
- diperkirakan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- memiliki jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

Bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk pembayaran *on-line* sehubungan dengan jasa layanan kapal dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari “Kas dan Setara Kas” akan tetapi disajikan sebagai bagian dari “Aset Keuangan Lancar Lainnya”.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A liability is current when it is:
- *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading;*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash and cash equivalent

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as “Cash Equivalents”.

Cash in bank accounts which are restricted to be used for the on-line payment of ship service fees to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are not classified as part of “Cash and Cash Equivalents”. These are presented as part of “Other Current Financial Assets”.

d. Transactions with related parties

The Group entered into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Aset tetap

Kelompok Usaha menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk harga pembelian dan setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Biaya pemugaran kapal (*docking*) dan perbaikan lambung kapal (*replating*) dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan periode pemugaran kapal berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined by the first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market values of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the years benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

g. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Vessel dry docking costs and hull repairs (replating) are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode di bawah ini berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset:

	Tahun/*Years*
Metode garis lurus	
Lahan	4 - 20
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kapal	5 - 16
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	3 - 4
Peti kemas	8
Peralatan kapal	4
Alat berat	3 - 8
Metode saldo menurun ganda	
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal untuk perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Depreciation and amortization are computed using the following methods over the estimated useful lives of the assets:

Straight-line method	
Landyard	
Buildings and infrastructure	
Vessels	
Dry docking costs and replating	
Containers	
Vessel equipment	
Heavy equipment	
Double-declining method	
Vehicles	
Office equipment	

Land is stated at cost and is not depreciated. Legal cost of landright in the form of Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal cost of landright is recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current profit or loss in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lifes and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill,* penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates assets recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Jual dan Sewa Balik

Jika entitas (penjual–penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli–pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli–pesewa, maka baik penjual–penyewa maupun pembeli–pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual–penyewa memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- penjual–penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual–penyewa. Penjual–penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli–pesewa.
- pembeli–pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan PSAK 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

Sales and Leaseback

If entity (seller-lessee) transferred asset to other entity (buyer-lessor) and lease the asset back from buyer-lessor, then both seller-lessee and buyer-lessor record transfer contract and lease.

Entity implement requirement to determine when performance obligation in PSAK 72: Revenue from Contract with Customers has been fulfilled to determine whether the asset transfer to be recorded as sales.

If the asset transfer by seller-lessor met the requirement of PSAK 72 to be recorded as asset sales, then:

- *lessor-lessee measure right-of-use asset borne by leaseback at proportional amount of asset previous carrying amount related to right-of-use held by seller-lessee. Lessor-lessee only recognize gain or loss related to right transferred to buyer-lessor.*
- *buyer-lessor record asset purchase by implementing the relevant standard, and for lease by implementing PSAK 73.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh penjual–penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- penjual–penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

- pembeli–pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

j. Biaya atas penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

As lessee (continued)

If the asset transfer by seller-lessor did not meet the requirement of PSAK 72 to be recorded as asset sales, then:

- *seller-lessee continue to recognize the transferred asset and recognize financial liability amounted to transfer amount. Seller-lessee recognize financial liability by implementing PSAK 71: Financial Instrument.*

- *buyer-lessor did not recognize transferred asset and recognize financial asset amounted to transfer amount. Buyer-lessor record financial asset by implementing PSAK 71: Financial Instruments.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

j. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*), dimana nilai buku historis atas ekuitas neto dari entitas yang diakuisisi digabungkan seolah-olah mereka merupakan entitas tunggal sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor".

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Business combination of entities under common control

Business combination under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined as if they are a single entity since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference between the consideration transferred and book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account.

l. Revenue and expense recognition

The Group implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

1) Identify contract with a customer.
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.
3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dan Beban

Pelayaran

Pendapatan dari aktivitas pelayaran diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan dari perjalanan yang belum selesai pada tanggal neraca. Pendapatan ditagih terkait dengan estimasi proporsi sisa waktu perjalanan dan aktivitas pada pelabuhan tujuan ditunda. Jumlah hari perjalanan, sesuai persentase dari total hari suatu perjalanaan diperkirakan berakhir, dipertimbangkan sebagai pendekatan atas persentase penyelesaian. Pendapatan dari kebanyakan aktivitas pelayaran diakui sepanjang waktu. Pendapatan *time charter* diakui selama periode perjanjian *time charter*. Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya.

Bongkar Muat

Pendapatan dari aktivitas bongkar muat diakui saat jasa tersebut diselesaikan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (“SBE”), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition (continued)

5) Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Service Revenues and Cost

Shipping

Revenue from shipping activities is recognized over time as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyages at the balance sheet date. Invoiced revenue related to estimated proportion of remaining voyage time and activities at destination port is deferred. Number of days of a voyage, as a percentage of the total number of days a voyage is estimated to last, is considered as a close approximation of percentage of completion. Revenue from most freight forwarding activities is recognized over time. Time charter revenue is recognized over the term of the time charter agreement. Cost and expenses are recognized when incurred.

Stevedoring

Revenue from stevedoring activities is recognized upon completion of the service.

Interest Income

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate (“EIR”) method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

m. Imbalan kerja

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan beban bunga neto atas liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition (continued)

Service Revenues and Cost (continued)

Dividend Revenue

Dividend revenue from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Omnibus Law No. 11/2020.

The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense on the net employee benefit liability for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Foreign currency transactions and balances

Foreign currency transactions are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the year, as published by Bank Indonesia.

The rates of exchange used were as follows (full amounts):

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
1 Euro Eropa	16.127	17.330	*1 European euro*
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	*1 United States dollar*
1 Dolar Singapura	10.534	10.644	*1 Singapore dollar*
1 Yuan Tiongkok	2.238	2.161	*1 Chinese yuan*
1 Dolar Hongkong	1.829	1.819	*1 Hongkong dollar*
1 Yen Jepang	124	136	*1 Japanese yen*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

o. Perpajakan

Pajak penghasilan non-final

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

o. Taxation

Non-final income tax

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersedia untuk direalisasi.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences, and the carryforward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan Perusahaan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena seluruh penghasilan berasal dari wajib pajak dalam negeri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue from sea freight operations and charter of vessels as separate item.

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The Company's revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax at 1.20%, all its revenues being derived from domestic companies.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban; dan
- piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk PPN.

p. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”), dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *when the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

p. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI (“FVTOCI”), and fair value through profit or loss (“FVTPL”).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain- lain, dan aset keuangan lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (“EIR”) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group’s financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2021.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument- by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

There were no financial assets under this category as of December 31, 2021.

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

iv. Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

There were no financial assets under this category as of December 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (”ECL”)

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan *(forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses (“ECL”)

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (”ECL”) (lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses (“ECL”) (continued)

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa default; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. the normal course of business;
ii. the event of default; and
iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

4. Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila jumlah saham yang beredar meningkat sebagai akibat pemecahan saham, maka perhitungan laba per saham untuk seluruh periode sajian disesuaikan secara retrospektif.

r. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Kegiatan Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: jasa pelayaran dan jasa bongkar muat.

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the net income for the year attributable to Owners of the Parent Entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of issued and fully paid shares are increased as the effect of stock split, the earnings per share calculation of all periods presented are adjusted retrospectively.

r. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: shipping and stevedoring.

s. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kapitalisasi biaya pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2021

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Capitalization of borrowing costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

u. Accounting standards adopted effective January 1, 2021

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards adopted effective January 1, 2021 (continued)

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards adopted effective January 1, 2021 (continued)

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan Mata Uang Fungsional

  Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Sewa

  Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa yang bervariasi sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat kontrol signifikan dari aset yang diidentifikasi yang dialihkan kepada Kelompok Usaha atau tetap ditahan oleh *lessor* berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan terhadap pengalihan kontrol dari aset yang diidentifikasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of Functional Currency*

  The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

- *Leases*

  The Group has various lease agreements as lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant control of the identified assets are transferred to the Group or retained by the lessors based on PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments on the transfer of control of the identified assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

  Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Kelompok Usaha dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2p.

  Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- *Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

  Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2p.

  The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

  Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang telah melewati jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

  Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tingkat gagal bayar historis yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (contoh, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang dapat diamati secara historis akan diperbarui dan perubahan dalam estimasi masa depan akan dianalisis.

  Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, mungkin juga tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan sebenarnya di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- *Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessments*

  The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

  The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

  The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Imbalan Kerja

  Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- *Employee Benefits*

  The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Imbalan Kerja (lanjutan)

  Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

- Penyusutan Aset Tetap

  Aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun-ganda.

  Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

- Pajak Penghasilan

  Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Employee Benefits (continued)*

  While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

- *Depreciation of Fixed Assets*

  Fixed assets are depreciated over their estimated useful lives. In depreciating its fixed assets, the Group uses the straight-line method and the double-declining method.

  Management estimates the useful lives of the fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

- *Income Tax*

  Significant estimation is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan Persediaan Usang

  Penyisihan persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Kelompok Usaha memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Kelompok Usaha, mengevaluasi dan menilai kondisi persediaan pada setiap tanggal pelaporan.

- Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

  Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang telah melewati jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

  Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tingkat gagal bayar historis yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (contoh, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang dapat diamati secara historis akan diperbarui dan perubahan dalam estimasi masa depan akan dianalisis.

  Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, mungkin juga tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan sebenarnya di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Allowance for Obsolescence of Inventories*

  Allowance for obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The Group has experience in evaluating its inventories by considering the usage of the inventories. The Group evaluates and assesses the inventories' condition at each reporting date.

- *Estimating Allowance for Impairment Loss on Trade Receivables*

  The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

  The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

  The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan atas Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

  Penurunan nilai aset non-keuangan ada jika terdapat indikasi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang merupakan nilai tertinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

  Manajemen melakukan estimasi atas nilai terpulihkan aset dengan menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan bersifat *arm's length* untuk aset yang sejenis atau harga pasar yang tersedia dikurangi tambahan biaya yang diperlukan untuk melepas aset tersebut.

  Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

- Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

  Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (*IBR*) untuk mengukur liabilitas sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Allowance for Impairment of Non-financial Asset*

  Impairment of non-financial asset exists if there is an indication that the carrying value of the asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

  Management estimates the asset's recoverable amount from a calculation of its fair value less costs to sell based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market price, less incremental costs for disposing of the asset.

  The value in use calculation is based on the discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

- *Leases - Estimating the incremental borrowing rate*

  The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the rightof-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Masa sewa

  Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan juga:
  i. Periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
  ii. Periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika perusahaan cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Lease term*

  The Company determine the lease term as non-cancellable rental period and also:

  i. Period covered by option to extend the lease if the Company is reasonably assured to execute that option; and
  ii. Period covered by option to terminate the lease if the Company is reasonably assured to not execute that option.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	1.275	1.463	*Rupiah*
Euro Eropa (EUR€48.024 pada tahun 2021)	775	-	*European euro (EUR€48,024 in 2021)*
Dolar Amerika Serikat (US$13.588 pada tahun 2021 dan US$4.781 pada tahun 2020)	194	67	*United States dollar (US$13,588 in 2021 and US$4,781 in 2020)*
Dolar Singapura (Sin$2.973 pada tahun 2021 dan Sin$5.715 pada tahun 2020)	31	61	*Singapore dollar (Sin$2,973 in 2021 and Sin$5,715 in 2020)*
Total kas	2.275	1.591	*Total cash on hand*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	162.759	11.987	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	8.156	2.048	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.408	22.653	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.557	138	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia	48	48	*PT Bank Maybank Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Tbk)	3	-	*PT Bank Rakyat Indonesia*
PT Bank Syariah Mandiri	-	15	*PT Bank Syariah Mandiri*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$28.944.396 pada tahun 2021 dan US$5.256.624 pada tahun 2020)	413.008	74.145	*PT Bank Central Asia Tbk (US$28,944,396 in 2021 and US$5,256,624 in 2020)*
OCBC Limited Singapura (US$378.904 pada tahun 2021 dan US$329.745 pada tahun 2020)	5.407	4.651	*OCBC Limited Singapore (US$378,904 in 2021 and US$329,745 in 2020)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$17.707 pada tahun 2021 dan US$17.079 pada tahun 2020)	253	241	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$17,707 in 2021 and US$17,079 in 2020)*
Yuan Tiongkok			*Chinese yuan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY117.029 pada tahun 2021 dan CNY117.201 pada tahun 2020)	262	253	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY117,029 in 2021 and) CNY117,201 in 2020)*
PT Bank Mega Tbk (CNY99.748 pada tahun 2021)	223	-	*PT Bank Mega Tbk (CNY99,748 in 2021)*
Yen Jepang			*Japanese yen*
PT Bank Central Asia Tbk (JPY223.567 pada tahun 2021 dan JPY113.908 pada tahun 2020)	28	16	*PT Bank Central Asia Tbk (JPY223,567 in 2021 and JPY113,908 in 2020)*
Total bank	600.112	116.195	*Total cash in banks*
Deposito berjangka - rupiah			*Time deposits - rupiah*
PT Bank Bukopin	80.000	-	*PT Bank Bukopin*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.750	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total deposito berjangka	80.000	2.800	*Total time deposits*
Total kas dan setara kas	**682.387**	**120.586**	***Total cash and cash equivalents***

Deposito berjangka dalam rupiah memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 3,5% sampai dengan 4,75% pada tahun 2021 dan 3,5% sampai dengan 5,5% pada tahun 2020.

The rupiah time deposits earned interest at annual rates ranging from 3.5% to 4.75% in 2021 and 3.5% to 5.5% in 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi. Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party. All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related party (Note 33)*
PT Temas Suzue Indonesia	6.752	3.155	*PT Temas Suzue Indonesia*
PT Temas Logistic	29	-	*PT Temas Logistic*
Total pihak berelasi	**6.781**	**3.155**	***Total related party***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	290.204	193.965	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$413 pada tahun 2021 dan US$30.746 pada tahun 2020)	6	433	*United States dollar (US$413 in 2021 and US$30,746 in 2020)*
Total pihak ketiga	290.210	194.398	*Total third parties*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(10.865)	(10.449)	*Allowance for expected credit losses*
Total pihak ketiga - neto	**279.345**	**183.949**	***Total third parties - net***
Total piutang usaha	**286.126**	**187.104**	***Total trade receivables***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
Belum jatuh tempo	201.247	123.862	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	54.381	32.479	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	3.566	4.630	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	1.255	2.489	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	36.542	34.093	*More than 90 days*
Total piutang usaha	**296.991**	**197.553**	***Total trade receivables***

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
Saldo awal	10.449	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	4.412	10.449	*Provisions during the year (Note 30)*
Penghapusan piutang tak tertagih	(169)	-	*Write-off of bad debt*
Pemulihan piutang usaha	(3.827)	-	*Recoverability of trade receivable*
Saldo akhir	**10.865**	**10.449**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from non-collection of accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga	31.693	10.914	*Third parties*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 30)	-	(232)	*Allowance for expected credit losses (Note 30)*
Total pihak ketiga - neto	**31.693**	**10.682**	***Total third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.520	125	*Related party (Note 33)*
Total	**33.213**	**10.807**	***Total***

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of impairment losses on other receivable is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	232	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	232	*Provisions during the year*
Pemulihan piutang lain-lain	(232)	-	*Recoverability of other receivable*
Saldo akhir	**-**	**232**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment losses on other receivables as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from non-collection of accounts.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan saldo yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Kelompok Usaha dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam rangka pembayaran pelayanan jasa pelabuhan melalui sistem *cash on-line* pada beberapa pelabuhan tertentu (Catatan 35a). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak berelasi.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account represents restricted cash which is placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with the cooperation agreement between the Group and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the payment of port service fees through a cash on-line system in certain ports (Note 35a). As of December 31, 2021 and 2020, none of the Group's restricted cash accounts are held by a related party.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Bahan bakar kapal	61.530	34.473	*Bunker*
Suku cadang	50.750	25.348	*Spareparts*
Total	**112.280**	**59.821**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan keusangan/kerugian tidak diperlukan dalam rangka menutup potensi kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the end of the year, management believes that no allowance needs to be provided to cover possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories as of December 31, 2021 and 2020.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Asuransi	3.763	2.963	*Insurance*
Sewa	261	379	*Rental*
Lain-lain	46	11	*Others*
Total	**4.070**	**3.353**	***Total***

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN

10. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Uang muka operasional	12.447	9.424	*Advance for operations*
Total	**12.447**	**9.424**	***Total***

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation***	**Penambahan/ *Additions/***	**Pengurangan/ *Deductions/***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	228.835	-	-	-	-	228.835	*Land*
Bangunan dan prasarana	28.457	-	858	-	200.756	230.071	*Buildings and infrastructure*
Kapal	2.061.761	-	263.969	342.675	13.305	1.996.360	*Vessels*
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	73.765	-	132.995	100.768	-	105.992	*Dry docking and replating*
Peti kemas	325.897	(89)	718	7.517	118.644	437.653	*Containers*
Peralatan kapal	53.964	-	25.910	11.720	-	68.154	*Vessel equipment*
Kendaraan	16.527	-	2.537	873	-	18.191	*Vehicles*
Alat berat	735.568	-	35.212	2.611	295	768.464	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	22.439	-	5.865	1.149	825	27.980	*Office equipment*
Sub-total	3.547.213	(89)	468.064	467.313	333.825	3.881.700	*Sub-total*
Liabilitas sewa							*Lease liability*
Aset HGU - Kantor	126.484	-	2.039	336	-	128.187	*ROU Asset - Office*
Aset HGU - Lahan	235.858	-	49.661	20.328	-	265.191	*ROU Asset - Landyard*
Aset HGU - Kapal	128.865	-	-	105.436	(13.305)	10.124	*ROU Asset - Vessels*
Aset HGU - Peti kemas	623.516	-	-	1.318	(118.644)	503.554	*ROU Asset - Containers*
Aset HGU - Alat berat	179.545	-	14.527	34.121	-	159.951	*ROU Asset -Heavy Equipment*
Aset HGU - Kendaraan	1.409	-	-	-	-	1.409	*ROU Asset - Vehicles*
Sub-total	1.295.677	-	66.227	161.539	(131.949)	1.068.416	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	202.466	-	40.042	39.614	(201.876)	1.018	*Construction in progress*
Total	5.045.356	(89)	574.333	668.466	-	4.951.134	*Total*

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Penambahan/ *Additions/*	Pengurangan/ *Deductions/*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							***Accumulated Depreciation and Amortization***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	12.453	-	5.791	-	-	18.244	*Buildings and infrastructure*
Kapal	825.192	-	130.169	81.328	1.667	875.700	*Vessels*
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	28.166	-	26.454	21.102	-	33.518	*Dry docking and replating*
Peti kemas	307.014	607	16.442	7.497	101.613	418.179	*Containers*
Peralatan kapal	40.903	-	6.540	4.203	-	43.240	*Vessel equipment*
Kendaraan	13.924	-	1.961	871	-	15.014	*Vehicles*
Alat berat	261.174	-	55.553	2.157	-	314.570	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	18.325	-	3.898	1.149	-	21.074	*Office equipment*
Sub-total	1.507.151	607	246.808	118.307	103.280	1.739.539	*Sub-total*
Liabilitas sewa							*Lease liability*
Aset HGU - Kantor	11.949	-	18.276	84	-	30.141	*ROU Asset - Office*
Aset HGU - Lahan	17.369	-	31.760	2.825	-	46.304	*ROU Asset - Landyard*
Aset HGU - Kapal	21.835	-	11.503	26.913	(1.667)	4.758	*ROU Asset - Vessels*
Aset HGU - Peti kemas	253.523	-	79.342	835	(101.613)	230.417	*ROU Asset - Containers*
Aset HGU - Alat berat	58.118	-	28.958	11.674	-	75.402	*ROU Asset -Heavy Equipment*
Aset HGU - Kendaraan	1.125	-	142	-	-	1.267	*ROU Asset - Vehicles*
Sub-total	363.919	-	169.981	42.331	(103.280)	388.289	*Sub-total*
Total	1.871.070	607	416.789	160.638	-	2.127.828	*Total*
Nilai tercatat	**3.174.286**					**2.823.306**	***Carrying value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Penambahan/ *Additions/*	Pengurangan/ *Deductions/*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	228.835	-	-	-	-	228.835	*Land*
Bangunan dan prasarana	27.975	-	482	-	-	28.457	*Buildings and infrastructure*
Kapal	1.903.178	-	195.076	36.893	400	2.061.761	*Vessels*
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	70.484	-	39.251	35.970	-	73.765	*Dry docking and replating*
Peti kemas	329.382	893	50	742	(3.686)	325.897	*Containers*
Peralatan kapal	42.179	-	11.785	-	-	53.964	*Vessel equipment*
Kendaraan	15.944	-	1.822	1.239	-	16.527	*Vehicles*
Alat berat	733.825	-	7.085	5.342	-	735.568	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	20.148	-	2.411	120	-	22.439	*Office equipment*
Sub-total	3.371.950	893	257.962	80.306	(3.286)	3.547.213	*Sub-total*
Liabilitas sewa							*Lease liability*
Aset HGU - Kantor	-	-	126.484	-	-	126.484	*ROU Asset - Office*
Aset HGU - Lahan	-	-	235.858	-	-	235.858	*ROU Asset - Landyard*
Aset HGU - Kapal	-	-	143.900	15.035	-	128.865	*ROU Asset - Vessels*
Aset HGU - Peti kemas	550.189	-	69.641	-	3.686	623.516	*ROU Asset - Containers*
Aset HGU - Alat berat	130.515	-	49.030	-	-	179.545	*ROU Asset -Heavy Equipment*
Aset HGU - Kendaraan	1.409	-	-	-	-	1.409	*ROU Asset - Vehicles*
Sub-total	682.113	-	624.913	15.035	3.686	1.295.677	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	457	-	202.466	57	(400)	202.466	*Construction in progress*
Total	4.054.520	893	1.085.341	95.398	-	5.045.356	*Total*

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation***	**Penambahan/ *Additions/***	**Pengurangan/ *Deductions/***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							***Accumulated Depreciation and Amortization***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	11.294	-	1.159		-	12.453	*Buildings and infrastructure*
Kapal	723.137	-	120.117	18.062	-	825.192	*Vessels*
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	37.300	-	24.923	34.057	-	28.166	*Dry docking and replating*
Peti kemas	287.022	890	19.844	742	-	307.014	*Containers*
Peralatan kapal	37.579	-	3.324	-	-	40.903	*Vessel equipment*
Kendaraan	13.118	-	2.038	1.232	-	13.924	*Vehicles*
Alat berat	206.540	-	59.976	5.342	-	261.174	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	16.320	-	2.126	121	-	18.325	*Office equipment*
Sub-total	1.332.310	890	233.507	59.556	-	1.507.151	*Sub-total*
Liabilitas sewa							*Lease liability*
Aset HGU - Kantor	-	-	11.949	-	-	11.949	*ROU Asset - Office*
Aset HGU - Lahan	-	-	17.369	-	-	17.369	*ROU Asset - Landyard*
Aset HGU - Kapal	-	-	24.569	2.734	-	21.835	*ROU Asset - Vessels*
Aset HGU - Peti kemas	181.608	-	71.915	-	-	253.523	*ROU Asset - Containers*
Aset HGU - Alat berat	27.827	-	30.291	-	-	58.118	*ROU Asset -Heavy Equipment*
Aset HGU - Kendaraan	841	-	284	-	-	1.125	*ROU Asset - Vehicles*
Sub-total	210.276	-	156.377	2.734	-	363.919	*Sub-total*
Total	1.542.586	890	389.884	62.290	-	1.871.070	*Total*
Nilai tercatat	**2.511.934**					**3.174.286**	***Carrying value***

*termasuk saldo AMT pada saat akuisisi dengan nilai buku sebesar Rp717 */include beginning balance of AMT at acquisition with net book value of Rp717*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban jasa (Catatan 29)	389.640	372.597	*Cost of services (Note 29)*
Beban usaha (Catatan 30)	23.677	17.287	*Operating expenses (Note 30)*
Total	**413.317**	**389.884**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya perolehan	668.466	95.398	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(160.638)	(62.290)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	507.828	33.108	*Carrying amount*
Harga jual	976.078	31.484	*Proceeds*
Penyelesaian dengan liabilitas sewa	119.067	13.794	*Settlement with lease liability*
Penghapusan nilai aset dalam penyelesaian	-	57	*Write-off of CIP*
Amortisasi laba tangguhan	30	150	*Amortization of deferred gain*
Laba pelepasan aset tetap	**587.347**	**12.377**	***Gain on disposal of fixed assets***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap pada tahun 2021 terutama berasal dari penjualan kapal yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp261.347 dan penghapusan biaya pemugaran yang telah diamortisasi seluruhnya sebesar Rp79.666.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2020 terutama berasal dari penjualan kapal yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp18.831 dan penghapusan biaya pemugaran yang telah diamortisasi seluruhnya sebesar Rp1.913.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah milik Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas area sebesar 79.641 meter persegi, berlokasi di Jakarta, Medan, Banjarmasin, Kalianak, Sorong dan Pontianak. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2029 dan 2045 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan juga memiliki tanah seluas 20.000 meter persegi yang berlokasi di Timika dengan status pelepasan hak.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan dan utang pembiayaan konsumen pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 13, 18, dan 19). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai buku neto aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan masing-masing sebesar Rp1.6 triliun dan Rp1.93 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh kapal Kelompok Usaha dengan nilai buku neto sebesar Rp1.120.859 diasuransikan terhadap risiko kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) sebesar Rp2.215.463 serta *Increased Value* dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp664.699 melalui PT Asuransi Wahana Tata dan kapal-kapal dengan nilai buku neto sebesar Rp1.120.859 diasuransikan terhadap risiko perang dengan nilai pertanggungan sebesar US$5.000.000 per kapal melalui British Marine QBE Insurance (Europe) Ltd.

Seluruh kapal Kelompok Usaha dengan nilai buku neto sebesar Rp1.120.859 juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian *(Protection and Indemnity)* termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US$50.000.000 per kapal.

11. FIXED ASSETS (continued)

Deductions to fixed assets in 2021 mainly pertain to the sale of a vessels owned by the Company with net book value amounting to Rp261,347 and deduction in dry docking and replating amounting to Rp79,666 represents full amortization of dry docking.

Deductions to fixed assets in 2020 mainly pertain to the sale of a vessels owned by the Company with net book value amounting to Rp18,831 and deduction in dry docking and replating amounting to Rp1,913 represents full amortization of dry docking.

As of December 31, 2021, the land account represents parcels of land owned by the Company with certificates of usage rights covering a total area of 79,641 square meters, located in Jakarta, Medan, Banjarmasin, Kalianak, Sorong and Pontianak. These certificates will expire on various dates between 2029 and 2045 and the Company's management believes that the rights can be renewed once they expire. In addition, the Company also owns land with a total area of 20,000 square meters located in Timika with the status of a released right ("status pelepasan hak").

Fixed assets are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans, lease liabilities, loan payable to financial institution and consumer financing payables as of December 31, 2021 and 2020 (Notes 13, 18 and 19). As of December 31, 2021 and 2020, the total net book value of fixed assets which are used as collaterals amounted to Rp1,6 trillion and Rp1,93 trillion, respectively.

As of December 31, 2021, the Group's vessels with net book value amounting to Rp1,120,859 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery under blanket policies for Rp2,215,463 and Increased Value for a maximum sum insured of Rp664,699 through PT Asuransi Wahana Tata and vessels with net book value amounting to Rp1,120,859 are covered by insurance against risk from wars for US$5,000,000 per vessel through British Marine QBE Insurance (Europe) Ltd.

The Group's vessels with net book value amounting to Rp1,120,859 are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses in relation with the vessels' operations with maximum liability of US$50,000,000 per vessel.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh bangunan, peti kemas, kendaraan, dan alat berat Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US$14.382.512, EUR12.895.000 dan Rp1.052.275 melalui PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT Swadana Inservtama, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Simas Insurtech, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak ketiga.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Total beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp2.002 pada tahun 2021. Pada tahun 2020, total beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp1.353.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, all of the Group's buildings, containers, vehicles, and heavy equipment are covered by insurance from accident, fire and other risks under total blanket policies for US$14,382,512, EUR12,895,000 and Rp1,052,275 through PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT Swadana Inservtama, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Simas Insurtech, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, third parties.

The Group's management is of the opinion that these insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Total interest cost capitalized into contruction in progress is amounting to Rp2,002 in 2021. In 2020, total interest cost capitalized into contruction in progress is amounting to Rp1,353.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Uang jaminan	1.133	12.366	*Security deposit*
Beban tangguhan	577	3.232	*Deferred charges*
Lain-lain	16	218	*Others*
Total	**1.726**	**15.816**	***Total***

Uang jaminan diperuntukkan untuk perolehan pinjaman jangka panjang (Catatan 18) dan deposit atas instalasi listrik.

Security deposits are used to obtain long-term loan (Note 18) and deposit for electricity installation.

13. UTANG JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

Utang jangka pendek terdiri dari:

Short-term loans consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
PT Bank Central Asia Tbk	**73.787**	**167.020**	***PT Bank Central Asia Tbk***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BCA, dengan pagu pinjaman sebesar Rp300.000. Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan, TP, TD dan TS menyepakati dan menyetujui addendum atas perjanjian di atas dengan pagu pinjaman sebesar Rp500.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 11 September 2021. Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan, TP, TD dan TS menyepakati perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 11 November 2022. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu (1) tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gedung, alat berat dan beberapa unit kapal milik Perusahaan, TD, TP dan TS (Catatan 11).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 dan *interest coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio yang telah disyaratkan oleh BCA. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang syaratkan, akan tetapi Perusahaan telah memperoleh *waiver* atas rasio tersebut dari BCA.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 13, 2019, the Company obtained a revolving working capital loan facility from BCA, with the maximum credit amounting to Rp300,000. On April 30, 2020, the Company, TP, TD and TS entered into the addendum to the above agreement regarding the maximum credit limit amounting to Rp500,000 and extended the availability of the facility until September 11, 2021. On August 10, 2021, the Company, TP, TD and TS agreed to extend the availability of the facility until November 11, 2022. This loan facility valid for one (1) year.

The loan is collateralized by the building, heavy equipment and several vessels owned by Company, TD, TP and TS (Note 11).

Under the terms of the loan agreements with BCA, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 2.5 and interest coverage ratio at a minimum of 1. As of December 31, 2021, the Company has complied with these financial loan covenants. As of December 31, 2020, the Company did not able to meet a certain financial ratio, however, the Company already obtained a waiver for such ratios from BCA.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on aging of the payables are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	200.981	128.244	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
Sampai dengan 30 hari	26.561	42.024	*Up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	9.728	3.873	*31 to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	42.120	755	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	10.234	20.095	*More than 90 days*
Sub-total	289.624	194.991	*Sub-total*
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	3	2.881	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
Sampai dengan 30 hari	-	301	*Up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	-	1	*31 to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	-	-	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Sub-total	3	3.183	*Sub-total*
Total	**289.627**	**198.174**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	220.661	168.483	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33)	3	3.183	*Related parties (Note 33)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
(US$2.391.536 pada tahun 2021 dan US$1.776.171 pada tahun 2020)	34.125	25.053	(*US$2,391,536 in 2021 and US$1,776,171 in 2020)*
Euro Eropa			*European euro*
(EUR71.935 pada tahun 2020)	-	1.247	(*EUR71,935 in 2020)*
Dolar Singapura			*Singapore dollar*
(Sin$3.305.036 pada tahun 2021 dan Sin$19.559 pada tahun 2020)	34.814	208	(*Sin$3,305,036 in 2021 and Sin$19,559 in 2020)*
Yuan Tiongkok			*Chinese yuan*
(CNY10.880 pada tahun 2021)	24	-	*(CNY10,880 in 2021)*
Total	**289.627**	**198.174**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut.

All of the Group's trade payables are unsecured.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Utang dividen (Catatan 25)	124.657	-	*Dividend payable (Note 25)*
Non-usaha - pihak ketiga	2.194	13	*Non-trade - third parties*
Total	**126.851**	**13**	***Total***

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri atas beban akrual sebagai berikut:

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Bunga	9.156	10.902	*Interest*
Klaim muatan kontainer	3.043	17.697	*Container cargo claim*
Gaji dan upah	1.696	10.077	*Salaries and wages*
Jasa profesional	1.548	1.919	*Professional fees*
Lain-lain	13.817	5.193	*Others*
Total	**29.260**	**45.788**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MMM memiliki saldo klaim muatan kontainer kepada pelanggan sebesar masing-masing Rp3.043 dan Rp17.697 yang ditimbulkan dari kecelakaan KM Mentari Crystal pada bulan November 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, MMM had container cargo balance to customers amounting to Rp3,043 and Rp17,697 as a result of accident KM Mentari Crystal in November 2020.

17. PERPAJAKAN

Pada 10 September 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai per Desember 2019. Kantor pajak menyetujui beberapa kelebihan pembayaran Perusahaan sebesar Rp129.373 dari Rp131.477 sebagaimana dilaporkan dalam SPM Desember 2019 Perusahaan. Penerimaan kas atas kelebihan bayar PPN per Desember 2019 dipotong denda pajak (PPN) lainnya sebesar Rp128.952. Perusahaan menerima tagihan tersebut pada tanggal 28 September 2020. Perusahaan membebankan denda pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai bagian dari “Penghasilan (rugi) operasi lain - neto”.

Pada tanggal 23 Desember 2020, TP menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2016. Kantor pajak meningkatkan penghasilan kena pajak TP sebesar Rp205 dari Rp67.906 sebagaimana dilaporkan dalam SPT Tahunan TP tahun 2016 menjadi menjadi Rp68.110. Hasil dari surat ini adalah membebankan TP dengan tambahan pajak penghasilan terutang sebesar Rp58 dan denda pajak sebesar Rp26. TP membebankan biaya tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai bagian dari “Penghasilan (rugi) operasi lain - neto”.

TP menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dari Kantor Pajak atas kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai per Desember 2020 sebesar masing-masing pokok Rp9.382 dan bunga Rp1.763 serta denda pajak sebesar Rp762. TP membebankan kekurangan pembayaran pajak dan denda pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai bagian dari “Penghasilan (rugi) operasi lain - neto”. Pada tanggal 11 Maret 2022, TP mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi pajak sebesar Rp2.525 kepada Kantor Pajak. Pada tanggal laporan audit, belum ada keputusan terkait permohonan penghapusan sanksi administrasi pajak tersebut.

17. TAXATION

On September 10, 2020, the Company received tax assessment letter from the Tax Office for the overpayment of value added tax per December 2019. The tax office approved some of the Company overpayment amounting to Rp129,373 out of Rp131,477 as reported in the Company's December 2019 period tax return. The cash receipt from the approved overpayment of value added tax per December 2019 deducted with other tax penalties (VAT) amounting to Rp128,952. The Company received the claim on September 28, 2020. The Company charged the tax penalties in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 as part of “Other operating income (loss) - net”.

On December 23, 2020, TP received tax assessment letter from the Tax Office for the underpayment of corporate income tax for the fiscal year 2016. The tax office increased TP taxable income by Rp205 from Rp67,906 as reported in TP's 2016 annual tax return to become Rp68,110. The results from this letter are to charge TP with additional income tax payable amounting to Rp58 and tax penalties amounting to Rp26. TP charged the expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 as part of “Other operating income (loss) - net”.

TP received tax assessment letter and tax bill letter from the Tax Office for the underpayment of value added tax per December 2020 amounted to principal of Rp9,382 and interest of Rp1,763, also tax penalty of Rp762, respectively. The Company charged the tax underpayment and tax penalties in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 as part of “Other operating income (loss) - net”. On March 11, 2022, TP filed removal of tax administration sanction proposal amounted to Rp2,525 to Tax Office. As of audit report date, there is no decision yet regarding the removal of tax administration sanction proposal.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

a. Rincian beban pajak final adalah sebagai berikut:

a. The details of final tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Final			*Final*
Perusahaan	5.202	11.264	*Company*
Entitas Anak	35.065	21.240	*Subsidiaries*
Total	**40.267**	**32.504**	***Total***

b. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The details of income tax expense (benefit) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Kini			*Current*
Entitas Anak	81.788	13.907	*Subsidiaries*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	175.028	(23.211)	*Company*
Entitas Anak	621	(6.511)	*Subsidiaries*
Sub-total	175.649	(29.722)	*Sub-total*
Total	**257.437**	**(15.815)**	***Total***

c. Pajak dibayar di muka

c. Prepaid taxes

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	-	-	*Value added tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 15	18	-	*Article 15*
Pajak pertambahan nilai	3.250	13.109	*Value added tax*
Total	**3.268**	**13.109**	***Total***

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

d. Estimated claim for income tax refund

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	8.071	5.797	*Subsidiaries*
Total	**8.071**	**5.797**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Utang pajak

e. Taxes payable

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	2	569	*Article 15*
Pasal 21	617	321	*Article 21*
Pasal 23	20	-	*Article 23*
Pasal 26	35	42	*Article 26*
Pasal 4 (2)	47	65	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	2.055	929	*Value-added tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	1.446	2.297	*Article 15*
Pasal 21	1.061	645	*Article 21*
Pasal 23	2.928	1.581	*Article 23*
Pasal 25	197	500	*Article 25*
Pasal 4 (2)	326	129	*Article 4 (2)*
Pasal 29	70.985	2.417	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	4.069	-	*Value-added tax*
Total	**83.788**	**9.495**	***Total***

f. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

f. Current income tax

The reconciliation between income before final tax and income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss of the Company is as follows:

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

f. Current income tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	995.325	68.903	*Income before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(644.240)	53.900	*Loss (income) of subsidiaries before income tax*
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	436.670	15.371	*Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	787.755	138.174	*Income before income tax attributable to the Company*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final			*Income and related expenses already subjected to final tax*
Pendapatan jasa	(417.440)	(967.060)	*Service revenues*
Beban jasa	282.505	648.908	*Cost of services*
Beban usaha	52.697	48.028	*Operating expenses*
Beban keuangan - neto	81.827	120.070	*Finance cost - net*
Penghasilan lain-lain	23.141	-	*Other income*
	22.730	(150.054)	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	810.485	-	*Taxable income of the Company*
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	-	(11.880)	*Estimated tax loss of the Company*
Rugi fiskal awal tahun	(1.044.014)	(1.032.134)	*Tax losses carry-forward at beginning of year*
Rugi fiskal akhir tahun	**(233.529)**	**(1.044.014)**	***Tax losses carry-forward at end of year***

Penghasilan kena pajak tahun 2021 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2021.

The 2021 taxable income from the above reconciliation is the basis for the Company's 2021 Annual Corporate Income Tax Returns.

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2020, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2020 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

The Company's tax loss for 2020, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2020 corporate income tax return.

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax expense and estimated income tax payable are as follows:

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

f. Current income tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)			*Estimated taxable income (tax loss)*
Perusahaan	810.485	(11.880)	*Company*
Entitas Anak	355.137	57.999	*Subsidiaries*
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	81.788	13.907	*Subsidiaries*
Total	**81.788**	**13.907**	***Total***
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income taxes*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	13.076	17.287	*Subsidiaries*
Total	**13.076**	**17.287**	***Total***
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) - neto			*Estimated income tax payable (claim for income tax refund) - net*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	68.712	(3.380)	*Subsidiaries*
Neto	**68.712**	**(3.380)**	***Net***

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan, setelah dikurangi pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final dan pendapatan dari entitas anak asing dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan beban (manfaat) pajak penghasilan neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial income before income tax, after deducting income and related expenses already subjected to final tax and income from foreign subsidiary and reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and the net income tax expense (benefit) shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

f. Current income tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	995.325	68.903	*Income before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(228.355)	(39.867)	*Income net of related expenses already subjected to final tax*
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan lain-lain	363.718	3.885	*Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and others*
Laba (rugi) fiskal	**1.130.688**	**32.921**	***Tax Income (loss)***
Beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	248.752	7.242	*Income tax expense (benefit) based on applicable tax rate*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	3.687	1.043	*Unrecognized of deferred tax assets over fiscal loss*
Penyesuaian tarif pajak	(2.964)	32.930	*Tax rate adjustment*
Pembalikan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(445)	(54.840)	*Reversal of unrecognized deferred tax asset*
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.637	326	*Tax effects of permanent differences*
Lain-lain	4.770	(2.516)	*Others*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**257.437**	**(15.815)**	***Income tax expense (benefit) - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

g. Perhitungan pajak final dan utang pajak final

g. Final tax and final tax payable computation

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pendapatan dari angkutan laut dan sewa kapal yang dikenakan tarif pajak final			*Income from sea freight and charter of vessels subjected final tax rate*
Perusahaan	417.439	967.060	*Company*
Entitas Anak	2.909.035	1.785.541	*Subsidiaries*
Total	**3.326.474**	**2.752.601**	***Total***
Pajak final			*Final tax*
Perusahaan	5.202	11.264	*Company*
Entitas Anak	35.065	21.240	*Subsidiaries*
Total	**40.267**	**32.504**	***Total***
Pajak final yang telah dibayar			*Prepayments of final tax*
Perusahaan	6.416	10.695	*Company*
Entitas Anak	32.403	18.943	*Subsidiaries*
Total	**38.819**	**29.638**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak final dan utang pajak final (lanjutan)

g. Final tax and final tax payable computation (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Utang pajak final			*Final tax liability*
Perusahaan	2	569	*Company*
Entitas Anak	1.446	2.297	*Subsidiaries*
Total	**1.448**	**2.866**	***Total***

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

h. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Penyesuaian tarif pajak/ *Change in tax rate*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
			Laba Rugi Tahun 2021/ *2021 Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*		
Aset Pajak Tangguhan:						***Deferred Tax Assets:***
Perusahaan						*Company*
Rugi fiskal	226.404	3.279	(178.307)	-	51.376	*Tax loss carry forward*
Entitas Anak - AMT						*Subsidiary - AMT*
Liabilitas imbalan kerja	94	10	(1)	(38)	65	*Employee benefit liability*
Rugi fiskal	-	-	445	-	445	*Tax loss carry forward*
Entitas Anak - TP						*Subsidiary - TP*
Liabilitas imbalan kerja	561	57	115	(91)	642	*Employee benefit liability*
Penyusutan	(189)	(18)	26	-	(181)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	3.903	391	527	-	4.821	*Lease liabilities*
Cadangan penyisihan piutang	184	18	(80)	-	122	*Allowance for doubtful account*
Entitas Anak - DLN						*Subsidiary - DLN*
Liabilitas imbalan kerja*	-	71	43	(13)	101	*Employee benefit liability**
Liabilitas sewa	-	-	64	-	64	*Lease liabilities*
Cadangan penyisihan piutang	-	-	26	-	26	*Allowance for doubtful account*
Total	**230.957**	**3.808**	**(177.142)**	**(142)**	**57.481**	***Total***

*termasuk saldo awal sebelum akusisi sebesar Rp58

**including beginning balance before acquisition of Rp58*

Liabilitas Pajak Tangguhan:						***Deferred Tax Liabilities:***
Entitas Anak - TD						*Subsidiary - TD*
Liabilitas imbalan kerja	988	97	253	(160)	1.178	*Employee benefit liability*
Penyusutan	(109)	(11)	285	-	165	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(9.154)	(916)	(1.362)	-	(11.432)	*Lease liabilities*
Cadangan penyisihan piutang	759	146	(745)	-	160	*Allowance for doubtful account*
Lain-lain	5	1	(6)	-	-	*Others*
Total	**(7.511)**	**(683)**	**(1.575)**	**(160)**	**(9.929)**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

h. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Penyesuaian tarif pajak/ *Change in tax rate*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
			Laba Rugi Tahun 2020/ *2020 Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*		
Aset Pajak Tangguhan:						***Deferred Tax Assets:***
Perusahaan						*Company*
Rugi fiskal	203.193	(34.005)	57.216	-	226.404	*Tax loss carry forward*
Entitas Anak - AMT						*Subsidiary - AMT*
Liabilitas imbalan kerja	460	(92)	(164)	(110)	94	*Employee benefit liability*
Entitas Anak - TP						*Subsidiary - TP*
Liabilitas imbalan kerja	576	(115)	136	(36)	561	*Employee benefit liability*
Penyusutan	(223)	45	(11)	-	(189)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(750)	150	4.503	-	3.903	*Lease liabilities*
Cadangan penyisihan piutang	-	-	184	-	184	*Allowance for doubtful account*
Total	**203.256**	**(34.017)**	**61.864**	**(146)**	**230.957**	***Total***
Liabilitas Pajak Tangguhan:						***Deferred Tax Liabilities:***
Entitas Anak - TD						*Subsidiary - TD*
Liabilitas imbalan kerja	878	(175)	212	73	988	*Employee benefit liability*
Penyusutan	(1.629)	326	1.194	-	(109)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(8.754)	1.751	(2.151)	-	(9.154)	*Lease liabilities*
Cadangan penyisihan piutang	-	-	759	-	759	*Allowance for doubtful account*
Lain-lain	45	(10)	(30)	-	5	*Others*
Total	**(9.460)**	**1.892**	**(16)**	**73**	**(7.511)**	***Total***

Pada tahun 2021, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp3.687 yang berasal dari rugi fiskal sebesar Rp16.762.

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp1.043 yang berasal dari rugi fiskal sebesar Rp5.215.

Manajemen Kelompok Usaha meyakini bahwa aset pajak tangguhan diatas dapat terpulihkan dengan penghasilan kena pajak masa depan. Untuk memastikan ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan, manajemen telah mengambil langkah-langkah strategis, diantaranya melakukan penjualan kapal dan menyewakan alat berat.

In 2021, the Group decided not to recognize the deferred tax asset amounting to Rp3,687 arising from tax loss carry forward amounting to Rp16,762.

In 2020, the Group decided not to recognize the deferred tax asset amounting to Rp1,043 arising from tax loss carry forward amounting to Rp5,215.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be recovered through future taxable income. To ensure future taxable income will be available, Management has taken several strategic actions, such as sales of vessels and rental of heavy equipments.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Efek atas penerapan aturan tersebut di tahun 2020 adalah sebesar Rp32.930.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah setelah disetujui oleh DPR menerbitkan UU No. 7 tahun 2021 terkait Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana pada bab pajak penghasilan menyatakan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Efek atas penerapan aturan tersebut di tahun 2021 adalah sebesar Rp3.126.

17. TAXATION (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria. The effect from that regulation in 2020 is amounting to Rp32,930.

On October 29, 2021, the Government after being approved by DPR issued Law No. 7 year 2021, relating to Harmonization of Tax Regulations, which in chapter income tax stating the corporate income tax rate at 22% for fiscal years 2022 onwards. The effect from that regulation in 2021 is amounting to Rp3,126.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman dan pembiayaan yang berasal dari bank-bank dan lembaga keuangan sebagai berikut:

18. LONG-TERM DEBTS

This account represents loans and financing obtained from the following banks and financial institution:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Utang bank			***Bank loans***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.089.864	1.013.294	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.529	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	46.879	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.628)	(8.820)	*Less unamortized cost*
Neto	1.119.765	1.051.353	*Net*
Bagian lancar	(185.752)	(197.082)	*Current portion*
Bagian jangka panjang - utang bank	934.013	854.271	*Long-term portion of bank loans*
Utang lembaga keuangan			***Loan payable to financial institution***
Chailease International Financial Service Co.,LTD.	-	116.704	*Chailease International Financial Service Co.,LTD.*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.069)	*Less unamortized cost*
Neto	-	114.635	*Net*
Bagian lancar	-	(28.210)	*Current portion*

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Akun ini merupakan pinjaman dan pembiayaan yang berasal dari bank-bank dan lembaga keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

This account represents loans and financing obtained from the following banks and financial institution: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Bagian jangka panjang - utang lembaga keuangan	-	86.425	*Long-term portion of loan payable to financial institution*
Utang pembiayaan konsumen			***Consumer financing payables***
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.454	3.885	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Bagian lancar	(1.565)	(1.431)	*Current portion*
Bagian jangka panjang - utang pembiayaan konsumen	889	2.454	*Long-term portion of consumer financing payables*
Utang pembiayaan			***Financing payables***
PT Samudera Shipping Line	37.052	-	*PT Samudera Shipping Line*
Bagian lancar	(6.979)	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang - utang pembiayaan	30.073	-	*Long-term portion of financing payables*
Utang pembelian secara angsuran			***Purchase installment liability***
JA Mitsui Leasing Ltd	251.020	326.635	*JA Mitsui Leasing Ltd*
Lainnya	563	-	*Others*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.848)	(4.590)	*Less unamortized cost*
Neto	247.735	322.045	*Net*
Bagian lancar	(45.776)	(50.126)	*Current portion*
Bagian jangka panjang - utang pembelian secara angsuran	201.959	271.919	*Long-term portion of purchase installment liability*

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

(i) Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas Kredit Investasi dari BCA yang digunakan untuk melunasi pinjaman di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dan pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp923.000. Pinjaman dari fasilitas-fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 26 September 2026 dan 26 November 2026. Pada tanggal 3 November 2021, Perusahaan melakukan novasi pinjaman kepada TS sebesar Rp366.200 dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 5 September 2026 dan 5 Mei 2027. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp320.288 dan Rp444.157. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 dan 2020 adalah Rp123.869 dan Rp77.432.

Long-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

(i) In 2019, the Company obtained Investment Credit facilities from BCA totaling Rp923,000 which were used to refinancing its loans from Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri and purchasing new vessels. The loan from the facilities are payable in monthly installments with the last installments being due on September 26, 2026 and November 26, 2026. On November 3, 2021, the Company novated these facilities to TS amounted to Rp366,200 with the last installments being due on September 5, 2026 and May 5, 2027. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan from these facilities amounted to Rp320,288 and Rp444,157, respectively. Total installment payments were made during 2021 and 2020 amounted to Rp123,869 and Rp77,432, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan gedung, alat berat dan beberapa unit kapal milik Perusahaan, TD, TP dan TS (Catatan 11).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 dan *interest coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan oleh BCA. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang syaratkan, akan tetapi Perusahaan telah memperoleh *waiver* atas rasio tersebut dari BCA.

(ii) Pada tahun 2019, TD memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA yang digunakan untuk pembelian alat berat dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 13 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp999 dan Rp1.999. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp1.001.

Pinjaman tersebut dijamin dengan alat berat milik TD (Catatan 11).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, TD diharuskan untuk menjaga rasio *debt service coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TD tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang syaratkan, akan tetapi TD telah memperoleh *waiver* atas rasio tersebut dari BCA.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The loan is collateralized by the building, heavy equipments and several vessels owned by Company, TD, TP and TS (Note 11).

Under the terms of the loan agreements with BCA, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 2.5 and interest coverage ratio at a minimum of 1. As of December 31, 2021, the Company has complied with these financial loan covenants. As of December 31, 2020, the Company did not able to meet a certain financial ratio, however, the Company already obtained a waiver for such ratio from BCA.

(ii) In 2019, TD obtained Investment Credit facility from BCA totaling Rp3,000 which was used to finance heavy equipment purchase. The loan from the facility is payable in monthly installments with the last installments being due on December 13, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan from this facility amounted to Rp999 and Rp1,999, respectively. Total installment payments were made during 2021 and 2020 amounted to Rp1,000 and Rp1,001, respectively.

The loan is collateralized by the heavy equipment owned by TD (Note 11).

Under the terms of the loan agreements with BCA, TD is required to maintain debt service coverage ratio at a minimum of 1. As of December 31, 2021 and 2020, TD did not able to meet a certain financial ratio, however, TD already obtained a waiver for such ratio from BCA.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

(iii) Pada tahun 2020, Perusahaan, TP, TD dan TS memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA yang digunakan untuk pembelian kapal, renovasi lahan depo, dan alat berat dengan total pagu pinjaman sebesar Rp1.150.000. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 5 April 2027, 5 Juli 2027, 27 Agustus 2027, 9 September 2027, 5 Oktober 2027, 5 November 2027 dan 5 Desember 2027. Pada tahun 2021, TS dan TD melakukan penarikan pinjaman sebesar masing-masing Rp137.484 dan Rp82.318. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp768.577 dan Rp567.138. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp18.363 dan Rp211.573.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gedung, alat berat dan beberapa unit kapal milik Perusahaan, TD, TP dan TS (Catatan 11).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 dan *interest coverage ratio* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio yang telah disyaratkan oleh BCA. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang syaratkan, akan tetapi Perusahaan telah memperoleh *waiver* atas rasio tersebut dari BCA.

Seluruh pinjaman tersebut di atas yang diperoleh dari BCA dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar berkisar antara 7,25% sampai 8,75%.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

(iii) In 2020, the Company, TP, TD and TS obtained Investment Credit facilities from BCA totaling Rp1,150,000 which were used to purchasing new vessels, renovate depo landyard, and heavy equipments. The loan from the facilities are payable in monthly installments with the last installments being due on April 5, 2027, July 5, 2027, August 27, 2027, September 9, 2027, October 5, 2027, November 5, 2027, and December 5, 2027. In 2021, TS and TD withdrew the loans amounted to Rp137,484 and Rp82,318, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding payables from these facilities amounted to Rp768,577 and Rp567,138, respectively. Total installment payments were made during 2021 and 2020 amounted to Rp18,363 and Rp211,573, respectively.

The loans were collateralized by the building, heavy equipment and several vessels owned by Company, TD, TP dan TS (Note 11).

Under the terms of the loan agreements with BCA, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 2.5 and interest coverage ratio at a minimum of 1. As of December 31, 2021, the Company has complied with these financial loan covenants. As of December 31, 2020, the Company did not able to meet a certain financial ratio, however, the Company already obtained a waiver for such ratio from BCA.

All the above loans obtained from BCA bore interest at annual rates ranging from 7.25% to 8.75%.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2021, MMM memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp37.932. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada beberapa tanggal dari November 2028 hingga Januari 2029. Total penarikan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp37.992.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kapal yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 11).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan Mandiri, MMM diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimal 400% pada tahun 2021 dan 2022 dan 200% untuk tahun 2022 setelahnya dan debt service coverage minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, MMM tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang syaratkan, akan tetapi MMM telah memperoleh *waiver* atas rasio tersebut dari Mandiri.

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dikenakan suku bunga bunga tetap sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp38.529. Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman terutang dari fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp38.529. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp337.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp168.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp46.879 dan dan telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2021. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp46.879 dan Rp38.317.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kapal yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 11).

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2021, MMM obtained several Investment Credit facilities which were used to finance the purchase of vessels totalling Rp37,932. The loans will due in various dates from November 2028 to January 2029. Total drawdowns during the year are amounting to Rp37,992

The loans are collateralized by the vessels which acquisitions were financed by the facilities (Note 11).

Under the terms of the loan agreements with Mandiri, MMM is required to maintain its debt-to-equity ratio maximum 400% in 2021 and 2022 and 200% for the year after and debt service coverage ratio minimum at 1 time. As of December 31, 2021, MMM did not able to meet a certain financial ratio, however, MMM already obtained a waiver for such ratio from Mandiri.

All the loans obtained from Bank Mandiri bore fixed interest at annual rates at 7.75%.

As of December 31, 2021, the outstanding amount from these loan facilities are amounting to Rp38,529. As of December 31, 2021, the outstanding loans from these facilities amounted to Rp38,529. Total installment payments made during 2021 were amounting to Rp337.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

In 2017, the Company obtained Investment Credit facility which was used to finance the purchase of vessel totalling Rp168,000. The loan from this facility is due in February 2022. As of December 31, 2020, the outstanding loan from this facility amounting to Rp46,879 and had been fully paid in 2021. Total installment payments made during 2021 and 2020 were amounting to Rp46,879 and Rp38,317, respectively.

The loan is collateralized by the vessel which acquisition was financed by the facility (Note 11).

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,2 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 110%. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan, akan tetapi Perusahaan telah memperoleh *waiver* atas rasio tersebut dari BNI.

Utang pembiayaan konsumen

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2018, Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp6.958 dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp2.454 dan Rp3.885. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.431 dan Rp1.309. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dengan fasilitas ini.

Utang lembaga keuangan

Chailease International Financial Service Co.,LTD.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Chailease International Financial Service Co.,LTD., dengan jumlah sebesar US$3.500.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar LIBOR+ 3,95%. Pinjaman dari fasilitas tersebut dijamin dengan kapal Perusahaan dan TS (Catatan 11). Pada tahun 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman untuk fasilitas ini.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-terms bank loans (continued)

Under the terms of the loan agreements with BNI, the Company is required to maintain current ratio minimum 1 time, total debt-to-equity ratio of not more than 2.2 and debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum of 110%. As of December 31, 2020, the Company did not able to meet a certain financial ratios. However, the Company already obtained a waiver for such ratios from BNI.

Consumer financing payables

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2018, the Group obtained a financing facility amounting to Rp6,958 from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to finance the acquisition of vehicles. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan from this facility amounting to Rp2,454 and Rp3,885, respectively. Total installment payments made during 2021 and 2020 were amounting to Rp1,431 and Rp1,309, respectively. The payable is collateralized by the vehicles which acquisitions were financed by this facility.

Loan payable to financial institution

Chailease International Financial Service Co.,LTD.

In 2018, the Company obtained a loan facility amounting to US$3,500,000 from Chailease International Financial Service Co.,LTD. This facility will use to finance Company working capital. The loans from the facility bear interest at the annual rate LIBOR+ 3.95%. The loan is collateralized by vessel owned by the Company and TS (Note 11). In 2020, this facility has been fully paid by the Company.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang lembaga keuangan (lanjutan)

Chailease International Financial Service Co.,LTD (lanjutan).

Pada tahun 2019, TS memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Chailease International Financial Service Co.,LTD., dengan jumlah sebesar US$5.500.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar LIBOR+ 3,95%. Pinjaman dari fasilitas tersebut dijamin dengan kapal Perusahaan dan TS (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang dari fasilitas ini adalah sebesar US$3.998.746 dan telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2021. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar US$3.998.746 dan US$1.134.587. Sehubungan dengan pinjaman ini, TS diharuskan untuk menempatkan sejumlah dana sebagai uang jaminan sebesar US$550.000. Pada tahun 2020, uang jaminan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 12). Uang jaminan tersebut dikembalikan pada tahun 2021.

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Chailease International Financial Service Co.,LTD., dengan jumlah sebesar US$4.500.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar LIBOR+ 3,95%. Pinjaman dari fasilitas tersebut dijamin dengan kapal Perusahaan (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo terutang dari fasilitas ini adalah sebesar US$4.275.000. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2021. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar US$4.275.000 dan US$225.000. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diharuskan untuk menempatkan sejumlah dana sebagai uang jaminan sebesar US$400.000. Pada tahun 2020, Uang jaminan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 12). Uang jaminan tersebut dikembalikan pada tahun 2021.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Loan payable to financial institution (continued)

Chailease International Financial Service Co.,LTD.(continued)

In 2019, TS obtained a loan facility amounting to US$5,500,000 from Chailease International Financial Service Co.,LTD. This facility will use to finance Company working capital. The loan from this facility bear interest at the annual rate LIBOR+ 3.95%. The loan is collateralized by vessel owned by the Company and TS (Note 11). As of December 31, 2020, the outstanding loan from this facility amounting to US$3,998,746 and has been fully paid in 2021. Total installment payments made during 2021 and 2020 amounting to USD3,998,746 and US$1,134,587, respectively. In relation with this loan, TS was required to put some fund as security deposit amounted to US$550,000. In 2020, this security deposit is presented as part of "Other Non-Current Assets" (Note 12). The security deposit was refunded in 2021.

In 2020, the Company obtained a loan facility amounting to US$4,500,000 from Chailease International Financial Service Co.,LTD. This facility will be used to finance Company working capital. The loan from the facility bear interest at the annual rate LIBOR+ 3.95%. The loan is collateralized by vessel owned by the Company (Note 11). This facility has been fully paid in 2021. As of December 31, 2020, the outstanding loan from this facility amounting to US$4,275,000. Total installment payments made during 2021 and 2020 were amounting to US$4,275,000 and US$225,000, respectively. In relation with this loan, the Company is required to put some fund as security deposit amounted to US$400,000. In 2020, this security deposit is presented as part of "Other Non-Current Assets" (Note 12). The security deposit was refunded in 2021.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembelian secara angsuran

JA Mitsui Leasing Ltd

Pada tanggal 5 Juni 2018, Perusahaan melakukan pembelian alat berat secara angsuran kepada JA Mitsui Leasing Ltd. Alat berat tersebut sampai di tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang dari transaksi ini adalah ¥2.026.152.516 dan ¥2.393.459.163. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar ¥367.306.648 dan ¥367.345.836.

Utang pembiayaan

PT Samudera Shipping Line

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan transaksi jual dan sewa-balik atas kapal KM Kuala Mas dengan PT Samudera Shipping Line dengan harga transaksi sebesar Rp41.000. Transaksi ini tidak memenuhi persyaratan pengakuan penjualan sesuai PSAK 72 sehingga Perusahaan mengakui penerimaan atas harga transaksi tersebut sebagai transaksi pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang dari transaksi ini adalah Rp37.052. Total pembayaran yang dilakukan selama 2021 sebesar Rp3.949.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Purchase installment liability

JA Mitsui Leasing Ltd

On June 5, 2018, the Company purchased heavy equipments by installments payments to JA Mitsui Leasing Ltd. The heavy equipments were delivered in 2019. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding payable from this transaction amounting to ¥2,026,152,516 and ¥2,393,459,163. Total installment payments made during 2021 and 2020 were amounting to ¥367.306.648 and ¥367,345,836, respectively.

Financing payables

PT Samudera Shipping Line

In 2021, the Company entered into sales and leaseback transaction over MV Kuala Mas with PT Samudera Shipping Line with selling price amounted to Rp41,000. This transaction did not meet the criteria for sales recognition in accordance with PSAK 72, therefore, the Company recognized the receipt of transaction price as a financing transaction. As of December 31, 2021, the outstanding payable from this transaction amounting to Rp37,052. Total installment payments made during 2021 was amounting to Rp3,949.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk pembiayaan kantor, lahan, kapal, peti kemas, dan alat berat, dengan jangka waktu berkisar antara 2 sampai dengan 20 tahun, dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into several agreements for the lease of office, landyard, vessels, containers and heavy equipment, with lease terms ranging from 2 to 20 years, with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	137.458	219.407	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33)	201.462	192.521	*Related parties (Note 33)*
Sub-total	338.920	411.928	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			
($ dalam jumlah penuh)			*United States dollar ($ in full amount)*
Pihak ketiga			*Third parties*
(US$6.696.982 pada tahun 2021 dan US$17.302.617 pada tahun 2020)	95.559	244.053	*(US$10,800,270 in 2021 and US$17,302,617 in 2020)*
Sub-total	95.559	244.053	*Sub-total*
Total	**434.479**	**655.981**	***Total***
Dikurangi bagian lancar	(119.379)	(182.849)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**315.100**	**473.132**	***Long-term portion***

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Tahun			*Years*
2020	-	-	*2020*
2021	-	219.285	*2021*
2022	146.837	150.382	*2022*
2023	97.830	117.484	*2023*
2024	79.094	98.042	*2024*
2025 dan seterusnya	311.982	304.350	*2025 and beyond*
Total	635.743	889.543	*Total*
Dikurangi bagian dikenakan bunga	(201.264)	(233.562)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran minimum	434.479	655.981	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian lancar	(119.379)	(182.849)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**315.100**	**473.132**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 11).

The lease liabilities are collateralized by the leased assets (Note 11).

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

19. LEASE LIABILITIES (continued)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

Movement of lease liabilities during the year:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
1 Januari	655.981	328.892	*January 1*
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	66.228	506.791	*Addition of lease liabilities during the year*
Pembayaran sewa	(171.849)	(172.868)	*Lease payment*
Terminasi sewa	(119.067)	(13.794)	*Lease termination*
Efek nilai tukar	3.186	6.960	*Foreign exchange effect*
31 Desember	434.479	655.981	*December 31*
Dikurangi bagian lancar	(119.379)	(182.849)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**315.100**	**473.132**	***Non-current portion***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban penyusutan aset hak guna	156.981	156.377	*Depreciation expense of right of use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	40.448	40.278	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	18.512	18.623	*Expense relating to lease of low-value assets and short-term leases*
Jumlah	**215.941**	**215.278**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pembayaran porsi pokok untuk liabilitas	171.849	172.868	*Payment of principal portion of lease liabilities*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Akrual atas imbalan kerja Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, laporannya masing-masing pada tanggal 26 April 2022 dan 27 April 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit,* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group's outstanding accruals for employee benefits were determined based on the actuarial valuations performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, in its reports dated April 26, 2022 and April 27, 2021 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The actuarial valuations were determined using the projected-unit-credit method, which considered the following assumptions:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Umur pensiun normal	57 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,23%	6,65%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8-10%	8-10%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI - IV (2019)	TMI - IV (2019)	*Mortality rate*

Imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The net employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	3.178	5.062	*Current service cost*
Biaya bunga	1.859	1.555	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(6.296)	106	*Past service cost*
Beban imbalan kerja - neto	**(1.259)**	**6.723**	***Net employee benefits expense***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal periode	27.555	21.527	*Balance at beginning of period*
Akuisisi DLN	324	-	*Acquisition of DLN*
Beban imbalan kerja	(1.259)	6.723	*Employee benefits expense*
Efek atas transfer karyawan	112	(3)	*Effect of transfer of employees*
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(4.513)	454	*Re-measurement losses (gain) in other comprehensive income*
Pembayaran selama periode berjalan	(1.482)	(1.146)	*Payment during the period*
Saldo akhir periode	**20.737**	**27.555**	***Balance at end of period***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	27.555	21.527	*Balance at beginning of year*
Akusisi DLN	324	-	*Acquisition of DLN*
Biaya bunga	1.859	1.555	*Interest cost*
Biaya jasa kini	3.178	5.062	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(6.296)	106	*Past service cost*
Efek atas transfer karyawan	112	(3)	*Effect of transfer of employees*
Pembayaran manfaat	(1.482)	(1.146)	*Benefit payment*
(Laba) rugi aktuarial atas :			*Actuarial (gain) loss due from :*
Perubahan asumsi finansial	(1.070)	1.252	*Change in financial assumption*
Penyesuaian historis	(2.589)	(800)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi demografis	(854)	2	*Change in demographic assumption*
Saldo akhir tahun	**20.737**	**27.555**	***Balance at end of year***

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdampak sebagai berikut:

One percentage point change in the assumed discount rate as of December 31, 2021 and for the year then ended would have had the following effects:

	31 December 2021/ ***December 31, 2021***	
Kenaikan		***Increase***
Akumulasi kewajiban imbalan pasti	18.837	*Accumulated defined benefits obligation*
Biaya jasa kini dan bunga	4.919	*Service and interest costs*
Penurunan		***Decrease***
Akumulasi kewajiban imbalan pasti	22.958	*Accumulated defined benefits obligation*
Biaya jasa kini dan bunga	5.437	*Service and interest costs*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdampak sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

One percentage point change in the assumed salary increase rate as of December 31, 2021 and for the year then ended would have had the following effects:

	31 December 2021/ *December 31, 2021*	
Kenaikan		***Increase***
Akumulasi kewajiban imbalan pasti	22.798	*Accumulated defined benefits obligation*
Biaya jasa kini dan bunga	5.410	*Service and interest costs*
Penurunan		***Decrease***
Akumulasi kewajiban imbalan pasti	18.933	*Accumulated defined benefits obligation*
Biaya jasa kini dan bunga	4.715	*Service and interest costs*

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk imbalan pensiun dan rugi (laba) aktuarial adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation for retirement benefits and actuarial loss (gain) are as follows:

	2021	**2020**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.737	27.555	*Present value of defined benefit obligation*
(Laba) rugi aktuarial :			*Actuarial loss (gain):*
Perubahan asumsi finansial	(1.070)	1.252	*Change in financial assumption*
Penyesuaian historis	(2.589)	(800)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi demografis	(854)	2	*Change in demographic assumption*

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Di bawah 1 tahun	2.024	3.452	*Less than a year*
1 - 2 tahun	136	1.089	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	6.763	9.957	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	517.081	492.386	*More than 5 years*
Total	**526.004**	**506.884**	***Total***

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The composition of the stockholders is as follows:

	31 Desember 2021 dan 2020/*December 31, 2021 and 2020*			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Stockholders***
Manajemen				*Management*
Faty Khusumo (Direktur)	33.970.000	0,60%	849	*Faty Khusumo (Director)*
Ganny Zheng (Direktur)	22.617.725	0,40%	566	*Ganny Zheng (Director)*
Harto Khusumo (Komisaris Utama)	1.232.660	0,02%	31	*Harto Khusumo (President Commissioner)*
Non-manajemen				*Non-management*
PT Temas Lestari	4.612.264.780	80,84%	115.307	*PT Temas Lestari*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.035.064.835	18,14%	25.876	*Public (each with ownership of less than 5%)*
Total	**5.705.150.000**	**100%**	**142.629**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the details of additional paid-in capital are as follows:

Agio saham dari:		*Additional paid-in capital from:*
Pembagian dividen saham sejumlah 148.830.000 saham	137.668	*Distribution of 148,830,000 shares as stock dividend*
Penawaran umum saham pada tahun 2003	16.500	*Initial public offering of shares in 2003*
Biaya emisi efek ekuitas	(2.705)	*Stock issuance costs*
Penerbitan saham bonus sebanyak 45.100.000 saham	(11.275)	*Declaration of 45,100,000 bonus shares*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	5.415	*Difference in value from transactions of entities under common control*
Neto	**145.603**	***Net***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Saldo selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai buku perusahaan yang diperoleh dari entitas sepengendali dan dengan imbalan yang dialihkan secara keseluruhan, sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The balance of difference in value from transactions of entities under common control consists of the difference between the book value of the following companies acquired from entities under common control and the total considerations transferred:

PT Temas Shipping	5.459	*PT Temas Shipping*
PT Temas Depot	(44)	*PT Temas Depot*
Neto	**5.415**	***Net***

23. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

23. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	(90.267)	(86.309)	*Beginning balance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan selama tahun berjalan	4.014	(3.433)	*Translation adjustments during the year*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.142	(525)	*Remeasurement gain (loss) of defined benefit plan*
Saldo akhir	**(82.111)**	**(90.267)**	***Ending balance***

24. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan.

Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp34.823. Tambahan jumlah laba yang telah ditentukan penggunaannya akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berikutnya.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve.

Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp34,823. Additional appropriation of retained earnings will be made after the approval from the stockholders is obtained in their next annual general meeting.

25. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 11 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp250.000.

25. CASH DIVIDENDS

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated June 11, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp250,000.

25. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Perusahaan juga membagikan dividen kas interim sebesar Rp124.657 berdasarkan Surat Keputusan Rapat Direksi pada tanggal 24 Desember 2021 dan telah dibayarkan pada tahun 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 25 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp20.539.

25. CASH DIVIDENDS (continued)

The Company also distributed interim cash dividends amounting Rp124,657 based on Board of Director's meeting decision letter dated December 24, 2021 and were paid in 2022.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated June 25, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for Rp20,539.

26. HAK KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak Kepentingan Nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk (Catatan 2).

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terdiri dari:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Non-controlling Interests (NCI) in net assets of Subsidiaries represent the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Parent (Note 2).

NCI in net assets of Subsidiaries consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
PT Temas Port	503	548	*PT Temas Port*
PT Temas Depot	228	241	*PT Temas Depot*
PT Temas Shipping	859	221	*PT Temas Shipping*
PT Mentari Mas Multimoda	3.311	2.937	*PT Mentari Mas Multimoda*
PT Pelabuhan Temas Nusantara	125	125	*PT Pelabuhan Temas Nusantara*
PT Temas Bulker	1.317	373	*PT Temas Bulker*
PT Depo Lautan Nusantara	10	-	*PT Depo Lautan Nusantara*
Saldo akhir	**6.353**	**4.445**	***Ending balance***

Tidak terdapat entitas anak yang secara individu memiliki hak Kepentingan Nonpengendali yang material.

Pada tahun 2021 dan 2020, dividen kas yang dibayarkan kepada pihak non-pengendali masing-masing adalah sebesar Rp84 dan Rp427.

There is no single subsidiary with material Non-Controlling Interests.

In 2021 and 2020, cash dividends paid to non-controlling interests were amounted to Rp84 dan Rp427, respectively.

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham (LPS) adalah sebagai berikut (nilai penuh):

27. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share (EPS) computation are as follows (full amount):

Tahun yang Berakhir	Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Income for the year attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata - rata Tertimbang Saham yang Beredar / *Weighted Average Number of Outstanding Shares*	Laba per Saham (nilai penuh) / *Earnings per Share (full amount)*	*Years Ended*
31 Desember 2021	695.698	5.705.150.000	122	*December 31, 2021*
31 Desember 2020	62.788	5.705.150.000	11	*December 31, 2020*

28. PENDAPATAN JASA

Akun ini terdiri atas pendapatan sebagai berikut:

28. SERVICE REVENUES

This account consists of revenues from the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related party (Note 33)*
Jasa pelayaran	22.421	25.018	*Shipping service*
Jasa bongkar muat	1.908	-	*Stevedoring service*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa pelayaran	2.820.509	1.688.156	*Shipping service*
Jasa bongkar muat	525.486	1.000.582	*Stevedoring service*
Total pendapatan jasa	**3.370.324**	**2.713.756**	***Total service revenues***
Dikurangi pendapatan jasa yang saling dihapuskan dengan beban jasa terkait	-	(44.138)	*Less service revenue net off with related cost of service*
Pendapatan jasa neto	**3.370.324**	**2.669.618**	***Net service revenue***

Tidak ada pendapatan jasa dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan jasa pada tahun 2021 dan 2020.

No service revenues exceeding 10% of the total service revenues during 2021 and 2020 were earned from a single customer.

29. BEBAN JASA / *29. COST OF SERVICES*

Rincian beban jasa adalah sebagai berikut: / *The details of cost of services are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Bongkar muat	1.029.209	956.114	*Stevedoring*
Bahan bakar dan pelumas	699.624	528.630	*Fuel and lubricant*
Penyusutan (Catatan 11)	389.640	372.597	*Depreciation (Note 11)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	186.890	155.458	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	109.096	122.664	*Repairs and maintenance*
Pelayaran	92.541	53.423	*Voyage costs*
Pelabuhan	81.394	65.242	*Port charges*
Asuransi	27.839	22.262	*Insurance*
Sewa	9.988	9.714	*Rent*
Jasa profesional	1.225	2.314	*Professional fees*
Lain-lain	11.863	4.852	*Miscellaneous*
Total	**2.639.309**	**2.293.270**	***Total***
Dikurangi beban jasa yang saling dihapuskan dengan pendapatan jasa terkait	-	(44.138)	*Less cost of services net off with related service revenue*
Beban jasa neto	**2.639.309**	**2.249.132**	***Net cost of service***

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	89.551	83.698	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 11)	23.677	17.287	*Depreciation (Note 11)*
Keperluan kantor	19.308	15.967	*Office utilities*
Perijinan	16.416	7.383	*Licenses*
Sewa	8.524	8.909	*Rent*
Sumbangan dan representasi	6.325	2.028	*Donation and representation*
Jasa profesional	6.155	7.079	*Professional fees*
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5 dan 6)	4.412	10.681	*Allowance for doubtful account (Note 5 and 6)*
Perjalanan dinas dan transportasi	1.381	1.335	*Travelling and transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	973	1.056	*Repairs and maintenance*
Perlengkapan kantor	612	1.004	*Office supplies*
Lain-lain	4.135	2.825	*Others*
Total	**181.469**	**159.252**	***Total***

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE INCOME AND COST*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan beban bunga pinjaman.

This account represents interest income and loan interest expense.

32. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tahun 2021, TD bersama-sama dengan OOCL Logistics (Hong Kong) Limited ("OOCL") dan PT OOCL Logistics Indonesia ("OOLI"), pihak ketiga, mendirikan perusahaan joint venture (PT Bunga Plum Logistik - "Bunga"). TD melakukan penyertaan saham sebanyak 24.500.000 lembar saham dengan nilai investasi sebesar Rp24.500.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

32. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

In 2021, TD's together with OOCL Logistics (Hong Kong) Limited (OOCL) and PT OOCL Logistics Indonesia (OOLI), third parties, established a new joint venture company (PT Bunga Plum Logistik - "Bunga"). TD invested on 24,500,000 shares with investment value amounting to Rp24,500.

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Akumulasi Bagian atas Rugi Neto Entitas Ventura - Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss - Net*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
PT Bunga Plum Logisitik	49%	24.500	1.647	22.853	*PT Bunga Plum Logistik*

Bunga memulai kegiatan operasional pada tahun 2021. Kegiatan pokok dari Bunga adalah bergerak di bidang depo peti kemas.

Perusahaan berpendapat investasi pada ventura bersama ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Bunga started its commercial activities in 2021. The principal activities of Bunga is engaged in containers depo.

The Company is in the opinion that the investment in this joint venture is immaterial to the consolidated financial statements.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ *Percentage (%) to Total Assets/Liabilities*		
	31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	2021	2020	
Piutang usaha (Catatan 5)					*Trade receivables (Note 5)*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Temas Suzue Indonesia	6.752	3.155	0,17	0,08	*PT Temas Suzue Indonesia*
PT Temas Logistic	29	-	0,00	-	*PT Temas Logistic*
Total	6.781	3.155	0,17	0,08	*Total*
Piutang lain-lain (Catatan 6)					*Others receivables (Note 6)*
Personil manajemen kunci					*Key management personnel*
Sutikno Khusumo	1.395	-	0,03	-	*Sutikno Khusumo*
Ganny Zheng	125	125	0,00	0,01	*Ganny Zheng*
Total	1.520	125	0,03	0,01	*Total*
Utang usaha (Catatan 14)					*Trade payables (Note 14)*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Temas Suzue Indonesia	3	3.181	0,00	0,12	*PT Temas Suzue Indonesia*
Personil manajemen kunci					*Key management personnel*
Faty Khusumo	-	2	0,00	0,00	*Faty Khusumo*
Total	3	3.183	0,00	0,12	*Total*
Liabilitas sewa* (Catatan 19)					*Lease liability* (Note 19)*
Entitas Induk					*Parent entity*
PT Temas Lestari	112.255	120.877	4,47	4,60	*PT Temas Lestari*
Personil manajemen kunci					*Key management personnel*
Harto Khusumo	82.318	61.717	3,28	2,35	*Harto Khusumo*
Faty Khusumo	5.224	7.620	0,21	0,29	*Faty Khusumo*
Ganny Zheng	1.665	2.307	0,07	0,09	*Ganny Zheng*
Total	201.462	192.521	8,03	7,33	*Total*

***Saldo tersebut merupakan dampak atas penerapan PSAK 73**

****The balance was due to implementation of PSAK 73***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/*Total*		**Persentase (%) dari Total Pendapatan/Beban/ *Percentage (%) to Total Revenue/Expenses***		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,***		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Pendapatan jasa (Catatan 28)					*Services revenue (Note 28)*
Jasa pelayaran					*Shipping services*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Temas Suzue Indonesia	22.421	25.018	0,67	0,94	*PT Temas Suzue Indonesia*
Jasa bongkar muat					*Stevedoring services*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Temas Suzue Indonesia	1.878	-	0,06	-	*PT Temas Suzue Indonesia*
PT Temas Logistic	30	-	0,00	-	*PT Temas Logistic*
Total	24.329	25.018	0,73	0,94	*Total*
Beban jasa					*Cost of services*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT Temas Suzue Indonesia	7.887	6.038	0,30	0,27	*PT Temas Suzue Indonesia*
Beban usaha					*Operating expenses*
Entitas induk					*Parent entity*
PT Temas Lestari	-	6.517	-	4,09	*PT Temas Lestari*
Personil manajemen kunci					*Key management personnel*
Harto Khusumo	27	47	0,00	0,03	*Harto Khusumo*
Total	27	6.564	0,00	4,12	*Total*
Beban keuangan*					*Finance costs**
Entitas induk					*Parent entity*
PT Temas Lestari	10.194	7.224	6,70	4,33	*PT Temas Lestari*
Personil manajemen kunci					*Key management personnel*
Harto Khusumo	6.261	1.675	4,11	1,00	*Harto Khusumo*
Faty Khusumo	359	498	0,24	0,30	*Faty Khusumo*
Ganny Zheng	158	193	0,10	0,12	*Ganny Zheng*
Total	16.972	9.590	11,15	5,75	*Total*

***Saldo tersebut merupakan dampak atas penerapan PSAK 73**

****The balance was due to implementation of PSAK 73***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the relationship and the details of the Group's transactions with the related parties are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Relasi/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transactions*
a.	PT Temas Suzue Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan pelayaran/*Freight revenue*, Biaya *trucking*/*Trucking expense*
b.	PT Temas Logistic	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
c.	PT Temas Lestari	Entitas Induk/*Parent entity*	Sewa/*Rent,* Utang lain-lain/*Other payables*
d.	Harto Khusumo	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Sewa/*Rent*
e.	Ganny Zheng	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Sewa/*Rent,* Piutang lain-lain/*Other receivables*
f.	Faty Khusumo	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Sewa/*Rent*
g.	Sutikno Khusumo	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Piutang lain-lain/*Other receivables*

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Total gaji dan kompensasi lainnya dari manajemen kunci masing-masing adalah sekitar Rp12,8 miliar dan Rp14,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek (tidak diaudit).

Key management represents the Company's commissioners and directors. Total salaries and other compensation benefits of key management amounted to approximately Rp12.8 billion and Rp14.8 billion for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, all of which were short-term employee benefits (unaudited).

34. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen operasi dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Kelompok Usaha terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi jasa pelayaran dan jasa bongkar muat.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen operasi sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each operating segment and in determining the allocation of resources.

The Group primarily classifies its business activities into shipping services and stevedoring services.

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on operating segment as the primary segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*				
	Jasa pelayaran/ *Shipping*	**Jasa bongkar muat/ *Stevedoring***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan jasa					***Service revenues***
Pendapatan jasa	3.518.157	527.394	(675.227)	3.370.324	*Service revenues*
Beban jasa neto	2.946.988	346.138	(653.817)	2.639.309	*Net cost of services*
Hasil segmen - laba bruto	571.169	181.256	(21.410)	731.015	*Segment income - gross profit*
Beban usaha	(141.227)	(35.879)	(4.363)	(181.469)	*Operating expenses*
Laba pelepasan aset	333.389	698.828	(444.870)	587.347	*Gain on disposal of fixed assets*
Rugi dari ventura bersama	493	(1.647)	(493)	(1.647)	*Loss from joint venture*
Penghasilan operasi lain	(3.585)	4.520	(4.275)	(3.340)	*Other operating income*
Laba usaha	760.239	847.078	(475.411)	1.131.906	*Income from operations*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	9.679	12.345	(7.219)	14.805	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan keuangan	905	139	-	1.044	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(180)	(28)	-	(208)	*Final tax on interest income*
Beban keuangan	(153.043)	(45.138)	45.959	(152.222)	*Finance costs*
Pajak final	(40.267)	-	-	(40.267)	*Final tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(70.420)	(187.081)	64	(257.437)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**506.913**	**627.315**	**(436.607)**	**697.621**	***Income (loss) for the year***
Informasi Lainnya					***Other Information***
Aset segmen	5.344.548	1.141.066	(2.433.803)	4.051.811	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.871.541	652.077	(1.013.856)	2.509.762	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	1.278.163	83.709	(787.537)	574.335	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan	408.273	118.327	(113.282)	413.317	*Depreciation expense*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*				
	Jasa pelayaran/ *Shipping*	**Jasa bongkar muat/ *Stevedoring***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan jasa					***Service revenues***
Pendapatan jasa	2.777.522	662.934	(726.700)	2.713.756	*Service revenues*
Pendapatan jasa saling dihapuskan dengan beban jasa terkait	-	(44.138)	-	(44.138)	*Service revenues net off with related cost of services*
Pendapatan jasa neto	2.777.522	618.796	(726.700)	2.669.618	*Net service revenues*
Beban jasa	2.450.197	564.429	(721.356)	2.293.270	*Cost of services*
Beban jasa yang saling dihapuskan dengan pendapatan jasa terkait	-	(44.138)	-	(44.138)	*Cost of services net off with related services*
Beban jasa neto	2.450.197	520.291	(721.356)	2.249.132	*Net cost of services*
Hasil segmen - laba bruto	327.325	98.505	(5.344)	420.486	*Segment income - gross profit*
Beban usaha	(121.399)	(38.154)	301	(159.252)	*Operating expenses*
Laba pelepasan aset	-	12.377	-	12.377	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban klaim muatan	(17.697)	-	-	(17.697)	*Cargo claim expense*
Penghasilan operasi lain	16.334	(11.350)	-	4.984	*Other operating income*
Laba usaha	204.563	61.378	(5.043)	260.898	*Income from operations*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	7.366	(28.420)	(5.538)	(26.592)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan keuangan	1.141	712	-	1.853	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(228)	(143)	-	(371)	*Final tax on interest income*
Beban keuangan	(151.070)	(11.025)	(4.790)	(166.885)	*Finance costs*
Pajak final	(32.504)	-	-	(32.504)	*Final tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	20.794	(4.979)	-	15.815	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**50.062**	**17.523**	**(15.371)**	**52.214**	***Income (loss) for the year***
Informasi Lainnya					***Other Information***
Aset segmen	3.949.998	848.865	(961.823)	3.837.040	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.970.441	336.072	(680.418)	2.626.095	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	700.302	396.380	(11.341)	1.085.341	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan	313.274	49.295	27.315	389.884	*Depreciation expense*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Jasa

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Information based on geographical segment follows:

a. Service Revenues

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*				
	Jasa pelayaran/ *Shipping*	**Jasa bongkar muat/ *Stevedoring***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan jasa					*Service revenues*
Dalam negeri	3.228.778	527.394	(675.227)	3.080.945	*Domestic*
Luar negeri	289.379	-	-	289.379	*Overseas*
Total pendapatan jasa segmen	**3.518.157**	**527.394**	**(675.227)**	**3.370.324**	***Total segment service revenues***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*				
	Jasa pelayaran/ *Shipping*	**Jasa bongkar muat/ *Stevedoring***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan jasa					*Service revenues*
Dalam negeri	2.777.522	618.796	(726.700)	2.669.618	*Domestic*
Luar negeri	-	-	-	-	*Overseas*
Total pendapatan jasa segmen	**2.777.522**	**618.796**	**(726.700)**	**2.669.618**	***Total segment service revenues***

b. Aset

b. Assets

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Jasa pelayaran			*Shipping*
Dalam negeri	5.171.157	3.945.239	*Domestic*
Luar negeri	173.391	4.759	*Overseas*
Jasa bongkar muat			*Stevedoring*
Dalam negeri	1.141.066	848.865	*Domestic*
Luar negeri	-	-	*Overseas*
Sub-total	6.485.614	4.798.863	*Sub-total*
Eliminasi	(2.433.803)	(961.823)	*Elimination*
Total	**4.051.811**	**3.837.040**	***Total***

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian, berikut dengan perubahannya, dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - I, II, III dan IV, yang saat ini seluruhnya telah melakukan *merger* menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo"), dimana Pelindo setuju untuk menyediakan jasa pelayanan kapal, jasa barang, sewa alat, peti kemas, jasa penyimpanan, dan sebagainya. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan untuk menempatkan sejumlah uang di dalam rekening tertentu untuk dijadikan jaminan atas pembayaran. Rekening yang di gunakan sebagai jaminan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" (Catatan 7). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih berlaku.

b. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pagu sebesar Rp100.000 yang berlaku sampai dengan 11 November 2022 sebagai jaminan atas pembayaran bahan bakar.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company entered into various agreements, together with their amendments, with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - I, II, III and IV, which has merged as PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo"), whereby Pelindo agreed to provide ship services, service of goods, equipment for lease, containers, storage service, and others. Based on the agreements, the Company is required to put some amounts in a certain account to be used as collateral for the payment of the services. The account which is used as collateral is presented as part of "Other Current Financial Assets" (Note 7). As of the completion date of the consolidated financial statements, the agreements are still valid.

b. The Company obtained a bank guarantee facility from PT Bank Central Asia Tbk with limit amounting to Rp100,000 valid until November 11, 2022 as a guarantee for the purchase of fuel.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan setara kas	682.387	120.586	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga (neto)	279.345	183.949	*Third parties (net)*
Pihak berelasi	6.781	3.155	*Related party*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga (neto)	31.693	10.682	*Third parties (net)*
Pihak berelasi	1.520	125	*Related party*
Aset keuangan lancar lainnya	4.583	5.980	*Other current financial assets*
Total Aset Keuangan	**1.006.309**	**324.477**	***Total Financial Assets***

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Liabilitas Keuangan			*Financial Liabilities*
Utang jangka pendek	73.787	167.020	*Short term loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	289.624	194.991	*Third parties*
Pihak - pihak berelasi	3	3.183	*Related parties*
Utang lain - lain	126.851	13	*Other payables*
Beban akrual	29.260	45.788	*Accrued expenses*
Jaminan deposit dari pelanggan	-	10.000	*Security deposit from customer*
Utang pembelian secara angsuran	247.735	322.045	*Purchase installment liability*
Pinjaman jangka panjang			*Long term debts*
Utang bank	1.119.765	1.051.353	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	-	114.635	*Loan payable to financial institution*
Liabilitas sewa	434.479	655.981	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	37.052	-	*Financing payables*
Utang pembiayaan konsumen	2.454	3.885	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Keuangan	**2.361.010**	**2.568.894**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

   Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

   Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain jaminan simpanan dan utang bank diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang bank didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilites.*
- *Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

   The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Non-current financial assets and liabilities

   The fair values of non-current financial assets and liabilities other than security deposit and bank loan are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of bank loan is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Kelompok Usaha berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp9.877 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya dari beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura, yuan Tiongkok dan yen Jepang. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo mata uang asing pada level minimal untuk meminimalkan risiko mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at December 31, 2021, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2021 would have been Rp9,877 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar, Chinese yuan, and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign currency risk exposure.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp128, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang atas liabilitas neto dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh jasa hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan seluruh pelayanan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito, Kelompok Usaha memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2021, had the exchange rate of the rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2021 would have been Rp128 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that all services provided are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases to provide services to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its funds only in banks with good reputation.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position.

	Maximum Exposure - Bruto/Gross [1]	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas	682.387	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		*Trade receivables*
Pihak ketiga	279.345	*Third parties*
Pihak berelasi	6.781	*Related party*
Piutang lain-lain		*Other receivables*
Pihak ketiga	31.693	*Third parties*
Pihak berelasi	1.520	*Related party*
Aset keuangan lancar lainnya	4.583	*Other current financial assets*
Total	**1.006.309**	***Total***

[1] Kelompok Usaha tidak memiliki agunan yang ditahan maupun perjanjian saling hapus dengan debitur.

[1] The Group does not hold any collateral nor does it have any offsetting arrangements with its debtors.

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Biaya transaksi atas utang/ *Debt issuance cost*	Total pada tanggal 31 Desember 2021 / *Total as of December 31, 2021*
Utang jangka pendek/*Short-term loans*	73.787	-	-	-	-	-	73.787
Utang usaha/*Trade payables*	289.627	-	-	-	-	-	289.627
Utang lain-lain/*Other payables*	126.851	-	-	-	-	-	126.851
Beban akrual/*Accrued expenses*	29.260	-	-	-	-	-	29.260
Utang pembelian secara angsuran/ *Purchase installment liability*	64.543	60.042	56.923	107.773	25.695	(3.848)	311.128
Pinjaman jangka panjang/*Long-term debts*							
Utang bank/*Bank loans*	259.796	254.601	248.262	412.487	75.371	(8.628)	1.241.889
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	85.944	68.962	61.964	91.356	220.626	-	528.852
Utang pembiayaan/*Finance Liability*	8.282	8.282	8.282	15.833	-	-	40.679
Utang pembiayaan konsumen/*Consumer financing payable*	1.722	914	-	-	-	-	2.636
Total	**939.812**	**392.801**	**375.431**	**627.449**	**321.692**	**(12.476)**	**2.644.709**

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar secara optimal untuk meyakinkan operasi yang berkelanjutan.

Selain itu, Kelompok Usaha juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan pembandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan harga yang paling menguntungkan.

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risk arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel to ensure continuous operations.

In addition, the Group may seek to mitigate its risk by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

2021

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Lain - lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang jangka pendek	167.020	(93.315)	82	73.787	*Short-term loan*
Utang bank jangka panjang	1.051.353	68.220	192	1.119.765	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan	-	37.051	1	37.052	*Financing payables*
Utang lembaga keuangan	114.635	(121.190)	6.555	-	*Loan payable to financial institution*
Utang pembiayaan konsumen	3.885	(1.431)	-	2.454	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	655.981	(171.849)	(49.653)	434.479	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.992.874**	**(282.514)**	**(42.823)**	**1.667.537**	***Total liabilities from financing activities***

2020

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Lain - lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang jangka pendek	302.788	(154.364)	18.596	167.020	*Short-term loan*
Utang bank jangka panjang	625.282	427.416	(1.345)	1.051.353	*Long-term bank loan*
Utang lain-lain - pihak berelasi	30.463	(30.463)	-	-	*Other payable - related party*
Utang lembaga keuangan	91.645	30.224	(7.234)	114.635	*Loan payable to financial institution*
Utang pembiayaan konsumen	5.194	(1.309)	-	3.885	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	328.892	(172.868)	499.957	655.981	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.384.264**	**98.636**	**509.974**	**1.992.874**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom “Lain-lain” mencakup penyesuaian atas perubahan nilai tukar, pembelian aset tetap melalui liabiltias sewa, terminasi sewa dan amortisasi atas biaya yang belum diamortisasi. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The “Others” column includes the effect of changes in currency exchange rate, fixed asset purchase through lease liabilities, lease termination and amortization of unamortized cost. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

Pengelolaan modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company’s debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

38. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2021 as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Mata Uang Asing/ ***Foreign Currencies***		**Setara dengan Rupiah/** ***Equivalent in Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	EUR	48,024	775	*Cash and cash equivalents*
	US$	29,354,595	418.862	
	SIN$	2,973	31	
	CNY	216,777	485	
	JPY	223,567	28	
Piutang usaha	US$	413	6	*Trade receivables*
Total aset			420.187	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	US$	2,391,536	34.125	*Trade payables*
	SIN$	3,305,036	34.814	
	CNY	10,880	24	
Beban akrual	US$	21,752	310	*Accrued expenses*
	JPY	24,674,303	3.057	
Utang pembelian secara angsuran*	JPY	2,026,152,516	251.020	*Purchase installment liability**
Liabilitas sewa	US$	6,696,982	95.559	*Lease liabilities*
Total liabilitas			418.909	*Total liabilities*
Aset neto			**1.278**	***Net assets***

*tidak termasuk biaya transaksi belum diamortisasi

**not including unamortized transaction cost*

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	**25 Apr 2022/** ***Apr 25, 2022***	***Foreign Currencies***
Euro (EUR1)	15.504	*Euro (EUR1)*
Dolar A.S. (US$1)	14.361	*U.S. dollar (US$1)*
Dolar Singapura (SIN$1)	10.509	*Singapore dollar (SIN$1)*
Yuan Tiongkok (CNY1)	2.212	*Chinese yuan (CNY1)*
Yen Jepang (JPY1)	112	*Japan yen (JPY1)*

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 25 April 2022, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp28.843 dalam mata uang rupiah.

38. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 been reflected using the above middle rates of exchange as of April 25, 2022, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have decreased by approximately Rp28,843 in terms of rupiah.

39. LITIGASI DAN LIABILITAS KONTIJENSI

Pada tahun 2020, Yongki Handaya, pemilik bangunan di Ambon, bersama dengan Perusahaan dan Kepala Kantor BPN Kota Ambon digugat oleh Peng Abdian Sinatra atas bangunan yang digunakan oleh Perusahaan sebagai kantor cabang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih berlangsung di Pengadilan Negeri Ambon dan aktivitas operasional di cabang Ambon masih beroperasi seperti biasa.

39. CONTIGENT LIABILITIES AND LITIGATION

In 2020, Yongki Handaya, the owner of building in Ambon, together with the Company, and the Office Chief of BPN City of Ambon were sued by Peng Abdian Sinatra over the building being used by Company as its branch office. Until the completion date of the consolidated financial statements, this case is still under trial in the Ambon District Court, and the operational activity of the Company at Ambon branch is still operating as usual.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tahun 2022, MMM melakukan pembelian kapal KM Mentari Prakarsa dari PT Mentari Surya Pradana, pihak ketiga, sebesar Rp12.950.

b. Pada tanggal 25 Februari 2022, TP menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020. Hasil dari surat ini adalah menerima seluruh lebih bayar yang diajukan TP. Penerimaan kas atas surat ketetapan ini diperoleh di tahun 2022.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. In 2022, MMM purchase vessel MV Mentari Prakarsa from PT Mentari Surya Pradana, a third party, amounted to Rp12,950.

b. On February 25, 2022, TP received tax assessment letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2020. The result of this letter is to accept all overpayment claimed by TP. The proceeds from this assessment letter was received in 2022.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Non-cash activities:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Penambahan aset tetap dengan mengkredit:				*Additions to fixed assets credited to:*
Liabilitas sewa	66.228	19	506.791	*Lease liabilities*
Utang pembelian secara angsuran	678	18	-	*Purchase installment liabilities*
Utang usaha	-	11	15.814	*Trade payables*
Penambahan aset tetap dari akuisisi Entitas Anak	2.229		-	*Additions to fixed assets from the acquisition of a Subsidiary*
Kapitalisasi biaya bunga ke dalam aset tetap	2.002		1.353	*Capitalizing interest into fixed assets*
Piutang atas penjualan aset tetap	550		-	*Receivables from sales of fixed assets*
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi sewa dibayar di muka jangka panjang	-		15.816	*Additions to fixed assets from reclassification of long-term rent prepayment*
Penyelesaian liabilitas sewa dengan aset tetap	-		13.794	*Settlement of lease liability with fixed assets*
Pelunasan utang lembaga keuangan dengan jaminan simpanan	-		4.820	*Settlement of loan to financial institution with security deposit*

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

c. Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
d. Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
e. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and intepretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

c. Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
d. Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
e. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (LANJUTAN)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (CONTINUED)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (LANJUTAN)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (CONTINUED)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (LANJUTAN)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (CONTINUED)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

43. HAL LAINNYA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Manajemen akan terus melakukan pemantauan atas perkembangan pandemi ini dan akan mengimplementasikan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memitigasi pengaruh negatif dari pandemi tersebut terhadap operasi Kelompok Usaha.

43. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The management will continuously monitor the development of the pandemic and will implement the necessary measures to mitigate the negative impacts of the pandemic to the operations of the Group.

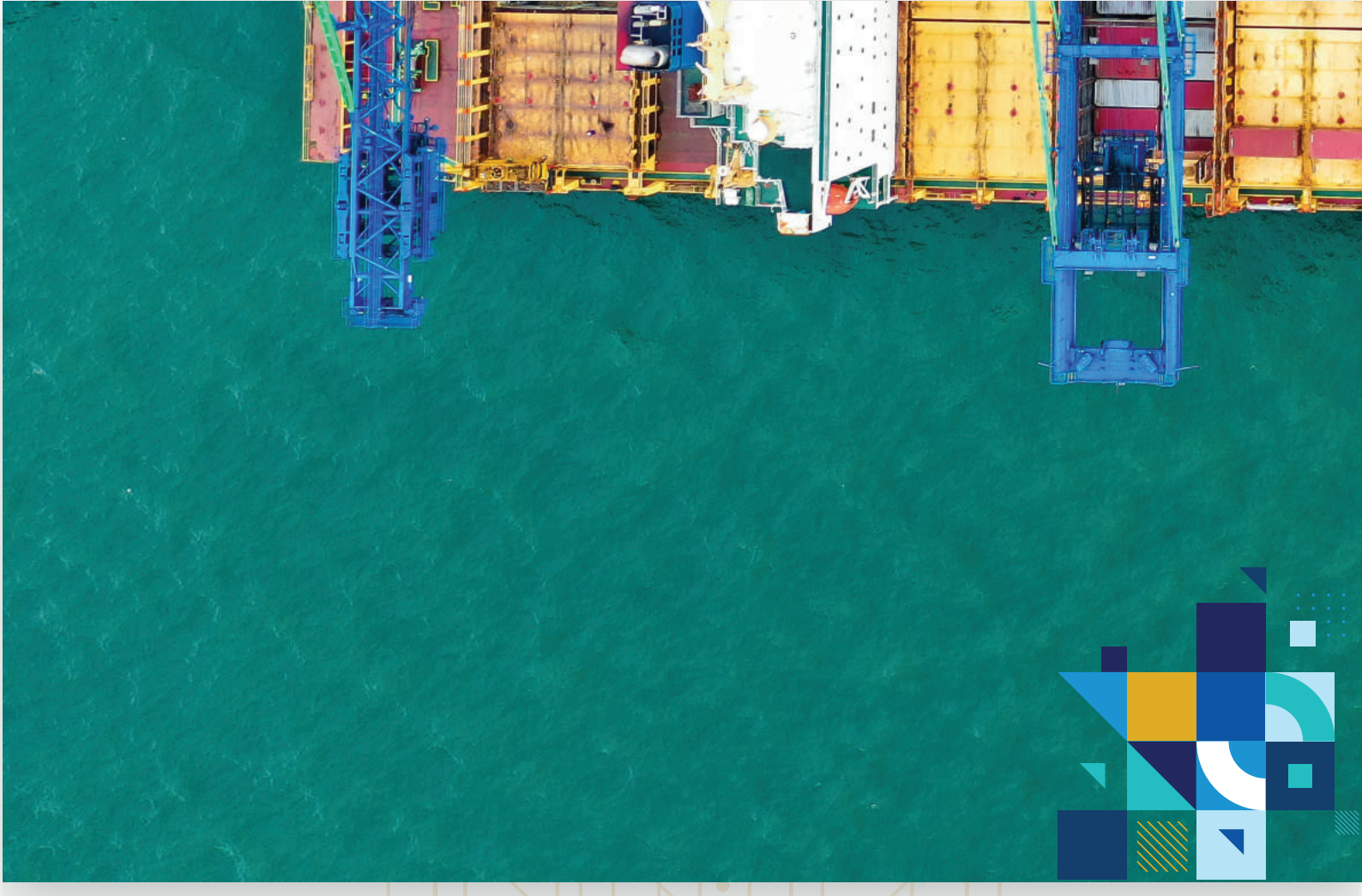

Head Office

Jl. Yos Sudarso Kav. 33
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Phone : +62 21 430 2388
Fax : +62 21 4393 8658

PT TEMAS Tbk.

www.temasline.com